

**NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUKU TEMATIK
KELAS IV SD/MI TEMA 6 CITA-CITAKU EDISI REVISI 2017**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**NISA AZ-ZAHRA SALSABILA
NIM. 1817405123**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nisa Az-Zahra Salsabila
NIM : 1817405123
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Nilai-Nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-Citaku Edisi Revisi 2017" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 21 Juni 2022

Yang menyatakan,



Nisa Az-Zahra Salsabila
NIM. 1817405123



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUKU TEMATIK KELAS IV SD/MI
TEMA 6 CITA-CITAKU EDISI REVISI 2017

Yang disusun oleh Nisa Az-Zahra Salsabila NIM: 1817405123, Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 14 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 26 Juli 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Tri Wibowo, M.Pd.I
NIP. 199112312018011002

Anggitias Sekarinasih, M.Pd
NIP. 199205112018012002

Penguji Utama,

Dr. Suparjo, M.A
NIP. 197307171999031001

Mengetahui :

Dekan,

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 197104241999031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Nisa Az-Zahra Salsabila

Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Nisa Az-Zahra Salsabila
NIM : 1817405123
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Nilai-nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6
Cita-citaku Edisi Revisi 2017

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 22 Juni 2022

Pembimbing,

Tri Wibowo, M.Pd, I

NIP. 199112312018011002

NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUKU TEMATIK KELAS IV SD/MI TEMA 6 CITA-CITAKU EDISI REVISI 2017

Nisa Az-Zahra Salsabila
NIM. 1817405123

ABSTRAK

Dengan fenomena yang terjadi berkaitan dengan karakter peserta didik, seperti acuh terhadap lingkungan, tawuran, *bullying* menandakan bahwa kurangnya penanaman nilai-nilai karakter yang kuat dari diri peserta didik sehingga membuat kita harus terbuka dan perlu mencari solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Oleh karena itu, perlunya sistem pendidikan menawarkan desain materi, metode serta kurikulum yang mampu membuat peserta didik sadar akan pentingnya karakter dalam kehidupannya serta ditunjang oleh media pembelajaran dalam penelitian ini adalah buku teks tematik. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer yaitu Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017, data sekunder terdiri dari buku, jurnal, artikel yang terkait dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan teknik analisis isi (*content analysis*) model Krippendorff, digunakan peneliti dalam mendeskripsikan kandungan nilai-nilai karakter pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, maka isi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 memiliki nilai-nilai karakter yang sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas). Hal ini dapat diketahui nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 jika diurutkan menurut frekuensi kemunculan dari yang paling tinggi hingga rendah meliputi nilai rasa ingin tahu, nilai gemar membaca, nilai komunikatif, nilai kerja keras dan nilai kreatif. Dan adanya relevansi lima nilai karakter dengan kata dan frasa kunci Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka meliputi dimensi mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan bergotong royong.

Kata Kunci : Nilai-nilai karakter, Buku Tematik Kelas IV SD/MI

**CHARACTER VALUES IN THE THEMATIC TEXTBOOK OF
CLASS IV SD/MI THEME 6 CITA-CITAKU 2017 REVISED EDITION**

Nisa Az-Zahra Salsabila
NIM. 1817405123

ABSTRACT

Nowadays, there are phenomena related to students' character, such as indifference to the environment, acts of brawl, and acts of bullying which indicate a lack of inculcation of solid character values in students. It is required that we be open and look for solutions to these problems. Therefore, an education system that offers material design, methods and curriculum to make students aware of the importance of character in their lives and is supported by interesting learning media is needed. The subjects in this research are thematic textbooks. This research aims to identify and describe the character values in the Thematic Book of Grade IV SD/MI Theme 6 Cita-Citaku 2017 Revised Edition.

This research is library research. The data sources used in this research consist of primary data sources, namely the Thematic Book for Class IV SD/MI Theme 6 Cita-Citaku 2017 Revised Edition and secondary data, namely books, journals, and articles related to the research title. The data collection technique used is a documentation technique with content analysis technique by Krippendorff to describe the content of character values in the Thematic Book of Class IV SD/MI Theme 6 Cita-Citaku 2017 Revised Edition.

Based on the analysis results, the contents of the Thematic Book Class IV SD/MI Theme 6 Cita-Citaku 2017 Revised Edition have character values as per the guidelines from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia (Kemendikbud). It is known that there are character values in the Thematic Class IV SD/MI Theme 6 Cita-Citaku 2017 Revised Edition, if sorted according to the frequency of occurrence from the highest to the lowest, including the value of curiosity, the value of reading pleasure, communicative value, value of hard work and value of creativity. In addition, there is a relevance of five character values with keywords and phrases of Pancasila Student Profile in the Curriculum Merdeka, including independent, critical reasoning, creative, and mutual cooperation dimensions.

Keywords: *Character Values, Thematic Textbook of Class IV SD/MI*

MOTTO

“Ketahuilah bahwa ‘budi’ itu berarti ‘fikiran – perasaan – kemauan’, dan ‘pekerti’ itu artinya ‘tenaga’. Dengan adanya ‘budi pekerti’ itu tiap-tiap manusia berdiri sebagai manusia merdeka (berpribadi), yang dapat memerintah atau menguasai diri sendiri (mandiri,zelf beheersching). Inilah manusia yang beradab dan itulah maksud dan tujuan pendidikan dalam garis besarnya.”

- Ki Hadjar Dewantara -



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin puji syukur kepada Allah SWT atas izin Allah Yang Maha Pemurah, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun tidak lepas dari berbagai rintangan. Skripsi ini sebagai suatu hasil karya yang sederhana saya persembahkan untuk

Kedua orang tua tercinta,

Almarhum Bapak Muhammad Su'id & Almarhumah Ibu Ani Mulfaidah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, serta doa yang selalu dipanjatkan semasa hidupnya.

Teruntuk kakak dan keponakan tercinta,

Mas Agus Fitroh Al Masri, S.H, Mba Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A, Mba Hanifah Al Shofianthi, S.S atas semua doa, dukungan, kasih sayang, motivasi, perhatian lebih yang telah diberikan kepada adik bungsu ini. Tak lupa kepada kedua kakak iparku Mba Galih Prianti, S.H dan Mas Teguh Hanggoro Jati, S.T. Tak lupa pula, keponakan-keponakanku Arina Indah Ramadhani, Kemal Maulana Jati Putra dan Fauzi Ahmad yang selalu memberikan canda dan tawa.

Untuk sahabat-sahabatku,

Adranty, Mba Ute, Mas Tegar, Ilham yang selalu memberikan semangat, menyediakan waktu untuk mendengarkan keluh kesah dan memberi bantuan disaat membutuhkan. Tak lupa pula Indah, Anis, Isnaeni, Isna, dan Kuny yang telah memberikan semangat, bersedia membantu, mendengarkan dan memberikan saran kepada peneliti dalam menemani proses perkuliahan hingga skripsi ini.

Untuk srikandi-srikandi PGMI C angkatan 2018,

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dalam upaya penyusunan skripsi ini, tentunya tak terlepas dari bantuan, partisipasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I., Ketua Prodi Pendidikan Madrasah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Penasehat Akademik PGMI C angkatan tahun 2018 UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Tri Wibowo, M.Pd.I Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.
10. Seluruh teman-teman dan keluarga besar PGMI C Angkatan 2018.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan, semoga segala bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga terselesaikan skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat berkah dari Allah SWT. Penulis berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat umum. Aamiin.

Purwokerto, 20 Juni 2022

Penulis,



Nisa Az-Zahra Salsabila
NIM. 1817405123



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Nilai-nilai Karakter	21
1. Pengertian Nilai	21
2. Pengertian Karakter	22
3. Macam-macam Nilai Karakter	24
4. Pengertian Pendidikan Karakter	26
5. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter	30
B. Pembelajaran Tematik	33
1. Pengertian Kurikulum 2013	33

2. Pengertian Kurikulum Merdeka	34
3. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif	38
4. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik Integratif	39
5. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif	39
6. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Integratif.....	41
C. Buku Ajar Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-Citaku Edisi Revisi 2017	42
1. Pengertian Buku Teks Tematik	42
2. Fungsi Buku Ajar Tematik	43
3. Kualitas Buku Ajar Tematik.....	44
4. Nilai-nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.....	45
BAB III BUKU TEMATIK KELAS IV SD/MI TEMA 6 CITA-CITAKU EDISI REVISI 2017	48
A. Deskripsi Buku Siswa Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 Sebagai Objek Penelitian.....	48
B. Biografi dan Karya Penulis	48
C. Profil Penelaah	51
D. Profil Editor.....	57
E. Profil Ilustrator	57
F. Latar Belakang Buku Tematik Kelas IV SD/MI Edisi Revisi 2017 ..	58
G. Struktur dan Isi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Edisi Revisi 2017 ..	58
H. Keunggulan Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017	63
I. Hasil Komparasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku dengan Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan	64
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	66
A. Penyajian Data Nilai- Nilai-nilai karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017	66
B. Hasil Analisis Nilai-nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017	71
1. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Subtema 1 Aku dan Cita-citaku ...	71

2. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Subtema 2 Hebatnya Cita-citaku..	78
3. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita.....	86
4. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Kegiatan Aku Cinta Membaca.....	94
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
C. Penutup.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN - LAMPIRAN	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	179



DAFTAR TABEL

Tabel I Nilai-Nilai Karakter Kemendiknas	25
Tabel II Nilai Karakter Kemendiknas pada Buku Tematik Kelas IV.....	68
Tabel III Dimensi Profil Pelajar Pancasila pada Buku Tematik Kelas IV.....	69
Tabel IV Nilai Karakter Dominan Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh dari penampilan bagian Ayo Berdiskusi	66
Gambar 2 Contoh dari penampilan bagian Ayo Membaca	66
Gambar 3 Contoh dari penampilan bagian Ayo Menulis	66
Gambar 4 Contoh dari penampilan bagian Ayo Mengamati.....	66
Gambar 5 Contoh dari penampilan bagian Ayo Mencoba	67
Gambar 6 Contoh dari penampilan bagian Ayo Berlatih	67
Gambar 7 Contoh dari penampilan bagian Ayo Bernyanyi.....	67
Gambar 8 Contoh dari penampilan bagian Ayo Renungkan.....	67
Gambar 9 Contoh dari penampilan bagian Kerja sama dengan Orang Tua	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tampilan Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6	102
Lampiran 2 Instrumen Pengumpulan Data.....	103
Lampiran 3 Kartu Data.....	104
Lampiran 4 Nilai-nilai karakter pada buku tematik kelas IV SD/MI tema 6	112
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi.....	114
Lampiran 6 Hasil Dokumentasi <i>Form check list</i> sub tema dan sub judul	115
Lampiran 7 Hasil nilai-nilai karakter pada buku tematik kelas IV tema 6	116
Lampiran 8 Hasil Kartu Data	118
Lampiran 9 Surat Pernyataan Skripsi Literatur	163
Lampiran 10 Surat Keterangan Semprop.....	164
Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi	165
Lampiran 12 Rekomendasi Munaqosyah	166
Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf	167
Lampiran 14 Surat Keterangan Komprehensif.....	168
Lampiran 15 Hasil Cek Turnitin.....	169
Lampiran 16 Sertifikat PBAK.....	170
Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI	171
Lampiran 18 Sertifikat APLIKOM.....	172
Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	173
Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	173
Lampiran 21 Sertifikat KKN.....	174
Lampiran 22 Sertifikat PPL	175
Lampiran 23 SK Panitia Pemilu Mahasiswa 2019.....	176
Lampiran 24 SK Panitia PBAK F 2020	177
Lampiran 25 SK Pengurus HMPS PGMI 2020	177
Lampiran 26 SK Pengurus DEMA FTIK 2021.....	178
Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup.....	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kehidupan memiliki laju yang sangat pesat dalam seluruh aspek kehidupan. Hal ini perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dapat mempengaruhi peradaban manusia yang berkaitan dengan moral dan karakter. Maka hal ini pendidikan sangat penting untuk mengembangkan kecerdasan dan karakter peserta didik yang baik. Tetapi pada kenyataannya masih banyak permasalahan-permasalahan yang ada di dunia pendidikan seperti tindakan *bullying*, narkoba, tawuran dan masalah lainnya.

Tentu saja pendidikan memiliki peran yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang dijelaskan dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan fungsi dan tujuan tersebut, sistem pendidikan Indonesia tidak hanya fokus dalam hal penguasaan materi dan kognitif saja. Tetapi pendidikan karakter pun perlu. Dalam pelaksanaannya pun setidaknya harus mencapai kriteria yang sudah tertuang dalam UU Sisdiknas Tahun 2003. Karakter dihubungkan dengan watak, budi pekerti yang dimiliki oleh seseorang sebagai karakteristik kepribadiannya yang membedakan antara orang satu dengan orang yang lainnya. Menurut Thomas Lickona, karakter

¹ Sutrimo Purnomo, *Pendidikan Karakter Di Indonesia: Antara Asa dan Realita*, Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2, November 2014, hlm. 68.

adalah suatu nilai dalam tindakan yang dimulai dari kesadaran batin yang dapat diandalkan untuk menanggapi situasi dengan cara yang moral baik.² Moral yang berlaku di lingkungannya, diawali dengan adanya kesadaran diri untuk berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku serta menerapkan dengan penuh komitmen di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, karakter dianggap sebagai suatu kesadaran yang menjadi tipikal seseorang dalam berpikir dan bertindak. Menurut Zubaedi, pendidikan karakter merupakan suatu usaha sadar untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan dalam rangka memanusiakan manusia, untuk memperbaiki karakter dan melatih intelektual peserta didik, agar tercipta generasi berilmu dan berkarakter yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar.³

Pada masa pembelajaran *daring* kala itu menyebabkan anak-anak jauh dari kehidupan sosialnya mereka asyik dengan *gadget* sehingga terkadang melupakan tugas sekolah yang diberikan guru. Hal ini juga mempengaruhi dalam kegiatan proses pembelajaran yang terkesan acuh dengan penjelasan guru. Jika hal ini terus berlanjut membuat anak-anak semakin acuh terhadap pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran pun tidak tercapai dengan baik. Selain itu ada beberapa fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran *daring* diantaranya ketika guru sedang menjelaskan melalui aplikasi *Zoom Meeting* seketika ada siswa menceletuk “Bacot” alias banyak omong yang perkataan itu tertuju kepada guru yang sedang mengajar. Selain fenomena pembelajaran *daring*, ada juga tawuran antar pelajar yang terjadi di Jakarta.⁴

Dengan adanya fenomena yang muncul menandakan bahwa kurangnya penanaman pendidikan karakter yang kuat dari diri siswa maupun pelajar sehingga membuat kita harus terbuka dan perlu mencari solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Tentu perlu adanya kerjasama

² Sofyan Mustoip, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), hlm. 40.

³ Sofyan Mustoip, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, ... hlm. 54

⁴ I News TV, 13 Oktober 2021, diakses pada tanggal 14 Oktober 2021 pukul 11.28 WIB

di lingkup keluarga, sekolah dan masyarakat. Maka perlu dilakukan penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar untuk siswa pelajari. Adapun nilai-nilai karakter menurut Kemendiknas, terdapat 18 nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan dalam pendidikan. Berikut 18 nilai-nilai karakter diantaranya; Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Nasionalisme, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Sosial, Peduli Lingkungan, dan Tanggung jawab tanggung jawab.⁵

Maka penanaman nilai-nilai karakter sangat membutuhkan perhatian baik dari orang tua, pendidik, kurikulum, materi dan lingkungan. Oleh karena itu, perlunya sistem pendidikan menawarkan desain materi, metode serta kurikulum yang mampu membuat peserta didik sadar akan pentingnya karakter dalam kehidupannya. Selain desain materi, metode serta kurikulum tersebut, keberhasilan pendidikan karakter juga ditunjang oleh media pembelajaran dalam hal ini adalah buku teks. Menurut Prastowo, buku teks adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar pada kurikulum dan digunakan oleh siswa untuk belajar.⁶

Adapun alasan dipilihnya Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 ini didalamnya tidak hanya memuat kompetensi yang harus dicapai siswa tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis sesuai dengan nilai-nilai luhur. Serta mampu dijadikan bahan ajar oleh pendidik karena buku ini memiliki kesesuaian dengan kurikulum yang sedang berlaku yaitu kurikulum 2013 dan peralihan menjadi kurikulum merdeka. Alasan selanjutnya yaitu, kelas IV merupakan kelas peralihan dari tingkatan kelas rendah kelas III menjadi tingkatan kelas tinggi kelas IV dan Buku Tematik tema 6 Cita-citaku merupakan pembelajaran di semester 2 dimana ketika pembelajaran di semester 1 sudah mulai

⁵ Tri Wibowo, *Transmisi Nilai-nilai Inklusif Melalui Character Building Pada Mapel Sains di Islamiyah Bantul*, *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, Vol. 3 No. 2, 2021, hlm. 159

⁶ Firdaus Su'udiah, dkk, *Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual*, *Jurnal Pendidikan* Vol. I No. 9, September 2016, hlm. 1744

diterapkan nilai-nilai karakter ketika di semester dua atau genap hanya melanjutkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang ada pada semester satu atau ganjil.

Penelitian tentang pendidikan karakter dalam buku tematik pada dasarnya bukanlah penelitian yang baru. Seperti halnya penelitian nilai-nilai karakter pada Buku Tematik Kelas IV Tema 6 Cita-citaku, pada semester 1 terdapat Buku Tematik Kelas IV Tema 5 Pahlawanku yang memiliki muatan nilai karakter yang terkandung sesuai dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yaitu nilai Religius dengan sub nilai PPK Cinta damai, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, percaya diri. Kemudian nilai Nasionalis dengan sub nilai PPK Rela berkorban, cinta tanah air, taat hukum dan menjaga lingkungan. Selanjutnya nilai Mandiri dengan sub nilai PPK Menjadi pembelajar sepanjang hayat, etos kerja, keberanian, daya juang. Berikutnya nilai Gotong-royong dengan sub nilai PPK kerjasama, menghargai, dan empati. Dan yang terakhir nilai Integritas dengan sub nilai PPK keadilan, komitmen moral.⁷

Dalam Buku Tematik Kelas IV Tema 6 Cita-citaku memiliki struktur penulisan buku yang memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui sub judul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerjasama dengan Orang Tua. Dari beberapa sub judul yang ada, peneliti mengambil kegiatan Ayo Berdiskusi pada subtema 1 Aku dan Cita-citaku dijelaskan bahwa siswa berkelompok dan salah satu anggotanya membacakan puisi kemudian siswa diminta berdiskusi ciri-ciri puisi oleh teman sekelompoknya.

Berdasarkan analisis awal, kegiatan Ayo Berdiskusi terdapat kutipan kalimat dibawah ini

“Apakah kamu menemukan bahwa teks tersebut terdiri atas kumpulan kata-kata yang tersusun menjadi baris-baris?”

⁷ Murtyas Galuh Danawati, dkk, *Analisis Nilai Karakter pada Buku Siswa Tematik Sekolah Dasar Berorientasi Pendidikan Karakter*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar, Vol. 8 No. 1, April 2020, hlm. 6

“Apakah kamu menemukan baris-baris tersebut terkumpul menjadi beberapa bagian?”

“Apakah kamu menemukan keteraturan bunyi vokal kata terakhir dalam setiap baris?”

Kutipan di atas terdapat nilai karakter rasa ingin tahu, karena peserta didik diminta untuk mencari tahu kata-kata yang tersusun menjadi baris, kemudian baris-baris terkumpul menjadi beberapa bagian dan mencari tahu keteraturan bunyi vokal pada puisi yang berjudul Cita-citaku.⁸

Dari analisis awal peneliti pada kutipan instruksi aktivitas Ayo Berdiskusi dalam Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku terdapat nilai karakter yaitu nilai rasa ingin tahu. Hal ini menyatakan bahwa Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku terkandung nilai-nilai karakter.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku tematik dengan judul **“Nilai-nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-Citaku Edisi Revisi 2017”**.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperoleh pemahaman yang jelas dan menghindari kesalahpahaman mengenai istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul ini.

1. Nilai-nilai Karakter

Nilai adalah esensi yang melekat dan sangat berarti bagi kehidupan manusia khususnya mengenai kebaikan dan tidak kebaikan. Menurut Soelaeman, nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau buruk

⁸ Hasil Dokumentasi Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 Pada 17 November 2021 Pukul 14.10 WIB.

sebagai abstraksi, pandangan atau maksud berbagai pengalaman dalam seleksi perilaku yang ketat.⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, sesuai dengan pandangan seorang atau sekelompok serta bernilai berharga dan dijunjung tinggi dalam kehidupan manusia karena menjadi terlihat kualitas dari manusia. Nilai dapat menjadi bermakna apabila kehidupan manusia selalu berlandaskan nilai-nilai kebaikan.

Secara etimologis, karakter berasal dari bahasa Yunani *Charassein* yang artinya memberi tanda (*to mark*) sedangkan karakter dalam bahasa Inggris *Character* yang artinya watak, karakter, sifat, peran dan huruf. Dan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti, yang membedakan seseorang daripada yang lain.¹⁰

Sedangkan karakter secara terminologis yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu, Menurut Thomas Lickona, karakter adalah suatu nilai dalam tindakan yang dimulai dari kesadaran batin yang dapat diandalkan untuk menanggapi situasi dengan cara yang moral baik.¹¹ Sedangkan menurut E Mulyasa, karakter diartikan sebagai totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat diidentifikasi pada perilaku individu yang bersifat unik, yang membedakan antara satu individu dengan yang lainnya, dan karena ciri-ciri karakter tersebut dapat diidentifikasi pada perilaku individu dan bersifat unik maka karakter sangat dengan kepribadian individu.¹²

Dari penjelasan pengertian karakter diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan segala sesuatu yang melekat

⁹ Ridho Hamzah, *Nilai-nilai Kehidupan dalam Resepsi Masyarakat*, (Cianjur: Puspida, 2019) , hlm. 33

¹⁰ Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014) , hlm. 9

¹¹ Sofyan Mustoip, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018) , hlm. 40.

¹² Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, ... hlm. 10

pada diri manusia yang membedakan antara individu dengan individu lainnya. Adapun nilai-nilai karakter menurut Kemendiknas, terdapat 18 nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan dalam pendidikan. Berikut 18 nilai-nilai karakter diantaranya; Religius, Jujur,, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Nasionalisme, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Sosial, Peduli Lingkungan, dan Tanggung jawab.

2. Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum secara etimologis berasal dari Bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* berarti “tempat berpacu”. Sedangkan dalam bahasa Perancis, kurikulum berasal dari *courier* yang berarti “berlari”. Secara terminologis, kurikulum merupakan semua kegiatan dari pengalaman potensial yang disusun secara ilmiah dengan baik yang terjadi di dalam kelas, di halaman sekolah, maupun di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan dari pendidikan.¹³

Kurikulum disusun untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaian dengan lingkungan, kemudian kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian sesuai dengan jenis satuan dan jenjang pendidikan. Untuk menjawab perkembangan peserta didik, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesenian maka pemerintah membuat kurikulum baru yang merupakan rujukan dari kurikulum lama yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau biasa

¹³ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 2

dikenal dengan sebutan KTSP 2006, dan yang terakhir saat ini digunakan Kurikulum 2013.¹⁴

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi outcomes-based curriculum dalam hal ini pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi.¹⁵ Adapun kurikulum 2013 dirancang memiliki karakteristik yaitu mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi baik disekolah maupun di masyarakat.¹⁶

Sedangkan pengertian kurikulum 2013 menurut peneliti adalah kurikulum yang dikembangkan semula KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang diberikan bagi peserta didik agar menguasai kompetensi yang diperlukan saat ini maupun dimasa yang akan datang. Selain itu kurikulum 2013 merupakan kegiatan pembelajaran yang menerapkan bahwa guru hanya sebagai fasilitator peserta didik sehingga menuntut pembelajaran lebih aktif peserta didik dibandingkan guru.

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.¹⁷

¹⁴ Komara Nur Ikhsan, dan Supian Hadi, *Implementasi Dan Pengembangan Kurikulum 2013*, Jurnal Ilmiah Edukasi, Vol. 6, No. 1, Juni 2018, hlm. 193

¹⁵ Sudarman, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum Kajian dan Teoritik*, (Samarinda; Mulawarman University Press, 2019), hlm. 122

¹⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pasal 3

¹⁷ Kemendikbud RI, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, (Jakarta: Kemendikbud, 2022), hlm. 9

Kurikulum Merdeka sebagai bagian penting dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah lama dialami dan kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang fleksibel, berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik. Implementasi pembelajaran kurikulum merdeka dengan menggunakan pendekatan pengorganisasian pembelajaran berbasis mata pelajaran, tematik, atau terintegrasi serta dapat menyelenggarakan pembelajaran yang inklusif.

Sedangkan pengertian kurikulum merdeka menurut peneliti adalah kurikulum dalam upaya memulihkan pembelajaran dari suatu kondisi tertentu dengan berfokus pada materi pokok dan pengembangan karakter peserta didik berdasarkan Profil Pelajar Pancasila.

4. Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu merupakan konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman pada peserta didik. Menurut Depdiknas, pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar bermakna kepada siswa.¹⁸ Sedangkan menurut Sutirjo dan Mamik, pembelajaran tematik merupakan usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan sebuah tema.¹⁹

Pembelajaran tematik integratif telah diterapkan dalam tingkat pendidikan dasar sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan bahwa sesuai dengan SKL dan standar isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.

¹⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) , hlm. 147

¹⁹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.133

Dalam kurikulum 2013 yang digunakan adalah pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik. Menurut peneliti, pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam tema tertentu yang dirancang agar siswa aktif mengkonstruksikan konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan teknik, analisis data, kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum, dan prinsip yang ditemukan.

5. Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-Citaku Edisi Revisi 2017

Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-Citaku Edisi Revisi 2017 dirancang untuk memudahkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dengan mengembangkan aspek kompetensi dasar yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi dan berbasis *Activity Based*. Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-Citaku terdapat tiga subtema yang terdiri dari Subtema 1 Aku dan Cita-citaku, Subtema 2 Hebatnya Cita-citaku, dan Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita dengan memfasilitasi pengalaman belajar peserta didik agar bermakna, maka diterjemahkan melalui sub judul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerjasama dengan Orangtua.

Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 menurut peneliti merupakan buku yang memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat mengembangkan kompetensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran aktif, kreatif dan mampu mendorong peserta didik untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017?”.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti maka dapat memberikan wawasan yang cukup mengenai nilai-nilai karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.
- 2) Bagi pengembang buku pendidikan diharapkan dapat menjadikan acuan referensi mengenai muatan karakter yang akan dicantumkan dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- 3) Bagi masyarakat umum dapat menambah wawasan keilmuan mengenai nilai-nilai karakter.

b. Manfaat Teoritis

Secara teoritis maka hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai nilai-nilai karakter pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 sehingga peserta didik mengetahui nilai karakter apa saja yang didapatkan setelah menggunakan buku ini dalam pembelajaran

E. Kajian Pustaka

Berikut beberapa kajian pustaka yang memiliki hubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

Pertama, skripsi Devi Lutfianingrum yang berjudul “Nilai-nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi 2017” dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto tahun 2020. Hasil dari penelitian saudara Devi adalah menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang ada dalam buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi 2017 tercermin dalam buku tersebut.²⁰

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Devi dengan peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai karakter, dengan jenis penelitian yang sama yakni dengan menggunakan *Content Analysis*. Sedangkan perbedaannya terletak pada sumber data primer yang digunakan saudara Devi Lutfianingrum adalah Buku Tematik Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi 2017 dan sumber data primer penelitian yang digunakan peneliti adalah Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.

Kedua, skripsi Nurul Khalifah yang berjudul “Analisis Nilai Karakter Pada Buku Tematik Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita” dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2020. Hasil dari penelitian saudara Nurul Khalifah adalah menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang ada dalam buku Tematik Kelas V SD/MI 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yaitu nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter kerja keras, nilai kerja kreatif, nilai karakter demokratis, nilai karakter semangat kebangsaan, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter bersahabat/komunikasi, nilai

²⁰ Devi Lutfianingrum, “Nilai-nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi 2017”, *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020.

karakter cinta damai, nilai karakter peduli sosial, nilai karakter peduli lingkungan, dan nilai karakter tanggung jawab.²¹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Nurul Khalifah dengan peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai karakter, dengan jenis penelitian yang sama yakni dengan menggunakan *Content Analysis*. Sedangkan perbedaannya terletak pada sumber data primer yang digunakan saudara Nurul Khalifah adalah Buku Tematik V SD/MI 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dan sumber data primer penelitian yang digunakan peneliti adalah Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.

Ketiga, skripsi Muniroh Hidayati yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Kelas 1 Tema 1 Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017” dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2021. Hasil penelitian saudara Muniroh Hidayati menunjukkan bahwa pada buku guru Tematik Kelas 1 Tema Diriku terdapat nilai-nilai karakter yang terkandung meliputi keberanian, percaya diri, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, beriman, dan bertakwa, kerja keras, menghargai, kreatif, cinta damai, keteladanan, menghargai martabat individu, empati, musyawarah mufakat, anti diskriminasi, persahabatan, ketulusan, serta keragaman budaya, suku dan agama. Sedangkan nilai karakter dalam buku siswa Tematik Kelas 1 Tema Diriku meliputi religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.²²

Persamaan penelitian yang di lakukan oleh saudara Muniroh Hidayati dengan peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai karakter, dengan jenis penelitian yang sama yakni dengan menggunakan teknik analisis data yaitu *Content Analysis*. Sedangkan perbedaannya terletak pada sumber data primer yang digunakan saudara

²¹ Nurul Khalifah, “Analisis Nilai Karakter Pada Buku Tematik Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita”, *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020.

²² Muniroh Hidayati, “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Kelas 1 Tema 1 Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017” *Skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2021.

Muniroh Hidayati adalah Buku Tematik Kelas 1 SD/MI Tema 1 Diriku Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dan sumber data primer penelitian yang digunakan peneliti adalah Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.²³ Dalam pendekatannya, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti menganalisis nilai-nilai karakter dalam Buku Tematik Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah *Library Research* atau penelitian pustaka. Adapun yang dimaksud dengan penelitian pustaka adalah penelitian yang menggunakan bahan pustaka seperti buku, majalah, atau materi lainnya sebagai rujukan dalam melaksanakan penelitian.²⁴

Adapun penelitian pustaka dipilih karena yang akan diteliti merupakan bahan dokumen yaitu melakukan penelitian terhadap Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau disebut juga data asli atau data baru yang *up to date* adalah data yang diperoleh langsung atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber datanya.²⁵

Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan peneliti adalah Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 2

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 9.

²⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm. 58

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, majalah maupun artikel yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun artikel yang terkait dengan judul peneliti antara lain “Analisis Nilai Karakter dalam Buku Siswa Tematik Kurikulum 2013 Kelas II SD Tema Bermain di Lingkunganku” dalam hal ini artikel terkait memiliki persamaan penggunaan teori 18 nilai pendidikan karakter menurut Kemendiknas dan berbagai artikel yang terkait dengannya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan terpenting dalam sebuah penelitian karena keberhasilan penelitian tergantung sikap yang dikembangkan oleh peneliti yakni; teliti, mendalam, terperinci dan lengkap mencatat informasi yang ditemukan.²⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya lain berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁷

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen pedoman dokumentasi inilah digunakan peneliti untuk mencari data pustaka terkait dengan nilai-nilai karakter yang terdapat pada gambar maupun kutipan di dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017. Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan sebagai berikut :

- a. Peneliti membaca secara keseluruhan dengan menyimak dan menelaah Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.

²⁶ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ... hlm. 64

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 430

- b. Peneliti memahami isi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 sesuai dengan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu nilai-nilai karakter yang terdapat dalam gambar maupun kutipan buku tersebut kemudian men *screenshot* yang akan diteliti.
 - c. Mengelompokkan hasil *screenshot* kutipan sub judul atau ikon dari masing-masing sub tema.
 - d. Mencatat kutipan-kutipan yang telah ditentukan, lalu dijabarkan agar dapat dipahami secara menyeluruh.
 - e. Selanjutnya peneliti melakukan *coding*, yaitu proses memilih dan memilah data sesuai dengan data yang dibutuhkan.
 - f. Menganalisis kutipan-kutipan yang mengandung nilai-nilai karakter dalam buku tersebut.
4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*) merupakan suatu cara memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif.²⁸

“Menurut Krippendorff, *Content Analysis is a research techniques for making reliable and inferences from data their context.*” Dengan arti luas, analisis isi adalah suatu teknik analisis untuk membuat suatu kesimpulan atau keputusan dari berbagai dokumen tertulis maupun rekaman dengan cara mengidentifikasi secara sistematis dan objektif suatu pesan atau informasi.²⁹

Dengan menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*) dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi dari berbagai media cetak seperti buku, surat kabar, puisi, makalah, musik, film, cerita rakyat, dll.

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 181.

²⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2004), hlm. 434

Analisis isi ini digunakan peneliti untuk mendeskripsikan kandungan nilai-nilai karakter pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017. Dengan menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*) yang dikemukakan oleh Krippendorff terdiri dari *unitizing*, *sampling*, *recording*, *reducing*, *inferring*, dan *narrating*.³⁰

Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data menurut Krippendorff adalah sebagai berikut:³¹

- a. *Unitizing* (penentuan unit), penentuan unit adalah kegiatan memisahkan data menjadi bagian-bagian yang selanjutnya dianalisis. Oleh sebab itu, dalam mengumpulkan data penelitian yang memuat nilai-nilai karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 dilakukan unit analisis.
- b. *Sampling* (penentuan sampel), penentuan sampel adalah bagian realitas atau bagian ekspresi bahasa yang diamati dan tidak terkait satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian kualitatif, *sampling* merupakan pengambilan bagian dari informasi dan sumber data yang akan diteliti. Peneliti memfokuskan *sampling* dengan analisis pada sub tema 1,2,3 dan kegiatan Aku Cinta Membaca dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.
- c. *Recording* (pencatatan atau perekaman), *recording* adalah proses pengumpulan data berupa mencatat, merekam data, memberikan kode data agar data dapat lebih fokus digunakan dalam penelitian. Untuk mempermudah peneliti menggunakan pengkodean dan pencatatan dalam kartu data. Berikut tabel kode yang diberikan :

³⁰ Gusti Yasser Arafat, *Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018, hlm. 34

³¹ Darmiyati Zuchdi, dan Restu Damayanti, *Analisis Konten, Etnografis, & Grounded Theory, dan Hermeneutika dalam Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 24-30

No	Nilai Karakter	Kode
1.	Nilai Karakter Religius	NKR
2.	Nilai Karakter Jujur	NKJ
3.	Nilai Karakter Toleransi	NKT
4.	Nilai Karakter Disiplin	NKD
5.	Nilai Karakter Kerja Keras	NKKK
6.	Nilai Karakter Kreatif	NKF
7.	Nilai Karakter Mandiri	NKM
8.	Nilai Karakter Demokratis	NKDS
9.	Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu	NKRIT
10.	Nilai Karakter Nasionalisme	NKN
11.	Nilai Karakter Cinta Tanah Air	NKCTA
12.	Nilai Karakter Menghargai Prestasi	NKMP
13.	Nilai Karakter Bersahabat, Komunikatif	NKBK
14.	Nilai Karakter Cinta Damai	NKCD
15.	Nilai Karakter Gemar Membaca	NKGM
16.	Nilai Karakter Peduli Lingkungan	NKPL
17.	Nilai Karakter Peduli Sosial	NKPS
18.	Nilai Karakter Tanggung jawab	NKTJ

- d. *Reducing/Reduksi* (pengurangan data), *Reduksi* adalah proses merangkum, memilih, data atau informasi yang pokok dan fokus terhadap kepentingan penelitian serta menghilangkan data atau informasi yang tidak relevan dengan penelitian sehingga sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
- e. *Inferring* (menarik kesimpulan), *Inferring* adalah kegiatan menarik kesimpulan dari data penelitian.
- f. *Narrating* (mendeskripsikan), *Narrating* adalah menyajikan data yang telah dianalisis kemudian dinarasikan sebagai kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian nilai-nilai karakter pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini yang nantinya peneliti akan bagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Berikut kerangka penulisan skripsi yaitu : pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran. Selanjutnya pada bagian ini berisi BAB I sampai dengan BAB V, yaitu:³²

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, dalam bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan digunakan sebagai panduan dalam menganalisis tema penelitian tertentu. Pada bab ini membahas tentang nilai-nilai karakter yang meliputi pengertian nilai karakter secara umum dan menurut para ahli, fungsi dan tujuan nilai karakter, prinsip pendidikan karakter. Pembelajaran tematik yang meliputi, kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka serta pengertian pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik. Buku tematik yang meliputi pengertian buku, jenis buku, serta nilai-nilai karakter dalam buku tersebut.

BAB III DESKRIPSI BUKU, berisi gambaran umum mengenai deskripsi buku, biografi dan karya penulis, profil penelaah, profil editor, profil ilustrator, profil, latar belakang dibuatnya, struktur dan isi buku, keunggulan, dan hasil komparasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.

³² Tim Penyusun, *Panduan Skripsi FTIK*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 16-20

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA, berisi penyajian data dan analisis data tentang nilai-nilai karakter pada buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kemudian bagian akhir dari skripsi ini yakni daftar pustaka, dan lampiran penelitian terkait serta daftar riwayat hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai-nilai Karakter

1. Pengertian Nilai

Nilai adalah esensi yang melekat dan sangat berarti bagi kehidupan manusia khususnya mengenai kebaikan dan tidak kebaikan. Menurut Soelaeman, nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau buruk sebagai abstraksi, pandangan atau maksud berbagai pengalaman dalam seleksi perilaku yang ketat.³³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai adalah hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan serta sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.

Berikut beberapa tokoh yang mendefinisikan nilai sebagai berikut:

- a. Mulyana menyatakan bahwa nilai adalah keyakinan dalam menentukan pilihan.
- b. Dalam *Encyclopedia Britannica* dinyatakan bahwa “... *Value is determination or quality of an object which involves any sort or appreciation or interest.*” Artinya nilai adalah suatu penetapan, atau suatu kualitas objek yang menyangkut segala jenis apresiasi atau minat.
- c. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa nilai adalah yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh adanya adat istiadat, etika, kepercayaan, dan agama yang dianutnya.

³³ Ridho Hamzah, *Nilai-nilai Kehidupan dalam Resepsi Masyarakat*, (Cianjur: Puspida, 2019), hlm. 33

d. Kartono Kartini dan Dali Guno menyatakan bahwa nilai sebagai hal yang dianggap baik dan penting.³⁴

Dari beberapa pengertian nilai menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik atau buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.³⁵

Sedangkan nilai menurut peneliti adalah nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, sesuai dengan pandangan seorang atau sekelompok serta bernilai berharga dan dijunjung tinggi dalam kehidupan manusia karena menjadi terlihat kualitas dari manusia. Nilai dapat menjadi bermakna apabila kehidupan manusia selalu berlandaskan nilai-nilai kebaikan.

2. Pengertian Karakter

Secara etimologis, karakter berasal dari bahasa Yunani *Kharassein* yang artinya memberi tanda (*to mark*) sedangkan karakter dalam bahasa Inggris *Character* yang artinya watak, karakter, sifat, peran dan huruf. Dan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti, yang membedakan seseorang daripada yang lain.

Sedangkan karakter secara terminologis yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu, Menurut Thomas Lickona, karakter adalah sifat asli seseorang dalam menerima sesuatu secara berakhlak. Sifat asli diwujudkan dalam sikap yang konkrit melalui tingkah laku yang baik, bersikap jujur, responsif, menghormati dan menghargai orang lain, dan karakter-karakter mulia lainnya. Thomas Lickona melihat bahwa karakter merupakan sebuah sifat alamiah dan nyata dalam tindakannya.³⁶

³⁴ Qiqi Yulianti Zakiyah, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm 14-15

³⁵ Qiqi Yulianti Zakiyah, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*,.... hlm. 15

³⁶ Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter di Islamic Fullday School*, (Purwokerto: STAIN Press, 2019) hlm. 45

Menurut E Mulyasa, karakter diartikan sebagai totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat diidentifikasi pada perilaku individu yang bersifat unik, yang membedakan antara satu individu dengan yang lainnya, dan karena ciri-ciri karakter tersebut dapat diidentifikasi pada perilaku individu dan bersifat unik maka karakter sangat dengan kepribadian individu.

Konsep *good character* yang dikemukakan oleh Aristoteles “...*the life of right conduct right conduct in relation to other persons and in relation to oneself* artinya karakter dapat dimaknai sebagai kehidupan berperilaku baik atau penuh dengan kebaikan yakni berperilaku baik terhadap pihak lain diantaranya kepada Tuhan YME, manusia dan alam semesta serta terhadap diri sendiri.³⁷ Selain itu, konsep *good character* yang dikemukakan oleh Thomas Lickona diantaranya mengenai pengetahuan kebaikan kemudian menimbulkan komitmen untuk berperilaku baik, dan pada kenyataannya memang melakukan kebaikan.³⁸

Dengan hal ini, Thomas Lickona memberikan cara berpikir karakter yang baik yaitu dengan berproses dalam berkarakter dan seiring waktu suatu nilai menjadi suatu kebaikan, dengan suatu disposisi batin yang dapat diandalkan untuk menanggapi situasi dengan cara yang menurut moral baik. Demikianlah, karakter memiliki tiga konsep bagian yang saling berhubungan yaitu pengetahuan moral berisi tentang kesadaran moral, mengetahui nilai-nilai moral, memiliki perspektif, memiliki alasan moral, membuat keputusan, dan berpengetahuan, berisi tentang perasaan moral berhati nurani, percaya diri, berempati, menyukai kebaikan, dapat mengontrol diri, dan rendah hati, dan perilaku moral

³⁷ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 41

³⁸ Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter di Islamic Fullday School*, . . . hlm. 45

berisi tentang berkemampuan, memiliki kemauan, dan memiliki kebiasaan baik.³⁹

Kemudian, karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik dengan kebiasaan dalam cara berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan. Ketiga komponen ini perlu digunakan untuk mengarahkan kehidupan moral dan membentuk kedewasaan moral. Ketika berpikir tentang jenis karakter yang diinginkan, sudah jelas bahwa menginginkan untuk mampu menilai apa yang benar, sangat peduli tentang apa yang benar, dan kemudian melakukan apa yang diyakini itu benar meskipun berhadapan dengan godaan dari dalam dan tekanan dari luar.⁴⁰

Berdasarkan beberapa pengertian karakter diatas, maka karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

Dengan hal ini peneliti menarik kesimpulan dari beberapa pengertian karakter bahwa karakter merupakan segala sesuatu yang melekat pada diri manusia yang membedakan antara individu dengan individu lainnya.

3. Macam-macam Nilai Karakter

Karakter merupakan segala sesuatu yang melekat pada diri manusia yang membedakan antara individu dengan individu lainnya. Selain itu, nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan dan perbuatan,

³⁹ Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, Terj. Juma Abdu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 106

⁴⁰ Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*,... hlm. 81-82

⁴¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*,... hlm. 43

berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdapat 18 nilai karakter yang wajib diinternalisasikan kepada siswa. Sumber dari nilai-nilai karakter berasal dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional.

Berikut nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam kegiatan pendidikan di sekolah maupun di madrasah seperti ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:⁴²

Tabel I
Nilai-Nilai Karakter Kemendiknas

No	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang mencerminkan keberimanan, ketakwaan kepada Tuhan YME yang diwujudkan dalam melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut dan dapat hidup rukun secara berdampingan dengan yang lainnya.
2.	Jujur	Sikap dan perilaku yang mencerminkan dirinya dapat dipercaya baik dari segi perkataan, perbuatan (menyampaikan sesuai dengan hati nurani nya) dan tidak melakukan kecurangan sehingga terciptanya seseorang terpercaya.
3.	Toleransi	Sikap dan perilaku bertoleransi antar agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan perilaku terhadap orang lain yang berbeda dengan dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang sadar akan perlunya peraturan dalam kehidupannya dan menaati peraturan yang berada di masyarakat dan negara.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang berusaha menyelesaikan kegiatan atau tugas secara optimal dan sadar akan kemampuan dirinya yang terbaik.
6.	Kreatif	Sikap dan perilaku yang tercermin saat memecahkan permasalahan dengan cara yang baru dan mampu menghasilkan karya atau hasil lebih baik dari sebelumnya.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak selalu bergantung pada orang lain dalam kehidupan kesehariannya.

⁴² Kemendiknas RI, Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas RI, 2011)

8.	Demokratis	Sikap dan perilaku yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban dirinya dan orang lain secara adil dan seimbang.
9.	Rasa Ingin Tahu	Cara bersikap, berpikir dan bertindak dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, didengar dan dipelajari secara mendalam.
10.	Nasionalisme	Sikap bela negara yang memperlihatkan sadar berbangsa dan bernegara dengan memprioritaskan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi.
11.	Cinta Tanah Air	Sikap dan cara berpikir yang mencerminkan rasa kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi kepada bahasa, budaya, sosial, lingkungan, politik dan ekonomi negaranya serta berkemauan untuk meningkatkan kemajuan bangsa dan tanah air.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan perilaku yang terbuka terhadap pencapaian orang lain dengan mengakui keterbatasan dalam dirinya tanpa mengurangi semangat untuk terus berprestasi.
13.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang, bergaul, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap dan perilaku yang mencerminkan perdamaian dengan kehadiran dirinya dalam masyarakat dan menghindari konflik.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan dalam menyediakan waktu untuk membaca berbagai jenis bacaan untuk mendapatkan kebaikan ilmu dari yang dibaca.
16.	Peduli Sosial	Sikap, perilaku dan perbuatan yang tercermin ingin selalu membantu orang lain serta masyarakat yang membutuhkan.
17.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang tercermin untuk selalu berupaya menjaga kelestarian lingkungan di sekitarnya.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku yang tercermin melaksanakan tugas dan kewajiban secara sungguh-sungguh dilaksanakan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan kepada Tuhan YME serta berani menanggung konsekuensi dari setiap perkataan, sikap, dan perbuatan yang dilakukan.

Dari deskripsi 18 nilai karakter dapat menunjukkan bahwa ini merupakan langkah Kementerian Pendidikan mengintegrasikan nilai karakter dalam materi pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik yang berlandaskan pada agama, Pancasila dan budaya.

4. Pengertian Pendidikan Karakter

Kata pendidikan karakter terdiri dari dua term yaitu pendidikan dan karakter. Pendidikan merujuk kepada kata kerja sedangkan karakter

merujuk lebih kepada sifatnya. Artinya, melalui proses pendidikan nantinya akan menghasilkan sebuah karakter yang baik. Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selain pengertian pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, terdapat pengertian pendidikan menurut para ahli diantaranya Ahmad D. Marimba mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan bimbingan pendidik secara sadar terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik supaya terbentuk kepribadian yang utama. Selain itu Langeveld mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan usaha, pengaruh, perlindungan, bantuan yang diberikan kepada anak menuju proses pendewasaan agar mampu melakukan tugas hidup secara mandiri.⁴³

Dari beberapa definisi pendidikan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana oleh pendidik dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik berupa fisik, membangun jiwa, mengasah akal pikiran, dan menerapkan nilai-nilai agama serta budaya agar mampu melakukan tugas hidup secara mandiri.

Karakter berasal dari bahasa Yunani *Kharassein* yang artinya memberi tanda (*to mark*) sedangkan karakter dalam bahasa Inggris *Character* yang artinya watak, karakter, sifat, peran dan huruf. Dan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah tabiat, watak,

⁴³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2012), hlm.2-3

sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti, yang membedakan seseorang daripada yang lain.⁴⁴

Sedangkan karakter secara terminologis yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu, Menurut Thomas Lickona, karakter adalah sifat asli seseorang dalam menerima sesuatu secara berakhlak. Sifat asli diwujudkan dalam sikap yang konkrit melalui tingkah laku yang baik, bersikap jujur, responsif, menghormati dan menghargai orang lain, dan karakter-karakter mulia lainnya. Sedangkan menurut E Mulyasa, karakter diartikan sebagai totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat diidentifikasi pada perilaku individu yang bersifat unik, yang membedakan antara satu individu dengan yang lainnya, dan karena ciri-ciri karakter tersebut dapat diidentifikasi pada perilaku individu dan bersifat unik maka karakter sangat dengan kepribadian individu.⁴⁵

Dari beberapa definisi karakter diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa karakter adalah segala sesuatu yang melekat pada diri manusia yang membedakan antara individu dengan individu lainnya.

Selanjutnya yaitu pengertian pendidikan karakter menurut para ahli diantaranya Zubaedi mengemukakan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu usaha sadar untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan dalam rangka memanusiakan manusia, untuk memperbaiki karakter dan melatih intelektual peserta didik, agar tercipta generasi berilmu dan berkarakter yang dapat memberikan kebermanfaatn bagi lingkungan sekitar.⁴⁶

Selain itu, Kemendiknas mengungkapkan bahwa Pendidikan Karakter merupakan pendidikan yang meningkatkan dari segi nilai karakter suatu bangsa pada peserta didik, sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut adalah

⁴⁴ Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014) , hlm. 9

⁴⁵ Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, ... hlm. 10

⁴⁶ Sofyan Mustoip, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, ... hlm. 54

kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.⁴⁷

Kemudian Thomas Lickona mengungkapkan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha secara sengaja membantu seseorang sehingga memahami, memperhatikan dan melakukan nilai etika yang inti.⁴⁸ Selain itu, Lickona juga mendefinisikan pendidikan karakter adalah mengembangkan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai inti yang baik untuk individu, dan baik untuk masyarakat. Lebih jauh, Thomas Lickona menekankan tiga unsur pokok hal dalam mendidik karakter yaitu; mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*acting the good*).⁴⁹

Untuk mewujudkan karakter yang efektif, Lickona merekomendasikan 11 prinsip yaitu:

- a. Nilai-nilai dasar etika dipromosikan sebagai basis karakter.
- b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan perilaku yang baik.
- c. Pendekatan yang tajam, proaktif, dan efektif untuk membangun karakter.
- d. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pikiran, perasaan, dan perilaku.
- e. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai sesama peserta didik dengan membangun karakter dan membantu untuk sukses.
- f. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
- g. Terdapat pembagian kepemimpinan moral dan dukungan yang luas dalam membangun karakter.

⁴⁷ Kemendik, *Desain Induk Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010) hlm. 10

⁴⁸ Ajat Sudrajat, *Mengapa Pendidikan Karakter?*, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 1 No. 1, 2011, hlm. 49

⁴⁹ Dalmeri, *Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character)*, Jurnal Al-Ulum; IAIN Sultan Amai Gorontalo, Vol. 14 No. 1, 2014, hlm. 272

- h. Keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam membangun karakter.
- i. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.⁵⁰

Selain 11 prinsip diatas, dalam mengimplementasikan nilai pendidikan karakter secara utuh di dalam kelas guru dapat menggunakan 9 pendekatan komprehensif antara lain; menjadi pengasuh, model dan mentor, menciptakan sebuah komunitas kelas bermoral, disiplin moral, mewujudkan lingkungan kelas yang demokratis, membelajarkan nilai melalui kurikulum, melaksanakan pembelajaran kooperatif, menumbuhkan kesadaran dari diri, mencerminkan moral, dan membelajarkan penyelesaian konflik.

Pendidikan karakter memiliki makna sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai dengan baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia *insan kamil*.⁵¹

Dari beberapa definisi pendidikan karakter dan prinsip karakter dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pendidikan karakter merupakan usaha sadar memberikan serta menanamkan kepada seseorang dalam dimensi hati, pikir, raga, rasa dan karsa serta mentransformasikan nilai-nilai kehidupan agar tercipta generasi berilmu dan berkarakter yang dapat memberikan kebermanfaatn bagi lingkungan.

5. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter

Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Bab 2 Pasal III bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu :

⁵⁰ Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter di Islamic Fullday School*, . . . hlm. 60

⁵¹ Abu Dharin, *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) di Madrasah Ibtidaiyah*, (Banyumas: Rizquna, 2019), hlm. 39

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional sudah sangat jelas bahwa pendidikan karakter menjadi salah satu tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan karakter yang dideskripsikan oleh Najib di antaranya sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana lingkungan sekolah kondusif bagi peserta didik dan seluruh warga sekolah dalam menjalin interaksi edukasi yang sesuai dengan nilai-nilai karakter.
- b. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik akan terbentuk.
- c. Memperkuat peserta didik dalam berperilaku positif melalui kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan di kelas dan sekolah.
- d. Mengoreksi berbagai perilaku negatif peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.
- e. Memotivasi dan membiasakan peserta didik mewujudkan berbagai pengetahuan tentang kebaikan dan kecintaannya akan kebaikan ke dalam perilaku positif baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.⁵²

Tujuan pendidikan karakter lainnya, Sofan Amri mendeskripsikan bahwa pendidikan karakter memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan hasil pendidikan sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia

⁵² Dwi Purwanti, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya*, Jurnal Riset Pedagogik, Vol. 1 No. 2, 2017, hlm. 17

peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.⁵³

Dalam Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter menjelaskan bahwa tujuan pendidikan karakter antara lain;⁵⁴

“1) Mengembangkan potensi peserta didik, 2) Membangun bangsa yang berkarakter Pancasila; 3) Mengembangkan potensi warga negara agar memiliki sikap percaya diri, bangga kepada bangsa dan negara serta mencintai umat manusia.”

Selanjutnya yaitu fungsi pendidikan karakter yang dideskripsikan pada Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter diantaranya;

- a. Membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural.
- b. Membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan manusia.
- c. Mengembangkan potensi dasar agar baik hati, berpikir baik, serta berperilaku dan keteladanan baik.
- d. Memupuk sikap warga negara yang cinta damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu keselarasan.⁵⁵

Dari beberapa tujuan dan fungsi pendidikan karakter diatas, maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa tujuan dan fungsi pendidikan karakter adalah membentuk bangsa yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, berjiwa nasionalis dan patriotik, tangguh, berdaya saing, mengalami perkembangan yang dinamis, berorientasi progresif pada ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dilandasi oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

⁵³ Adi Suprayitno, Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter di Era Milenial*, (Yogyakarta: Deepublish,2020), hlm. 7

⁵⁴ Kemendiknas RI, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas RI, 2011), hlm. 7

⁵⁵ Kemendiknas RI, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*,... hlm, 7

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi (*outcomes-based curriculum*) dan berbasis karakter sebagai penyempurna Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pemerintah menetapkan pendidikan karakter pada kurikulum 2013 sebagai tujuan untuk meningkatkan proses mutu dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan hasil budi pekerti dan akhlak mulia secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Adapun kurikulum 2013 dirancang memiliki karakteristik yaitu mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi baik disekolah maupun di masyarakat.⁵⁶

Selain itu dalam implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik, artinya memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bukan hanya bergantung dari guru saja melainkan berasal dari mana saja, kapan saja dan dimana saja. Dengan pendekatan saintifik, harapannya peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber dengan melakukan observasi, dan tanpa hanya diberi tahu saja.⁵⁷

Melalui penerapan kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter diharapkan mampu menjadikan peserta didik secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sebagai wujud dalam perilaku sehari-hari.⁵⁸

⁵⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pasal 3

⁵⁷ Nurdyansyah, dan Eni Fariyatul, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center,2016), hlm. 5

⁵⁸ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 46

Karakteristik atau ciri khas dari kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama, dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- b. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- c. Memberi waktu cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- d. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- e. Kompetensi inti kelas meliputi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.⁵⁹

Sedangkan Kurikulum 2013 menurut peneliti adalah kurikulum yang dikembangkan semula KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang diberikan bagi peserta didik agar menguasai kompetensi yang diperlukan saat ini maupun dimasa yang akan datang. Selain itu kurikulum 2013 merupakan kegiatan pembelajaran yang menerapkan bahwa guru hanya sebagai fasilitator peserta didik sehingga menuntut pembelajaran lebih aktif peserta didik dibandingkan guru.

2. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar

⁵⁹ Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*.

peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.⁶⁰

Salah satu landasan kurikulum merdeka yaitu mengembangkan profil pelajar Pancasila peserta didik melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.⁶¹

Rujukan utama dalam proses perumusan profil pelajar Pancasila ialah pasal 3 UU SISDIKNAS yaitu tujuan pendidikan nasional serta pemikiran para pendiri bangsa dan Bapak Pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara. Profil pelajar Pancasila dirumuskan dalam satu pernyataan yaitu Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, ber karakter dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Dari pernyataan tersebut, enam karakter atau kompetensi dirumuskan sebagai dimensi yang saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang membutuhkan berkembangnya enam dimensi tersebut secara utuh dan bersamaan. Keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila adalah sebagai berikut; 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.⁶²

Dengan keenam dimensi ini, menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai dengan jati diri sebagai Bangsa Indonesia dan warga dunia. Penerapan kurikulum merdeka saat ini yang masih diperbolehkan menggunakan buku tematik dalam pembelajaran, maka pada Buku

⁶⁰ Kemendikbud RI, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, (Jakarta: Kemendikbud, 2022), hlm. 9

⁶¹ Kemendikbud RI, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*,... hlm. 63

⁶² Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Edisi 1*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020) hlm. 5

Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 terdapat enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yang disesuaikan dan bersumber dari delapan belas nilai-nilai karakter. Berikut pengelompokan kata dan frasa kunci profil pelajar :

1) Nilai religius, jujur, toleransi, cinta tanah air, cinta damai, peduli lingkungan dan peduli sosial berada pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. 2) Nilai toleransi, demokratis, nasionalisme, cinta tanah air, komunikatif, cinta damai, dan peduli lingkungan berada pada dimensi Berkebinekaan Global. 3) Nilai toleransi, disiplin, demokratis, nasionalisme, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab berada pada dimensi bergotong royong. 4) Nilai disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca dan bertanggung jawab berada pada dimensi mandiri. 5) Nilai rasa ingin tahu, dan gemar membaca berada pada dimensi bernalar kritis. 6) Nilai kreatif berada pada dimensi kreatif.

Kemendikbudristek mengembangkan Kurikulum Merdeka sebagai bagian penting dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah lama di alami dan kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang fleksibel, berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Selain itu, dalam implementasi pembelajaran kurikulum merdeka dengan menggunakan pendekatan pengorganisasian pembelajaran berbasis mata pelajaran, tematik, atau terintegrasi serta dapat menyelenggarakan pembelajaran yang inklusif, yaitu pembelajaran yang menerima bagaimanapun fisik, agama, dan identitas peserta didiknya. Dalam kurikulum merdeka inilah, pembelajaran berbasis proyek akan memfasilitasi tumbuhnya toleransi dan terwujudlah inklusi.

Sedangkan implementasi kurikulum merdeka di Madrasah dilakukan secara bertahap diantaranya pada tahun pertama pelaksanaan terbatas di MI kelas 1 dan 4. Berikutnya pada tahun kedua diterapkan

pada peserta didik MI kelas 1,2,3,4 dan 5. Kemudian pada tahun ketiga diterapkan pada peserta didik MI kelas 1,2,3,4,5 dan 6.⁶³

Pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Madrasah diproyeksikan pada 2 aspek yaitu Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* yaitu profil pelajar Pancasila di madrasah yang mampu mewujudkan wawasan, pemahaman, dan perilaku *tafaqquh fiddin* sebagaimana kekhasan kompetensi keagamaan di madrasah, yang difokuskan pada penanaman moderasi beragama. Berikut nilai-nilai moderasi beragama yang menjadi proyek penguatan profil pelajar *Rahmatan lil alamin* antara lain: 1) Berkeadaban (*ta'addub*), 2) Keteladanan (*qudwah*), 3) Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), 4) Mengambil jalan tengah (*tawassut*), 5) Berimbang (*tawazun*), 6) Lurus dan tegas (*I'tidal*), 7) Kesetaraan (*musawah*), 8) Musyawarah (*syura*), 9) Toleransi (*tasamuh*), dan 10) Dinamis dan inovatif (*tathawwur wa ibtikar*).⁶⁴

Karakteristik atau ciri khas dari kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.
- b. Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- c. Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.⁶⁵

⁶³ Keputusan Menteri Agama RI Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. hlm.48

⁶⁴ Keputusan Menteri Agama RI Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. hlm.54

⁶⁵ <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/> diakses pada 26 Maret 2021 Pukul 23.56 WIB.

3. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik yaitu suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan beberapa aspek dalam intra pelajaran maupun antar mata pelajaran dan nantinya peserta didik akan terbiasa memandang dan mempelajari segala peristiwa sebagai satu kesatuan utuh tanpa terpisah-pisah. Menurut Depdiknas, pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar bermakna kepada siswa.⁶⁶

Sedangkan menurut Sutirjo dan Mamik, pembelajaran tematik merupakan usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan sebuah tema.⁶⁷

Dari konsep tentang pengertian pembelajaran tematik integratif dapat dipertegas bahwa pembelajaran tematik integratif yaitu pembelajaran yang menghimpun antara materi mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Dengan pembelajaran tematik integratif dapat membawa peserta didik mengeksplorasi tema, melakukan integrasi tema dan menemukan tema yang relevan.⁶⁸

Pembelajaran tematik integratif telah diterapkan dalam tingkat pendidikan dasar sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan bahwa sesuai dengan SKL dan standar isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.

Dalam kurikulum 2013 yang digunakan adalah pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik. Menurut peneliti, pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik adalah

⁶⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 147

⁶⁷ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.133

⁶⁸ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains...*hlm.77

pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam tema tertentu yang dirancang agar siswa aktif mengkonstruksikan konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan teknik, analisis data, kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum, dan prinsip yang ditemukan.

4. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik Integratif

Model pembelajaran tematik integratif memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

- a. Siswa lebih mudah memusatkan perhatiannya kepada satu tema tertentu dalam buku tematik.
- b. Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara aspek dalam tema sama.
- c. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Mengembangkan kompetensi dasar lebih baik dengan mengaitkan beberapa aspek/topik dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang diikat dalam tema tertentu.
- e. Guru dapat menghemat waktu dan selebihnya dapat digunakan untuk pendalaman.⁶⁹

Adapun fungsi pembelajaran tematik integratif yaitu sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran dan antar mata pelajaran.⁷⁰

5. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Karakteristik atau ciri khas dari Pembelajaran Tematik dikemukakan oleh Sukayati antara lain:

- a. Berpusat pada siswa

⁶⁹ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: KENCANA, 2019), hlm 6

⁷⁰ Maulana Arafat, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 8

Pembelajaran berpusat pada siswa, artinya siswa dapat aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip pengetahuan secara individu maupun kelompok yang harus dikuasai sesuai dengan perkembangan.

b. Menekankan pada pembentukan pemahaman dan kebermaknaan

Pembelajaran akan membentuk jalinan antar tema yang dimiliki siswa sehingga berdampak pada kebermaknaan materi yang dipelajari akibatnya siswa akan belajar tema-tema yang saling berkaitan dengan mata pelajaran lain.

c. Belajar melalui pengalaman

Pembelajaran ini memiliki konsep bahwa siswa terlibat langsung pada konsep dan prinsip yang dipelajari dengan melakukan kegiatan secara langsung sehingga siswa memahami hasil belajarnya sesuai dengan fakta dan peristiwa yang dialaminya.

d. Lebih memperhatikan proses daripada hasil

Pembelajaran ini dikembangkan pendekatan *discovery inquiry* yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi sehingga pembelajaran terpadu/integratif dilaksanakan dengan melihat hasrat, minat, dan kemampuan siswa sehingga memungkinkan siswa termotivasi.⁷¹

Sedangkan menurut Depdikbud, menambahkan karakteristik model pembelajaran integratif/terpadu sebagai berikut:

- a. Holistik dalam pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami suatu fenomena dari segala sisi dan tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
- b. Bermakna dalam pembelajaran tematik mengkaji berbagai fenomena dan akan membentuk jalinan antar konsep-konsep yang berhubungan

⁷¹ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2016), hlm. 92-94

menghasilkan skemata dan ini akan berdampak pada kebermaknaan dari materi yang dipelajari.

- c. Otentik dalam pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung prinsip dan konsep yang akan dipelajarinya. Dengan banyak belajar sendiri, maka informasi yang didapat lebih otentik.
- d. Aktif dalam pembelajaran tematik menekankan siswa aktif dalam pembelajaran baik fisik, mental, intelektual, maupun emosional untuk tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat, dan kemampuan siswa sehingga akan termotivasi untuk belajar.⁷²

Dari karakteristik pembelajaran tematik diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa karakteristik atau ciri khas dari pembelajaran tematik integratif adalah siswa dapat mengeksplor informasi dari mana saja serta dapat dijadikan sumber belajar dan memahami langsung materi yang dipelajari.

6. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik integratif tentu memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut kelebihan atau keunggulan dari pembelajaran tematik integratif adalah sebagai berikut:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- b. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
- c. Kegiatan belajar lebih berkesan dan bermakna bagi siswa.
- d. Membantu mengembangkan keterampilan berpikir.

Selain memiliki keunggulan/kelebihan, tematik integratif tentu memiliki kelemahan/kekurangan diantaranya sebagai berikut:

⁷² Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains...* hlm.95

- a. Guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
- b. Menuntut siswa memiliki kemampuan belajar yang baik.
- c. Keterbatasan pada aspek sarana dan sumber pembelajaran dapat menghambat penerapan pembelajaran tematik.
- d. Keterbatasan aspek suasana pembelajaran dimana pembelajaran tematik cenderung mengutamakan salah satu bidang kajian dan hilangnya kajian lainnya.⁷³

C. Buku Ajar Tematik

1. Pengertian Buku Ajar Tematik

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 2008 tentang buku, menjelaskan bahwa:

Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan, dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis, dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku ajar yaitu semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukis dengan segala macam lembaran, papirus, lontar, perkamen, dan kertas dengan segala jenis bentuknya berupa gulungan, dilubangi, dan dilihat atau di jilid muka dan belakangnya dengan kulit, kain, karton, dan kayu. Selain itu, UNESCO mendefinisikan buku sebagai terbitan non-berkala yang berupa cetakan minimal 49 halaman tidak termasuk sampul dan dipublikasikan.

Definisi lain, bahwa buku ajar merupakan buku yang digunakan siswa untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang berisi materi-materi

⁷³ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu...* hlm. 14

tertentu selain itu juga memuat soal-soal berdasarkan kajian tertentu yang disusun secara sistematis dengan tujuan yang dicapai.⁷⁴

Sedangkan definisi pembelajaran tematik menurut Sutirjo dan Mamik, pembelajaran tematik merupakan usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan sebuah tema.⁷⁵

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar tematik yaitu buku teks yang disusun secara sistematis yang berisi materi-materi dan soal-soal yang akan dikuasai oleh siswa melalui pembelajaran berbasis tema yang akan mendorong siswa terlibat secara lebih aktif dan menyenangkan dengan tujuan sekaligus perencanaan dan menelaah implementasi pembelajaran.

2. Fungsi Buku Ajar Tematik

Fungsi buku ajar tematik yaitu sebagai bahan ajar sekaligus media pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum dan tingkat kemampuan peserta didik. Selain itu, buku ajar tematik memiliki fungsi yang berbeda antara buku siswa dan buku guru.

Jika fungsi buku ajar tematik siswa memiliki fungsi sebagai buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif. Sedangkan fungsi buku tematik guru memiliki fungsi sebagai petunjuk penggunaan buku tematik siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran dikelas dengan menyediakan materi pelajaran yang memiliki keterkaitan dengan beberapa mata pelajaran, dan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran.

⁷⁴ Gustini Rahmawati, *Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah di SMAN 3 Bandung*, Jurnal EduLib: *Journal of Library and Information Science*, Vol. 5, No. 1, Mei 2015, hlm. 105

⁷⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*,.... hlm. 133

3. Kualitas Buku Ajar Tematik

Pusat perbukuan (Pusbuk) mengatakan bahwa kualitas buku ajar yang baik dilihat berdasarkan isi/materi, penyajian, grafika, serta kebahasaan. Dalam aspek isi/materi haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berdasar pada kurikulum. Selain itu, penyajian materi diharapkan sesuai sistematis dan dapat membuat peserta didik lebih memahami pengetahuan yang sesuai dengan umurnya. Materi dalam buku ajar tematik hendaknya diimbangi dengan ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan materi sehingga membantu peserta didik dalam memahami dan berimajinasi tentang suatu pokok bahasan. Dalam aspek kebahasaan hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami namun jika memungkinkan, penggunaan kata-kata dalam penyajian materi tidak monoton dan dikembangkan sesuai jenjang sekolah. Buku ajar yang berkualitas sudah semestinya memenuhi aspek-aspek tersebut.

Aspek-aspek buku ajar tematik kelas IV SD/MI yang menjadikan kualitas buku ajar tematik baik adalah sebagai berikut;

- a. Aspek kelayakan isi yaitu kesesuaian materi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar terlihat dari materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan *output*, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep walaupun KI dan KD tidak dituliskan secara eksplisit namun ditulis secara implisit. Selain itu, keakuratan materi terlihat dengan adanya sumber yang jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa serta teori dan konsep itu terlihat juga dalam penggunaan yang tepat sesuai dengan fenomena yang dibahas dan tidak menimbulkan keambiguan.⁷⁶
- b. Aspek kelayakan bahasa bahwa buku ajar tematik menggunakan bahasa yang lugas, komunikatif, dialogis-interaktif, sesuai dengan perkembangan peserta didik, sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia,

⁷⁶ Yeni Ernawati, *Telaah Buku Teks Tematik Terpadu Kelas IV SD Kurikulum 2013*, Jurnal Bina Edukasi Vol. 11, No. 2, Desember 2018, hlm. 117

dan penggunaan istilah, simbol dan ikon yang menggambarkan suatu konsep harus konsisten antar-bagian.⁷⁷

- c. Aspek penyajian bahwa teknik penyajian sudah baik dengan adanya kekonsistenan sistematika penyajiannya, yaitu adanya bagian pendahuluan, isi, dan penutup selain itu didukung dengan penyajian uraian mengenai apa yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari bab tersebut dalam upaya membangkitkan motivasi belajar.⁷⁸

4. Nilai-nilai Karakter dalam Buku Tematik

Kemendikbud Ristek mengembangkan Kurikulum Merdeka sebagai bagian penting dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah lama dialami dengan masih menerapkan pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka. Dalam rangka mengembangkan karakter siswa salah satunya menjadi sarana pendukung pembelajaran dengan sering dibaca dan dikerjakan yaitu buku ajar tematik dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik termasuk karakter di dalamnya.

Buku tematik yang berisi hal-hal positif termasuk karakter yang baik akan turut serta mempengaruhi perkembangan ke arah yang positif dalam diri peserta didik karena buku tematik merupakan panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan proses pembelajaran dimana terdapat rancangan dan dilengkapi dengan contoh-contoh lembar kegiatan agar peserta didik dapat mempelajari sesuatu yang relevan dengan kehidupan yang dialaminya dan juga dapat membentuk karakter peserta didik.⁷⁹

⁷⁷ Yeni Ernawati, *Telaah Buku Teks Tematik Terpadu Kelas IV SD Kurikulum 2013...* hlm 119

⁷⁸ Yeni Ernawati, *Telaah Buku Teks Tematik Terpadu Kelas IV SD Kurikulum 2013...* hlm 120

⁷⁹ Fajar Surya, *Muatan Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam Teks Bacaan Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnnya Kebersamaan.*, Jurnal Educare; *Journal of Primary Education* Vol. 1, No. 1, Desember 2019, hlm. 87

Berdasarkan analisis lanjutan, maka Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 terdapat enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yang disesuaikan dan bersumber dari delapan belas nilai-nilai karakter. Nilai karakter yang sering muncul pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 antara lain; nilai rasa ingin tahu yang berada pada dimensi mandiri dan bernalar kritis, nilai gemar membaca yang berada pada dimensi mandiri dan bernalar kritis, nilai kerja keras yang berada pada dimensi mandiri, nilai komunikatif yang berada pada dimensi berkebinekaan global, nilai kreatif yang berada pada dimensi kreatif, nilai peduli lingkungan yang berada pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global dan bergotong royong.

Berikut salah satu contoh kutipan yang terkandung nilai gemar membaca dimensi bernalar kritis pada ikon ayo membaca karena peserta didik dapat mengambil pelajaran dari kisah tentang orang-orang yang meraih mimpi besarnya dengan menghadapi kegagalan terlebih dahulu. Pada ikon ayo membaca terdapat kisah yang berjudul Thomas Alva Edison, Penemu Lampu Listrik didalamnya terdapat kutipan kisah yaitu:

“Beribu kali ia gagal. Dua ribu kali ia mencoba kembali. Ia tak pernah menyerah, kegigihannya berbuah manis, sehingga kita dapat menikmati terangnya lampu pijar ciptaannya.”⁸⁰

Dari kutipan diatas, terkandung nilai kerja keras dimensi mandiri karena peserta didik dapat seperti Thomas Alva Edison yang tak pernah menyerah, dan memiliki sikap gigih.

Pada ikon ayo berdiskusi terkandung nilai komunikatif dimensi bergotong royong karena peserta didik melakukan diskusi bersama teman sekelompok. Berikut kutipan yang disampaikan pada ikon ayo berdiskusi:

⁸⁰ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. 37

“Bersama dengan teman sekelompokmu diskusikan beberapa pertanyaan berikut ini!”⁸¹

Selanjutnya, ikon ayo mencoba terkandung nilai kreatif dimensi kreatif karena peserta didik diminta membuat puisi tentang cita-cita berdasarkan inspirasi cita-cita dan kehebatan cita-citanya. Berikut kutipan yang disampaikan pada ikon ayo membaca:

“Saatnya untukmu memulai membuat puisitentang cita-cita. Untuk itu lakukan hal-hal berikut, 1. Bayangkan cita-citamu, lalu ceritakan kehebatan cita-citamu tersebut. Ceritakan bagaimana cita-citamu akan berguna bagi orang disekitar”.

Nilai peduli lingkungan yang berada pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global terkandung dalam ikon ayo membaca dimana terdapat sebuah cerita dengan judul Si Pendekar Kali Pesanggrahan bernama Bang Idin. Berikut kutipan yang menggambarkan nilai peduli lingkungan yaitu :

“Kali pesanggrahan yang dulunya tempat ia bermain air bersama teman-temannya telah berubah menjadi kali yang kotor, penuh sampah, berwarna hitam, dan bau. Dengan berbekal golok dan tekad yang besar, ia mulai menyusuri bantaran sungai itu untuk melihat tingkat kerusakannya. Ia pun mulai membersihkan sampah-sampah yang menutupi sungai tersebut.”⁸²

Dari kutipan diatas, peserta didik dapat mencontoh dan menerapkan sikap peduli lingkungan seperti yang dimiliki oleh Bang Idin. Dalam pengembangan nilai-nilai karakter peserta didik sudah disesuaikan dengan jenjang pendidikannya, hal ini kurikulum merdeka memiliki enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yang akan memberikan gambaran mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia melalui program atau kegiatan dengan memasukkannya ke dalam pembelajaran.

⁸¹ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. 41

⁸² Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. 113

BAB III
BUKU TEMATIK KELAS IV SD/MI
TEMA 6 CITA-CITAKU EDISI REVISI 2017

A. Deskripsi Buku Siswa Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 Sebagai Objek Penelitian

Peneliti menggunakan Buku Tematik Siswa Kelas IV sebagai objek dan sumber data penelitian dengan berdasarkan revisi terbaik dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Selain itu, buku siswa yang akan diteliti merupakan buku yang dipelajari oleh peserta didik. Maka, objek dari penelitian ini hanya satu buku yaitu Buku Tematik Siswa Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.

B. Biografi dan Karya Penulis

1. Profil Diana Puspa Karitas

Diana Puspa Karitas beralamatkan kantor di Sekolah Bogor Raya Perumahan Danau Bogor Raya, Jawa Barat. Dengan alamat email dee_amartya@hotmail.com dan telepon 0251 8378873. Beliau mempunyai bidang keahlian sebagai pengelola kelas dan desain kurikulum. Selain itu, riwayat pekerjaan dalam 10 tahun terakhir beliau adalah 2002-2009: Guru dan koordinator guru di Sekolah Bogor Raya dan 2010-sekarang: Wakil Kepala Sekolah serta Koordinator Kurikulum di Sekolah Bogor Raya. Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar beliau adalah S1: Fakultas Pertanian/Jurusan Ilmu Tanah/Institut Pertanian Bogor (1991-1996).⁸³

Judul buku dan tahun terbit (10 tahun terakhir) diantaranya: LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 2, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo. (2009), LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 3, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo. (2009), Buku Siswa Tematik Terpadu kurikulum 2013 kelas 5. Puskurbuk. (2014), Buku Guru Tematik

⁸³ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 177

Terpadu kurikulum 2013 kelas 5. Puskurbuk. (2014), Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 5 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. (2014), dan Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 6 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. (2015).

2. Profil Fransiska Susilawati, S.Hut, M.Pd

Fransiska Susilawati, S.Hut, M.Pd beralamatkan kantor di Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Jawa Barat. Dengan alamat email jengsisca@gmail.com dan telpon 081380445866. Beliau mempunyai bidang keahlian sebagai pengelola kelas, desain instruksional, penilaian kinerja guru dan *public speaking*. Selain itu, riwayat pekerjaan dalam 10 tahun terakhir beliau adalah 2002-2009: Guru dan koordinator, 2008-sekarang: menulis buku-buku sekolah jenjang Sekolah Dasar tentang Ilmu Pengetahuan Alam SD, Matematika SD, Biologi SMP dan Pembelajaran Tematik. 2009-sekarang Kepala Sekolah SDS Bogor Raya yang merupakan sekolah SPK (Satuan Pendidikan Kerjasama) dan memberikan pelatihan bidang pendidikan serta seminar *parenting*.

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar beliau adalah S1: Fakultas Kehutanan/Institut Pertanian Bogor (1996-2001), S2: Pascasarjana/Program Studi Teknologi Pendidikan/Universitas Pelita Harapan (2008-2010).

Judul buku dan tahun terbit dalam 10 tahun terakhir diantaranya: LB Tematik Matematika Kelas I,II,III ditulis bersama tim diterbitkan Grasindo Tahun 2009, Buku ATM PR IPA Kelas I dan III, diterbitkan Grasindo Tahun 2009, Seri Panduan Belajar dan Evaluasi IPA Kelas VI, diterbitkan Grasindo Tahun 2009, PASS UASBN SD, diterbitkan Grasindo Tahun 2010, *Ringtone* Biologi SMP VII,VIII,IX, diterbitkan Grasindo Tahun 2012, Buku Guru dan Siswa Tematik Terpadu Kelas V. Puskurbuk. Tahun 2014, Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas

IV,V,VI SD (9 Tema), ditulis bersama tim, diterbitkan Erlangga Tahun 2013, 2014 dan 2015.⁸⁴

3. Profil Dr. Irene Maria Juli Astuti, M.Pd

Dr. Irene Maria Juli Astuti, M.Pd beralamatkan kantor di Politeknik Negeri Media Kreatif (Polimedia) Jl.Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta. Dengan alamat email rien_d2007@yahoo.com dan telpon 081584611567. Beliau mempunyai bidang keahlian sebagai manajemen editorial, penerbitan buku sekolah dan teknologi pendidikan perancang pembelajaran tematik terpadu.

Selain itu, riwayat pekerjaan dalam 10 tahun terakhir beliau adalah 1991-2010; *Copy Editor* dan editor buku-buku sekolah/pendidikan, 2010-sekarang: Menulis buku sekolah IPA SD dan Pembelajaran Tematik serta mengajar di Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta, Program Studi Penerbitan, khususnya mata kuliah Penulisan. Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar beliau adalah S1: Fakultas Peternakan UNDIP Semarang (1985-1990), S2: Pascasarjana/Program Studi Teknologi Pendidikan/UPH (2008-2010), S3: Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (2010-2015).

Judul buku dan tahun terbit dalam 10 tahun terakhir diantaranya: Buku Tematik Guru dan Siswa tema Hidup Rukun untuk Kelas II SD Puskurbuk 2014, Pembelajaran Tematik Terpadu kelas I, II SD (8 Tema), ditulis bersama tim, Erlangga 2013 dan 2014, Pembelajaran Tematik Terpadu kelas III SD (9 tema), ditulis bersama tim, Erlangga 2015, Bupena untuk kelas I-III SD (8,9 tema), ditulis bersama tim, Erlangga 2014 dan 2015, Buku ESPS IPA SD untuk kelas IV-VI SD (KTSP), ditulis bersama tim, Erlangga 2015. Sedangkan judul penelitian dan tahun terbit dalam 10 tahun terakhir yaitu Studi Perkembangan Industri Penerbit Buku Sekolah Setelah Terbit BSE Dikaitkan dengan Kebijakan Perbukuan Nasional Tahun 2011 dan Kajian terhadap Manajemen

⁸⁴ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. 178

Penulisan dan Penerbitan Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Tahun 2013.⁸⁵

C. Profil Penelaah

1. Profil Delviati, M.Pd

Delviati, M.Pd beralamatkan kantor di Komplek Perguruan Tinggi Air Tawar Padang. Dengan alamat email delviatiepibareco@yahoo.com dan telpon 08126774375. Selain itu, riwayat pekerjaan dalam 10 tahun terakhir beliau adalah 1990-2007; Guru SD di Sungai Puar Agam Sumbar, 2007-2011; Kepala Sekolah di Sungai Puar Agam Sumbar, 2011-sekarang; Widyaiswara LPMP Sumatera Barat. Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar beliau adalah S1: FKIP/PGSD/ Universitas Terbuka (2004), S2: Administrasi Pendidikan/Universitas Negeri Padang (1998-2001).

Judul buku yang pernah ditelaah dalam 10 tahun terakhir diantaranya: Buku Guru Kelas I tema 4 Keluargaku dan tema 5. Puskurbuk-2014/2015 dan 2015/2016, Buku Guru Kelas II tema 1 Hidup Rukun dan tema 2. Puskurbuk-2015/2016, Buku Guru Kelas IV tema 8, Puskurbuk-2014/2015, Buku Guru Kelas V Tema, Puskurbuk-2014/2015, Buku Guru Kelas I tema 1 Diriku dan tema 2 Kegemaranku, Edisi Revisi, Puskurbuk-2013/2014, Buku Guru Kelas I-II, Puskurbuk-2012/2013 dan 2013/2014, Buku Guru kelas IV, Puskurbuk-2012/2013, Buku Siswa Kelas I tema 4 Keluargaku, Puskurbuk-2015/2016, Buku Siswa Kelas II Tema 1 Hidup Rukun dan tema 2, Puskurbuk-2015/2016, Buku Siswa Kelas I Tema 5, Puskurbuk-2014/2015, Buku Siswa Kelas IV Tema 8, Puskurbuk-2014/2015, Buku Siswa Kelas V, Puskurbuk-2014/2015, Buku Siswa Kelas I tema 1 Diriku, tema 2 Kegemaranku,

⁸⁵ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. 179

Edisi Revisi, Puskurbuk-2013/2014, Buku Siswa kelas II, Puskurbuk-2013/2014, Buku Siswa kelas I dan IV, Puskurbuk-2013/2014.⁸⁶

Sedangkan judul penelitian dan tahun terbit 10 tahun terakhir antara lain: (2015) Pengembangan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis Multimedia di SMP SBSNP Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat, (2014) Studi Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS di SMP SBSNP Kabupaten Agam Sumatera Barat, (2013) Pengembangan Program Pendampingan Kurikulum 2013 SD Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat, (2012) Pengaruh Pengembangan Diri Guru dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar dan Pengadministrasiannya di SDN Kecamatan Sungai Pua, (2011) Buku Potret Tematik. (2010) Meningkatkan kompetensi Guru dalam menilai hasil belajar dan mengadministrasikannya di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua (PTS).

2. Profil Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si

Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si beralamatkan kantor di Jl. Semarang No.5 Malang. Dengan alamat email nurwahyu.fis@um.ac.id dan telpon 0341-551312/08155508949. Selain itu, riwayat pekerjaan dalam 10 tahun terakhir beliau adalah 1990-2016; Dosen di Program Studi PPKn, FIS Universitas Negeri Malang, 2000-sekarang; Fasilitator dalam berbagai kegiatan pemberdayaan guru PPKn di P4 TK PPKn dan IPS. Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar beliau adalah S1: PMP & Kn, FPIPS, IKIP Ujung Pandang (1984-1989), S2: Pendidikan IPS-SD, IKIP Bandung (1995-1998), dan Program studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Brawijaya Malang (1998-2001), S3: Program studi Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang (2010-2013).⁸⁷

⁸⁶ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. 180

⁸⁷ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. 181

Judul buku yang pernah ditelaah dalam 10 tahun terakhir diantaranya: Buku PPKn SMA, sejak tahun 2005, Buku Guru dan Siswa Sekolah Dasar, 2013;2014;2015. Sedangkan judul penelitian dalam 10 tahun terakhir antara lain: Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Intelektual siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda dalam Mata Pelajaran PKn (2013), Kapabilitas Keterampilan Intelektual Mahasiswa Jurusan HKn terhadap Materi Pelajaran PPKn (2014), dan Keterampilan Intelektual sebagai Warga Negara Indonesia siswa SMA di Kota Malang (2015).

3. Profil Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd

Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd beralamatkan kantor di Jl. Beringin Raya No.15 Ngaliyan. Dengan alamat email boendha_rini@yahoo.co.id dan telepon 024-8508019/08122538670. Selain itu, riwayat pekerjaan dalam 10 tahun terakhir beliau adalah 2007-2010; Pengelola PJJ (Pendidikan Jarak Jauh), 2008-2010; Kepala Pusat PPL, 2008-2010 dan 2013-2015; Pengelola Labschool. Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar beliau adalah S1: Fakultas MIPA/Pendidikan Biologi/IKIP Semarang (1978-1983), S2: Pascasarjana/Sains/IKIP Surabaya (1995-1998), S3: Program Doktorat/Ilmu Kedokteran/Universitas Airlangga Surabaya (2000-2004).

Judul buku yang ditelaah dalam 10 tahun terakhir diantaranya: Buku Guru dan Buku Siswa SD Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SD Kelas 1-VI, 2013. Sedangkan judul penelitian dalam 10 tahun terakhir antara lain: Bahan Ajar Komik Sains Berbasis Inkuiri Untuk Mengembangkan Karakter Siswa SD (Tahun Pertama) (Penelitian Hibah Bersaing DIKTI) (2011), Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS di SD Labschool UNNES (Penelitian Terapan) (2012), Bahan Ajar Komik Sains Berbasis Inkuiri Untuk Mengembangkan Karakter Siswa SD (Tahun Pertama) (Penelitian Hibah Bersaing DIKTI) (2013), Penguatan Kompetensi Berimbang Melalui Pengembangan Model Pendampingan Guru yang Mengintegrasikan Self Assessment

dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 (Penelitian Hibah Bersaing Dikti) dan Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Computer Assisted Instruction (CAI) Bagi Siswa SD Sebagai Pendukung Kompetensi Berimbang (Penelitian Pekerti), (2015).⁸⁸

4. Profil Mamat Ruhimat

Mamat Ruhimat beralamatkan kantor di Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung 40154. Dengan alamat email mamat_ruh@yahoo.co.id dan telepon 022-2011014. Selain itu, riwayat pekerjaan dalam 10 tahun terakhir beliau adalah Tenaga Pengajar di Departemen Pendidikan Geografi (FPIPS) UPI dengan konsentrasi keahlian Geografi Penduduk dan Mitigasi Bencana. Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar beliau adalah S1: Jurusan Pendidikan Geografi (1980-1985), S2: IKIP Bandung (1996-1998), S3: Program Studi Sosial Universitas Pendidikan Indonesia (2003-2010).⁸⁹

5. Profil Drs. Bambang Prihadi, M.Pd

Drs. Bambang Prihadi, M.Pd beralamatkan kantor di Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, UNY. Dengan alamat email prihadi58@gmail.com, dan telepon 082220514318. Beliau mempunyai bidang keahlian seni rupa. Selain itu, riwayat pekerjaan dalam 10 tahun beliau adalah 2010-2016; Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY. Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar beliau adalah S1: Fakultas Pendidikan dan Bahasa dan Seni/Pendidikan Seni Rupa/IKIP Yogyakarta (1979-1986), S2: Pascasarjana/Evaluasi Pendidikan/UNY (1989-2007).

Judul buku yang ditelaah dalam 10 tahun terakhir: Buku Pegangan Guru dan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII, Buku Pegangan Guru dan Siswa untuk SD/MI Kelas I-VI Seni Budaya/Seni

⁸⁸ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 182

⁸⁹ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi, ... hlm. 183

Rupa dan Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP.

Sedangkan judul penelitian dalam 10 tahun terakhir antara lain: Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV “Bhumi Cipta Mandiri” Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (2006). Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (2015).

6. Profil Dra. Widia Pekerti, M.Pd

Dra. Widia Pekerti, M.Pd beralamatkan kantor di Kampus Universitas Negeri Jakarta. Dengan telepon 0274-548202/08122691251. Beliau mempunyai bidang keahlian seni musik. Selain itu, riwayat pekerjaan dalam 10 tahun terakhir beliau adalah 2009-sekarang; Dosen Luar Biasa di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Seni Musik. Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar beliau adalah S1: Pendidikan Seni Musik IKIP IKIP Jakarta (1971), S2: Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (1997).

Judul buku yang ditelaah dalam 10 tahun terakhir diantaranya: Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014 dan Desember 2015, Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015 dan Januari 2016. Sedangkan judul penelitian dalam 10 tahun terakhir antara lain: Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen (2016), Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University (2006), dan Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.⁹⁰

⁹⁰ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. 184

7. Profil Suharji, S.Kar., M.Hum

Suharji, S.Kar., M.Hum beralamatkan kantor di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta Jl. Ki Hajar Dewantara No.19, Ketingan, Jebres, Surakarta. Dengan alamat email suharji_harji@yahoo.com dan telepon 0274-586160/082220514318. Beliau mempunyai bidang keahlian seni tari. Selain itu, riwayat pekerjaan dalam 10 tahun terakhir beliau adalah 2007-2010; Pengelola PJJ (Pendidikan Jarak Jauh), 2008-2010; Kepala Pusat PPL dan 2008-2010 dan 2013-2015; Pengelola Labschool. Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar beliau adalah Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) (1986) dan Universitas Gadjah Mada (2001).

Judul buku yang ditelaah dalam 10 tahun terakhir diantaranya: Buku Guru dan Buku Siswa SD Buku Tematik Kelas IV Tema 6 Terpadu Kurikulum 2013, (2016). Sedangkan judul penelitian dalam 10 tahun terakhir antara lain: Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, 2011, Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, 2012, Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), 2013, Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), 2013, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I, 2013, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II, 2014, Pengkayaan Tari Gandrung Gagah Gaya Surakarta, 2015, Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), 2015, dan Kreativitas Tari Soreng

Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), 2015.⁹¹

D. Profil Editor

Herna Selvia Parastica, S.Kesos beralamatkan kantor di PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Gedung Kompas Gramedia Lt. 3, Jl. Palmerah Barat No.29-37 Jakarta 10270. Dengan alamat email herna.selvia@grasindo.id dan telpon 08979885290. Beliau mempunyai bidang keahlian IPS. Selain itu, riwayat pekerjaan dalam 10 tahun terakhir beliau adalah 2012; Editor buku pelajaran di PT Penerbit Erlangga dan 2013-2016; Editor buku pelajaran di PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar beliau adalah S1: Ilmu Kesejahteraan Sosial/Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia (2008-2012).

Judul Buku yang ditelaah dalam 10 tahun terakhir antara lain: Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas I dan IV PT Penerbit Grasindo (2013), Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas II dan V PT Penerbit Grasindo (2014) dan RPSL (Rangkuman Pengetahuan Sosial Lengkap) untuk SD, PT. Penerbit Grasindo (2013).

E. Profil Ilustrator

Muhammad Isnaeni, S.Pd beralamatkan kantor di Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 No. 14 Rt 03/Rw 11 Arcamanik, Bandung. Dengan alamat email misnaeni73@yahoo.co.id dan telpon 081320956022. Beliau mempunyai bidang keahlian ilustrator. Selain itu, riwayat pekerjaan dalam 10 tahun terakhir beliau adalah 1997-sekarang; Owner Nalar Studio Media Edukasi Indonesia. Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar beliau adalah S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (1997).

⁹¹ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. 185

Karya buku/pameran/eksibisi dalam 10 tahun terakhir antara lain: Pameran di kampus-kampus, 1991-2000 dan terlibat di beberapa tim proyek animasi dan sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia.⁹²

F. Latar Belakang Buku Tematik Kelas IV SD/MI Edisi Revisi 2017

Dalam implementasi Kurikulum 2013, pemerintah mempersiapkan salah satunya yaitu Buku Tematik Siswa Kelas IV Edisi Revisi 2017 yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang kemudian diperbanyak oleh CV Putra Nugraha. Buku tematik ini ditulis oleh Diana Puspa Karitas, Fransiska Susilawati, S.Hut.,M.Pd, dan Dr. Irene Maria Juli Astuti, M.Pd.

Dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, buku tematik siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak, penelaah tersebut diantaranya; Delviati, M.Pd, Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si, Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd, Mamat Ruhimat, Drs. Bambang Prihadi, M.Pd, Dra. Widia Pekerti, M.Pd, dan Suharji, S.Kar., M..Hum.

G. Struktur dan Isi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Edisi Revisi 2017

Berikut struktur dan isi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017, diantaranya;

1. Tampilan buku meliputi halaman sampul yang berisi judul buku yaitu : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6 Cita-citaku Buku Siswa Edisi Revisi 2017.
2. Sistematika isi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 mencakup; Kata Pengantar, Tentang buku siswa pembelajaran tematik terpadu kelas IV, Daftar Isi, Bab yang menjelaskan isi materi dan kegiatan belajar siswa setiap subtema dan pembelajaran, Sumber bacaan, Profil Penulis, Profil Penelaah, Profil Editor, dan Profil Ilustrator.

⁹² Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. 185-186

3. Struktur pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 pada setiap halaman terdapat ikon-ikon yang meliputi;
 - a. Ikon Ayo Membaca adalah ajakan kepada peserta didik untuk selalu memiliki rasa ingin tahu terhadap suatu hal, khususnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran.
 - b. Ikon Ayo Mengamati adalah ajakan kepada peserta didik untuk menggunakan panca inderanya dalam menyerap informasi yang berkaitan dengan tema yang dipelajari.
 - c. Ikon Ayo Berdiskusi adalah ajakan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan sosial peserta didik dalam berinteraksi dengan teman-teman di kelasnya.
 - d. Ikon Ayo Berlatih adalah berisi beberapa latihan soal yang dapat dikerjakan oleh peserta didik sebagai tolak ukur pemahaman peserta didik.
 - e. Ikon Ayo Renungkan adalah ajakan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi dari pengalaman belajar yang sudah dilakukan.
 - f. Ikon Ayo Bernyanyi, Ayo Mencoba, Ayo Berkreasi, Ayo Menulis adalah ajakan untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan melakukan (*learning by doing*).
 - g. Ikon Kerjasama dengan orangtua adalah ajakan kepada orang tua peserta didik untuk melakukan pendampingan belajar di rumah dengan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar di rumah.⁹³
4. Isi Materi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017
 - a. Subtema 1 (Aku dan Cita-citaku)

Pada subtema 1 “Aku dan Cita-citaku” terdapat 5 muatan pelajaran diantaranya; IPA, SBdP, PPKn, Bahasa Indonesia dan IPS dengan 6 pembelajaran yaitu;

⁹³ Tim Dosen, *Modul Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Aktif Tematik Integratif Bagi Guru SD Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2014), hlm. 38

- 1) *Pembelajaran pertama*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi pelajaran ciri-ciri puisi, membaca dan memahami teks informasi, tahapan pertumbuhan hewan yang berkaitan dengan cita-cita sebagai dokter hewan.
- 2) *Pembelajaran kedua*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Seni Budaya dan Prakarya dengan materi pelajaran tempo lagu yang berkaitan dengan cita-cita menjadi pemusik, membaca dan memahami daur hidup hewan yang berkaitan dengan cita-cita sebagai peneliti hewan.
- 3) *Pembelajaran ketiga*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi pelajaran hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungan, keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan cita-cita dan manfaatnya bagi kehidupan di sekitar.
- 4) *Pembelajaran keempat*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi pelajaran keragaman ras di Indonesia, jenis-jenis sumber daya alam baik yang tidak dapat ataupun dapat diperbarui dan materi makna terkandung dalam bait puisi.
- 5) *Pembelajaran kelima*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Seni Budaya dan Prakarya dengan materi pelajaran makna puisi, keragaman kegiatan teman dalam kelas, dan tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu.
- 6) *Pembelajaran keenam*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya dengan materi pelajaran

menulis judul puisi dan isi/makna dari puisi yang dibacakan oleh temannya, makna syair lagu.⁹⁴

b. Subtema 2 (Hebatnya Cita-citaku)

Pada subtema 2 “Hebatnya Cita-citaku” terdapat 5 muatan pelajaran diantaranya; IPA, SBdP, PPKn, Bahasa Indonesia dan IPS dengan 6 pembelajaran yaitu;

- 1) *Pembelajaran pertama*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan kegiatan menjawab pertanyaan berdasarkan puisi yang dibaca, mencari informasi tentang daur hidup hewan dan menyajikannya dalam bentuk diagram.
- 2) *Pembelajaran kedua*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Seni Budaya dan Prakarya dengan kegiatan menjawab pertanyaan tentang puisi berjudul penari, menjelaskan gerak tari kreasi daerah, menjelaskan manfaat tumbuhan dan hewan bagi lingkungan.
- 3) *Pembelajaran ketiga*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Seni Budaya dan Prakarya dengan kegiatan menceritakan pendapat tentang puisi, mencari informasi dan menyajikan informasi tentang keragaman suku dan budaya, mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar dan menyajikan hasil identifikasi.
- 4) *Pembelajaran keempat*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Seni Budaya dan Prakarya dengan kegiatan menjelaskan makna puisi, mengidentifikasi keragaman suku dan budaya, melengkapi puisi.
- 5) *Pembelajaran kelima*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan

⁹⁴ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. 1

kegiatan membuat puisi tentang cita-cita, membuat poster tentang keragaman budaya.

- 6) *Pembelajaran keenam*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya dengan kegiatan dengan kegiatan membuat dan membaca puisi tentang kehebatan polisi, membuat tari kreasi dan memeragakannya.⁹⁵

c. Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-cita)

Pada subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-cita” terdapat 5 muatan pelajaran diantaranya; IPA, SBdP, PPKn, Bahasa Indonesia dan IPS dengan 6 pembelajaran yaitu;

- 1) *Pembelajaran pertama*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan kegiatan menjelaskan pelestarian makhluk hidup, mendeklamasikan puisi, membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup.
- 2) *Pembelajaran kedua*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Seni Budaya dan Prakarya dengan kegiatan mendeklamasikan puisi, berkreasi membuat kolase, mempresentasikan informasi tentang cara-cara pelestarian makhluk hidup.
- 3) *Pembelajaran ketiga*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kegiatan membuat informasi tentang rumah ibadah, membuat peta persebaran sumber daya alam.
- 4) *Pembelajaran keempat*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kegiatan menuliskan makna sebuah puisi, melengkapi tabel informasi barang tambang.
- 5) *Pembelajaran kelima*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Seni

⁹⁵ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. 61

Budaya dan Prakarya dengan kegiatan mendeklamasikan puisi, membuat montase, mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan keragaman keagamaan di lingkungan.

- 6) *Pembelajaran keenam*, fokus pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan kegiatan mendeklamasikan puisi, membuat mozaik.⁹⁶

H. Keunggulan Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017

Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 ini didalamnya tidak hanya memuat kompetensi yang harus dicapai siswa tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis sesuai dengan nilai-nilai luhur. Serta mampu dijadikan bahan ajar oleh pendidik karena buku ini memiliki kesesuaian dengan kurikulum 2013 dimana buku tematik merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter. Selain itu, Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 memiliki kemampuan memotivasi peserta didik untuk mencari tahu apa saja yang disampaikan materi ajar. Jika dilihat dari ketercapaian kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yaitu ranah spiritual, ranah sosial, ranah pengetahuan dan ranah keterampilan, maka buku tersebut layak dan sesuai dengan kurikulum 2013.

Kemudian, dalam Buku Tematik Kelas IV Tema 6 Cita-citaku memiliki struktur penulisan buku yang memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui sub judul Ayo Berdiskusi merupakan ikon ajakan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan sosial, kemudian Ayo Membaca merupakan ikon ajakan kepada peserta didik untuk selalu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pembelajaran, Ayo Menulis, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, dan Ayo Bernyanyi merupakan ikon ajakan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar

⁹⁶ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. 159

dengan *Learning by doing*, Ayo Mengamati merupakan ikon ajakan kepada peserta didik untuk menggunakan panca inderanya dalam menyerap informasi yang berkaitan dengan tema pembelajaran, sedangkan Ayo Renungkan merupakan ikon ajakan peserta didik untuk melakukan refleksi dari pengalaman belajar, Kerjasama dengan Orang Tua merupakan ikon ajakan kepada orang tua peserta didik untuk mendampingi belajar selama di rumah.⁹⁷

Kemendikbud Ristek mengembangkan Kurikulum Merdeka sebagai bagian penting dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah lama dialami dan kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang fleksibel, berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Hal ini membuat buku teks pelajaran kurikulum merdeka masih digunakan secara terbatas di sekolah penggerak. Dengan implementasinya kurikulum merdeka yang sedang dalam tahap penyesuaian, maka Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 masih dapat digunakan selama isi dari buku tersebut selaras dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang disesuaikan Profil Pelajar Pancasila.

I. Hasil Komparasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku dengan Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan

Buku tematik yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak ada perbedaan secara spesifik, karena buku tematik membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan melalui kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, menantang, dan bermakna, serta mendorong untuk berpikir kritis berlandaskan nilai-nilai luhur. Jika berbicara komparasi, maka terdapat persamaan dan perbedaan diantara dua objek atau lebih. Berikut hasil komparasi dari Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku dengan Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan.

⁹⁷ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. iv

Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku digunakan pada pembelajaran semester genap dengan tiga sub tema yaitu; Subtema 1 Aku dan Cita-citaku, Subtema 2 Hebatnya Cita-citaku, dan Sub Tema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita. Sedangkan Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan digunakan pada pembelajaran semester ganjil dengan tiga sub tema yaitu; Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa, Subtema 2 Kebersamaan dan Keberagaman, dan Sub Tema 3 Bersyukur atas keragaman.⁹⁸

Setelah melakukan analisis awal berdasarkan nilai-nilai karakter, maka yang digambarkan pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku yaitu: Nilai Religius, Nilai Kerja keras, Nilai Rasa Ingin Tahu, Nilai Komunikatif, Nilai Toleransi, Nilai Cinta Tanah Air, Nilai Kreatif, Nilai Peduli Lingkungan, dan Nilai Gemar Membaca. Sedangkan nilai-nilai karakter yang digambarkan pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan yaitu Nilai Komunikatif, Nilai Mandiri, Nilai Cinta Tanah Air, Nilai Religius, Nilai Peduli Lingkungan, dan Nilai Peduli Sosial.

Perbedaan selanjutnya terdapat pada muatan mata pelajaran di setiap pembelajaran. Berikut perbedaannya; jika Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku mencakup lima mata pelajaran antara lain; IPA, SBdP, PPKn, Bahasa Indonesia dan IPS.⁹⁹

Sedangkan muatan mata pelajaran pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan mencakup tujuh mata pelajaran antara lain; Bahasa Indonesia, Matematika, PKN, PJOK, SBdP, IPA, dan IPS. Dari beberapa komparasi diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017.

⁹⁸ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. v

⁹⁹ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi,... hlm. 1

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data Nilai-Nilai-nilai karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017

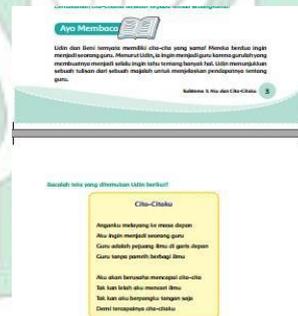
Berdasarkan pembahasan tentang nilai-nilai karakter yang terdapat pada Bab II, maka peneliti menggunakan teknik analisis isi untuk menjabarkan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017. Nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik tersebut dapat diperoleh melalui sub judul **Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerjasama dengan Orang Tua**. Berikut contoh tampilan dari setiap sub judul:

Gambar 1



Contoh dari penampilan bagian Ayo Berdiskusi

Gambar 2



Contoh dari penampilan bagian Ayo Membaca

Gambar 3



Contoh dari penampilan bagian Ayo Menulis

Gambar 4



Contoh dari penampilan bagian Ayo Mengamati

Gambar 5



Contoh dari penampilan bagian Ayo Mencoba

Gambar 6



Contoh dari penampilan bagian Ayo Berlatih

Gambar 7



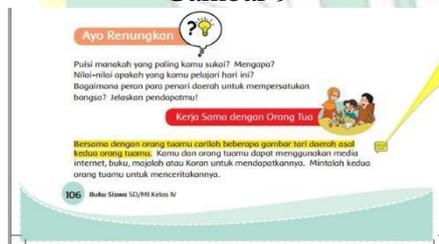
Contoh dari penampilan bagian Ayo Bernyanyi

Gambar 8



Contoh dari penampilan bagian Ayo Renungkan

Gambar 9



Contoh dari penampilan bagian Kerja sama dengan Orang Tua

Pada gambar 1,3,4,6,8 terkandung nilai karakter rasa ingin tahu. Selanjutnya gambar 2 terkandung nilai karakter kerja keras, sedangkan pada gambar 5 terkandung nilai karakter kreatif dan terakhir pada gambar 9 terkandung nilai karakter komunikatif.

Setelah peneliti membaca buku tematik secara keseluruhan, kemudian dilanjutkan dengan mencari, menelaah, lalu mempelajari teori yang bersangkutan dengan penelitian yang akan diteliti. Setelah melewati beberapa tahapan, maka peneliti dapat mengumpulkan data dari objek penelitian Buku

Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017. Untuk memudahkan menganalisis, peneliti menggunakan pengkodean dan pencatatan. Berikut tabel daftar nilai-nilai karakter Kemendiknas Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku :

Tabel II
Nilai-Nilai Karakter Kemendiknas Pada Buku Tematik
Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-Citaku

No	18 Nilai Karakter Kemendiknas	Nilai Karakter			
		Sub Tema 1	Sub Tema 2	Sub Tema 3	Aku Cinta Membaca
1.	Religius	v (1)	v (1)	-	v (1)
2.	Jujur	-	-	-	-
3.	Toleransi	v (3)	v (1)	-	-
4.	Disiplin	-	-	-	-
5.	Kerja Keras	v (10)	v (1)	v (8)	v (1)
6.	Kreatif	v (2)	v (5)	v (5)	-
7.	Mandiri	v (1)	v (1)	-	-
8.	Demokratis	-	-	-	-
9.	Rasa Ingin Tahu	v (20)	v (37)	v (25)	v (5)
10.	Nasionalisme	-	-	-	-
11.	Cinta Tanah Air	v (1)	v (1)	-	-
12.	Menghargai Prestasi	-	-	-	-
13.	Komunikatif	v (10)	v (6)	v (9)	v (1)
14.	Cinta Damai	-	-	-	-
15.	Gemar Membaca	v (11)	v (13)	v (14)	v (5)
16.	Peduli Sosial	-	v (1)	-	v (2)
17.	Peduli Lingkungan	-	-	v (5)	-
18.	Tanggung Jawab	-	-	-	-
Total Nilai Karakter		9	10	6	6

Berdasarkan tabel di atas, dari delapan belas nilai-nilai karakter menurut KEMENDIKNAS, sebelas nilai karakter yang muncul dengan jumlah yang berbeda-beda yaitu; **Nilai Religius, Nilai Toleransi, Nilai Kerja Keras, Nilai Kreatif, Nilai Mandiri, Nilai Rasa Ingin Tahu, Cinta Tanah Air, Nilai Komunikatif, Nilai Gemar Membaca, Nilai Peduli Sosial, dan Nilai Peduli Lingkungan.** Dengan lima nilai karakter yang mendominasi yaitu; **Nilai Kerja Keras, Nilai Kreatif, Nilai Rasa Ingin Tahu, Nilai Komunikatif, dan Nilai Gemar Membaca.**

Selain tabel nilai-nilai karakter menurut KEMENDIKNAS, peneliti juga menggunakan pencatatan untuk memudahkan menganalisis Dimensi Profil Pelajar Pancasila. Berikut tabel daftar Dimensi Profil Pelajar Pancasila Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku :

Tabel III
Dimensi Profil Pelajar Pancasila Pada Buku Tematik
Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-Citaku

No	6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Nilai Karakter			
		Sub Tema 1	Sub Tema 2	Sub Tema 3	Aku Cinta Membaca
1.	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia	5	3	1	3
2.	Berkebhinekaan Global	-	-	-	-
3.	Bergotong royong	10	6	9	1
4.	Mandiri	11	2	8	1
5.	Kreatif	2	5	5	-
6.	Bernalar kritis	11	13	14	5

Berdasarkan tabel di atas, dari enam Dimensi Profil Pelajar Pancasila, empat Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang muncul dengan jumlah yang berbeda-beda yaitu; **Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia, Bergotong royong, Mandiri, Kreatif dan Bernalar Kritis.**

Dengan lima nilai karakter Kemendiknas dan empat Dimensi Profil Pelajar Pancasila maka yang mendominasi yaitu; **Nilai Kerja Keras** berada pada **Dimensi Mandiri**, **Nilai Kreatif** berada pada **Dimensi Kreatif**, **Nilai Rasa Ingin Tahu** berada pada **Dimensi Bernalar Kritis**, **Nilai Komunikatif** berada pada **Dimensi Bergotong-royong**, dan **Nilai Gemar Membaca** berada pada **Dimensi Bernalar Kritis**. Berikut tabel daftar nilai-nilai karakter yang mendominasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Edisi Revisi 2017.

Tabel IV
Nilai-Nilai Karakter Dominan
Pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-Citaku

No	18 Nilai Karakter Kemendiknas	6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Kode	Nilai Karakter				Jumlah
				Sub Tema 1	Sub Tema 2	Sub Tema 3	Aku Cinta Membaca	
1.	Kerja Keras	Mandiri	NKK K	10x	-	8x	-	18x
2.	Kreatif	Kreatif	NKF	-	5x	5x	-	10x
3.	Rasa Ingin Tahu	Bernalar Kritis	NKRI T	20x	37x	25x	5x	87x
4.	Komunikatif	Bergotong royong	NKK	10x	6x	9x	-	25x
5.	Gemar Membaca	Bernalar Kritis	NKG M	11x	13x	14x	5x	43x

Catatan: Dikatakan nilai karakter mendominasi, apabila minimal muncul sebanyak 5 kali

Berdasarkan tabel di atas, nilai rasa ingin tahu muncul sebanyak 87 kali, nilai gemar membaca muncul sebanyak 43 kali, nilai komunikatif muncul sebanyak 25 kali, nilai kerja keras muncul sebanyak 18 kali dan terakhir nilai kreatif muncul sebanyak 10 kali. Hal ini dapat diketahui nilai karakter yang muncul, jika diurutkan menurut frekuensi kemunculan dari yang paling tinggi hingga rendah adalah; **1) nilai rasa ingin tahu, 2) nilai gemar membaca, 3) nilai komunikatif, 4) nilai kerja keras dan 5) nilai kreatif.**

B. Hasil Analisis Nilai-nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017

Berikut ini hasil analisis terkait Nilai-nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017, yaitu;

1. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Subtema 1 Aku dan Cita-citaku

Pada pembelajaran di subtema 1 aku dan cita-citaku, peneliti mengidentifikasi nilai karakter yang terkandung pada ikon kegiatan pembelajaran yaitu: **Ayo Mengamati, Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, dan Kerja Sama Dengan Orang Tua.**

a. Ayo Mengamati

Pada kegiatan **Ayo Mengamati**, peserta didik diminta untuk mengamati gambar sesuai dengan kegiatan atau pekerjaan serta menjelaskan keahlian yang sesuai dengan jenis pekerjaannya. Pada kegiatan ini terkandung nilai rasa ingin tahu, dapat dilihat dari kutipan teks di bawah ini.

“Amatilah gambar-gambar di bawah ini. Tuliskan kegiatan atau pekerjaan yang dijelaskan dari gambar. Jelaskan juga keahlian atau kegiatan yang sesuai dengan jenis pekerjaannya.”¹⁰⁰

Dari kutipan di atas terdapat nilai rasa ingin tahu, hal tersebut dapat dilihat dimana peserta didik diharapkan dapat mencari tahu jenis dan keahlian sesuai pekerjaan yang ada pada gambar.

Nilai rasa ingin tahu yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu konsep pengetahuan moral dalam aspek penentuan perspektif yang merupakan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, dan melihat situasi sebagaimana adanya. Serta sesuai dengan deskripsi nilai rasa ingin tahu menurut KEMENDIKNAS, yaitu cara berpikir dan bertindak dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, dan dipelajari secara mendalam. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai rasa ingin tahu

¹⁰⁰ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 2

masuk ke dalam dimensi bernalar kritis dengan elemen dan sub elemen yaitu memperoleh, memproses informasi, gagasan serta mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

b. Ayo Berdiskusi

Pada kegiatan pembelajaran **Ayo Berdiskusi**, peserta didik dapat menemukan perbedaan metamorfosis hewan kupu-kupu dan belalang. Kegiatan tersebut terkandung nilai rasa ingin tahu dapat dilihat dari kutipan teks di bawah ini.

“Dapatkah kamu menemukan contoh hewan lain yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna?”¹⁰¹

Dari kutipan di atas terdapat nilai rasa ingin tahu, hal tersebut bahwa peserta didik berdiskusi untuk mencari tahu contoh hewan bermetamorfosis sempurna dan tidak sempurna selain kupu-kupu dan belalang.

Nilai rasa ingin tahu yang berada pada kutipan di atas selaras dengan teori Lickona yaitu konsep pengetahuan moral dalam aspek penentuan perspektif yang merupakan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, dan melihat situasi sebagaimana adanya. Serta sesuai dengan deskripsi nilai rasa ingin tahu menurut KEMENDIKNAS, yaitu cara berpikir dan bertindak dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, dan dipelajari secara mendalam. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai rasa ingin tahu masuk ke dalam dimensi bernalar kritis dengan elemen dan sub elemen yaitu memperoleh, memproses informasi, gagasan serta mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

Kegiatan **Ayo Berdiskusi** lainnya dengan melakukan diskusi bersama teman kelompok mengenai potensi sumber daya alam dan mata pencaharian. Kegiatan tersebut terkandung nilai komunikatif dapat dilihat dari kutipan teks di bawah ini.

¹⁰¹ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm. 21

“Diskusikan mengenai hal-hal berikut. a. Di antara lingkungan-lingkungan berikut, termasuk lingkungan apakah daerah tempat tinggal Pegunungan, Dataran rendah, Pantai, Lainnya (tuliskan menurut pengamatanmu) -Tuliskan potensi sumber daya alam yang ada di daerahmu! -Tuliskan mata pencaharian (pekerjaan) penduduk di daerahmu!”¹⁰²

Dari kutipan di atas terdapat nilai komunikatif, hal tersebut bahwa peserta didik berdiskusi secara kerja sama dengan teman kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tentang potensi sumber daya alam dan mata pencaharian di sekitar.

Nilai komunikatif yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif melalui pelaksanaan pembelajaran kooperatif. Serta sesuai dengan deskripsi nilai komunikatif menurut KEMENDIKNAS, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang, bergaul, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai komunikatif masuk ke dalam dimensi bergotong-royong dengan elemen dan sub elemen yaitu kolaborasi dalam komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

c. Ayo Membaca

Pada kegiatan **Ayo Membaca**, terdapat teks bacaan yang berjudul “Cita-citaku” terkandung nilai kerja keras, dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini.

*“Aku akan berusaha mencapai cita-cita
Tak kan lelah aku mencari ilmu
Tak kan aku berpangku tangan saja
Demi tercapainya cita-citaku”¹⁰³*

Kutipan teks di atas terkandung nilai karakter kerja keras, nilai tersebut dapat dilihat untuk selalu berusaha meraih cita-cita tanpa kenal lelah agar cita-cita tercapai. Dari kutipan puisi tersebut, peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai kerja keras untuk belajar agar cita-cita tercapai.

¹⁰² Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm. 29

¹⁰³ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm. 4

Nilai kerja keras yang berada pada kutipan di atas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif menumbuhkan kesadaran dari diri dalam mengembangkan tanggung jawab secara akademik terhadap nilai belajar dan bekerja. Serta sesuai dengan deskripsi nilai kerja keras menurut KEMENDIKNAS, yaitu perilaku yang berusaha menyelesaikan kegiatan atau tugas secara optimal dan sadar akan kemampuan dirinya yang terbaik. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai kerja sama masuk ke dalam dimensi mandiri dengan elemen dan sub elemen yaitu regulasi diri dengan penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya.

Pada teks artikel yang berjudul “Peternak Muda dari Malang” terkandung nilai karakter kreatif, dapat dilihat dalam kutipan teks di bawah ini.

”Usaha peternakan bebek potong ia kembangkan hingga pada tahun 2007 ia mendapat inspirasi baru. Ketika melihat hewan-hewan kurban, ia berpikir untuk mulai membangun sebuah peternakan sendiri. Untuk mendapatkan dana, ia membentuk sebuah kelompok bersama mengumpulkan dana dari teman-teman semasa kuliah”¹⁰⁴

Kutipan teks di atas terkandung nilai karakter kreatif, dengan ide kreatif Triyono untuk mendapatkan dana membuat kelompok bersama teman-teman semasa kuliah. Dari kutipan di atas, siswa diharapkan dapat menerapkan nilai kreatif karena bisa memecahkan permasalahan dengan cara yang baru dan mampu menghasilkan karya atau hasil baik.

Nilai kreatif yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif membelajarkan penyelesaian permasalahan dengan mencari solusi dari sebuah permasalahan sehingga para siswa memiliki kapasitas dan komitmen untuk memecahkan masalah tanpa kekerasan. Serta sesuai dengan deskripsi nilai kreatif menurut KEMENDIKNAS, yaitu sikap dan perilaku yang tercermin saat

¹⁰⁴ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm. 24

memecahkan permasalahan dengan cara yang baru dan mampu menghasilkan karya atau hasil lebih baik dari sebelumnya. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai kreatif masuk ke dalam dimensi mandiri dengan elemen dan sub elemen yaitu regulasi diri dengan penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya.

d. Ayo Berlatih

Pada kegiatan pembelajaran **Ayo Berlatih**, peserta didik mencari lagu anak untuk ditandai notasi nada tinggi lingkaran biru, dan nada rendah lingkaran hijau. Pada kegiatan ini terkandung nilai karakter rasa ingin tahu, dapat dilihat dari kutipan teks di bawah ini.

“Keahlian apa saja yang dibutuhkan agar usaha peternakan dapat menghasilkan hewan ternak yang berkualitas.”¹⁰⁵

Dari kutipan di atas terdapat nilai rasa ingin tahu hal tersebut dapat dilihat dimana peserta didik diharapkan dapat mencari tahu usaha peternak dalam menghasilkan hewan-hewan yang berkualitas.

Nilai rasa ingin tahu yang berada pada kutipan di atas selaras dengan teori Lickona yaitu konsep pengetahuan moral dalam aspek penentuan perspektif yang merupakan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, dan melihat situasi sebagaimana adanya. Serta sesuai dengan deskripsi nilai rasa ingin tahu menurut KEMENDIKNAS, yaitu cara berpikir dan bertindak dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, dan dipelajari secara mendalam. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai rasa ingin tahu masuk ke dalam dimensi bernalar kritis dengan elemen dan sub elemen yaitu memperoleh, memproses informasi, gagasan serta mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

¹⁰⁵ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm. 26

e. Kerja sama dengan Orang Tua

Pada kegiatan **Kerja Sama Dengan Orang Tua**, terdapat kutipan dengan berdiskusi bersama orang tua tentang pertumbuhan hewan peliharaan. Kegiatan ini terkandung nilai komunikatif dapat dilihat dari kutipan di bawah ini.

“Diskusikan bersama dengan orang tuamu tahapan pertumbuhan yang terjadi pada hewan peliharaan tersebut.”¹⁰⁶

“Siswa berdiskusi dengan orang tua tentang cara-cara yang ditempuh untuk mencapai cita-cita”¹⁰⁷

Dari kutipan di atas terdapat komunikatif hal tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik bekerja sama dengan orang tua tentang pertumbuhan hewan peliharaan dan cara-cara yang ditempuh untuk mencapai cita-cita. Pada kegiatan ini peserta didik diharapkan memiliki tindakan yang memperlihatkan rasa senang, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain.

Nilai komunikatif yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif melalui pelaksanaan pembelajaran kooperatif. Serta sesuai dengan deskripsi nilai komunikatif menurut KEMENDIKNAS, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang, bergaul, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai komunikatif masuk ke dalam dimensi bergotong-royong dengan elemen dan sub elemen yaitu kolaborasi dalam komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

Pada kegiatan ayo mencoba, peserta didik diminta membuat puisi berdasarkan isi puisi yang sudah ada. Kegiatan tersebut terkandung nilai karakter kreatif, dapat dilihat kutipan dibawah ini.

“Kita akan membuat puisi berdasarkan isi puisi yang sudah kita tentukan.”¹⁰⁸

¹⁰⁶ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm. 29

¹⁰⁷ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm. 33

¹⁰⁸ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm. 49

Kutipan teks di atas terkandung nilai karakter kreatif, peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai kreatif dalam sikap mampu menghasilkan karya atau hasil lebih baik dari sebelumnya. Nilai kreatif yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu konsep perilaku moral (*moral action*) berisi tentang berkemampuan, memiliki kemauan, dan memiliki kebiasaan baik. Serta sesuai dengan deskripsi nilai kreatif menurut KEMENDIKNAS, yaitu sikap dan perilaku yang tercermin saat memecahkan permasalahan dengan cara yang baru dan mampu menghasilkan karya atau hasil lebih baik dari sebelumnya. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai kreatif masuk ke dalam dimensi mandiri dengan elemen dan sub elemen yaitu regulasi diri dengan penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya.

Pada kegiatan pembelajaran subtema 1 aku dan cita-citaku terdapat bacaan teks berupa puisi, kisah, artikel informasi yang berkaitan dengan pembelajaran seperti puisi berjudul “Cita-citaku”, “Cita-citaku” karya Angelica, “Kupu-kupu”, “Hidupku Penuh Warna” karya D.Karitas, “Tanah Airku, Tanah yang Beragam” karya D. Karitas, “Menari Kupu-kupu” karya Aisy Asma Nadia. Adapun kisah sukses dari Michael Jordan, Pemain Basket Dunia, Thomas Alva Edison, Penemu Lampu Listrik. Serta membaca informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan hewan dan artikel berjudul “Peternak Muda dari Malang.

Dengan adanya bacaan teks diatas terkandung nilai karakter gemar membaca, yang nantinya diharapkan peserta didik menerapkan kebiasaan dalam menyediakan waktu untuk membaca berbagai jenis bacaan untuk mendapatkan kebaikan ilmu dari yang dibaca.

Nilai gemar membaca berada pada bacaan teks diatas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif mencerminkan moral dengan refleksi moral melalui membaca, menulis, berdiskusi, latihan membuat keputusan, dan berargumen. Serta sesuai dengan deskripsi nilai gemar membaca menurut KEMENDIKNAS, yaitu kebiasaan dalam

menyediakan waktu untuk membaca berbagai jenis bacaan untuk mendapatkan kebaikan ilmu dari yang dibaca. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai gemar membaca masuk ke dalam dimensi bernalar kritis dengan elemen dan sub elemen yaitu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan kemudian mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

2. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Subtema 2 Hebatnya Cita-citaku

Pada pembelajaran di subtema 2 hebatnya cita-citaku peneliti mengidentifikasi nilai karakter yang terkandung pada ikon kegiatan pembelajaran yaitu: **Ayo Mengamati, Ayo Berdiskusi, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Membaca, Ayo Renungkan, Ayo Berkreasi, dan Kerja Sama dengan Orang Tua.**

a. Ayo Mengamati

Pada kegiatan **Ayo Mengamati**, peserta didik diminta untuk mengamati gambar seorang guru (jenis pekerjaan) serta menjelaskan jenis pekerjaannya. Pada kegiatan ini terkandung nilai rasa ingin tahu, dapat dilihat dari kutipan teks di bawah ini.

“Perhatikan gambar di atas! Sebutkan nama profesi yang terdapat dalam gambar tersebut. Jelaskan tugas masing-masing profesi tersebut!”¹⁰⁹

“Amatilah gambar di atas! Ceritakan pendapatmu tentang gambar tersebut! Apakah kamu mengetahui jenis pekerjaan yang dilakukan orang pada gambar tersebut?”¹¹⁰

Dari kutipan di atas terdapat nilai rasa ingin tahu, hal tersebut dapat dilihat dimana peserta didik diharapkan dapat mencari tahu dengan cara berpikir dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, dan dipelajari jenis pekerjaan yang ada pada gambar.

¹⁰⁹ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku, ... hlm. 61

¹¹⁰ Diana Puspa Karitas, dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku, ... hlm. 62

Nilai rasa ingin tahu yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu konsep pengetahuan moral dalam aspek penentuan perspektif yang merupakan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, dan melihat situasi sebagaimana adanya. Serta sesuai dengan deskripsi nilai rasa ingin tahu menurut KEMENDIKNAS, yaitu cara berpikir dan bertindak dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, dan dipelajari secara mendalam. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai rasa ingin tahu masuk ke dalam dimensi bernalar kritis dengan elemen dan sub elemen yaitu memperoleh, memproses informasi, gagasan serta mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

b. Ayo Berdiskusi

Pada kegiatan pembelajaran **Ayo Berdiskusi**, peserta didik diminta menjawab pertanyaan secara kerja sama dengan temannya tentang judul, penulis, bait, baris, bercerita tentang apa puisi dengan judul “Penari” karya Hascahya Trilion Laksana. Kegiatan tersebut terkandung nilai komunikatif dapat dilihat dari kutipan teks di bawah ini.

“Diskusikan bersama dengan teman sebangkumu untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut!”¹¹¹

Dari kutipan di atas terdapat nilai komunikatif, hal tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik diharapkan dapat memperlihatkan rasa senang, bekerjasama dengan orang lain yaitu temannya terkait judul puisi, penulis puisi, jumlah bait dan baris puisi, serta menceritakan apa puisi Penari.

Nilai komunikatif yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif melalui pelaksanaan pembelajaran kooperatif. Serta sesuai dengan deskripsi nilai komunikatif menurut KEMENDIKNAS, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang, bergaul, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai komunikatif masuk ke

¹¹¹ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm. 76

dalam dimensi bergotong-royong dengan elemen dan sub elemen yaitu kolaborasi dalam komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

c. Ayo Mencoba

Pada kegiatan **Ayo Mencoba**, peserta didik mencari puisi dari koran/majalah/buku kemudian mencari tahu bentuk dan isi puisi serta kesimpulan tentang puisi. Kegiatan tersebut terkandung nilai rasa ingin tahu dapat dilihat dari kutipan teks di bawah ini.

“Carilah satu atau dua buah puisi anak dari koran, majalah, atau buku-buku. Salinlah puisi tersebut di dalam buku tulismu. Baca dan amati bentuk dan isi puisi pilihanmu. Lalu jawablah pertanyaan di atas di dalam buku tulismu! Kesimpulan apakah yang kamu dapatkan tentang puisi? Tuliskanlah kesimpulanmu di dalam buku tulismu!”¹¹²

Dari kutipan di atas terdapat nilai rasa ingin tahu, hal tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik diharapkan dapat mencari tahu dengan cara berpikir dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, dan dipelajari terkait bentuk dan isi puisi serta kesimpulan tentang puisi yang ditemukan.

Nilai rasa ingin tahu yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu konsep pengetahuan moral dalam aspek penentuan perspektif yang merupakan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, dan melihat situasi sebagaimana adanya. Serta sesuai dengan deskripsi nilai rasa ingin tahu menurut KEMENDIKNAS, yaitu cara berpikir dan bertindak dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, dan dipelajari secara mendalam. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai rasa ingin tahu masuk ke dalam dimensi bernalar kritis dengan elemen dan sub elemen yaitu memperoleh, memproses informasi, gagasan serta mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

¹¹² Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm. 66

d. Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih**, peserta didik melakukan wawancara dan survei terhadap orang tua mengenai pekerjaan serta bekerja sama mengidentifikasi pekerjaan orang tua teman dan sumber daya alam yang dimanfaatkan. Kegiatan tersebut terkandung nilai karakter rasa ingin tahu, dapat dilihat dari kutipan teks di bawah ini.

“Lakukanlah survei sederhana kepada teman-teman sekelasmu untuk mengetahui pekerjaan orang tua mereka. Lakukanlah wawancara singkat kepada temanmu tentang bagaimana orang tua mereka bekerja. Cari tahu sumber daya alam apa yang mereka olah atau gunakan.”¹¹³

Dari kutipan di atas terdapat nilai rasa ingin tahu hal tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik diharapkan dapat mencari tahu informasi dengan cara berpikir dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat didengar dan dipelajari tentang sumber daya alam apa yang digunakan.

Nilai rasa ingin tahu yang berada pada kutipan di atas selaras dengan teori Lickona yaitu konsep pengetahuan moral dalam aspek penentuan perspektif yang merupakan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, dan melihat situasi sebagaimana adanya. Serta sesuai dengan deskripsi nilai rasa ingin tahu menurut KEMENDIKNAS, yaitu cara berpikir dan bertindak dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, dan dipelajari secara mendalam. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai rasa ingin tahu masuk ke dalam dimensi bernalar kritis dengan elemen dan sub elemen yaitu memperoleh, memproses informasi, gagasan serta mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

¹¹³ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm. 98

e. Ayo Membaca

Pada kegiatan **Ayo Membaca**, terdapat puisi “Cita-citaku” karya M.Ridwan Hafidz yang terkandung nilai kerja keras, dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini.

*“Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar dapat menggapai citaku itu
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa”¹¹⁴*

Kutipan teks di atas terkandung nilai karakter kerja keras hal tersebut dapat dilihat bahwa puisi Cita-citaku karya M.Ridwan Hafidz menyatakan belajar dengan sungguh-sungguh agar menjadi orang yang berguna. Peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai karakter kerja keras dengan perilaku yang berusaha menyelesaikan kegiatan atau tugas secara optimal dan sadar akan kemampuan dirinya yang terbaik.

Nilai kerja keras yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif menumbuhkan kesadaran dari diri dalam mengembangkan tanggung jawab secara akademik terhadap nilai belajar dan bekerja. Serta sesuai dengan deskripsi nilai kerja keras menurut KEMENDIKNAS, yaitu perilaku yang berusaha menyelesaikan kegiatan atau tugas secara optimal dan sadar akan kemampuan dirinya yang terbaik. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai kerja sama masuk ke dalam dimensi mandiri dengan elemen dan sub elemen yaitu regulasi diri dengan penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya.

f. Ayo Renungkan

Pada kegiatan **Ayo Renungkan**, terdapat sebuah bacaan tentang manfaat makhluk hidup disekitar kita. Kemudian peserta didik mencari tahu manfaat makhluk hidup disekitarnya. Kegiatan tersebut terkandung nilai karakter rasa ingin tahu, dapat dilihat dari kutipan teks di bawah ini.

¹¹⁴ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm. 64

“Sebutkan cara-cara memanfaatkan tumbuhan dan hewan yang bijak di lingkungan rumahmu?”

Dari kutipan di atas, hal tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik diharapkan dapat mencari tahu informasi dengan cara berpikir dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat dan dipelajari tentang cara-cara memanfaatkan tumbuhan dan hewan yang bijak di lingkungan rumah.

Nilai rasa ingin tahu yang berada pada kutipan di atas selaras dengan teori Lickona yaitu konsep pengetahuan moral dalam aspek penentuan perspektif yang merupakan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, dan melihat situasi sebagaimana adanya. Serta sesuai dengan deskripsi nilai rasa ingin tahu menurut KEMENDIKNAS, yaitu cara berpikir dan bertindak dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, dan dipelajari secara mendalam. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai rasa ingin tahu masuk ke dalam dimensi bernalar kritis dengan elemen dan sub elemen yaitu memperoleh, memproses informasi, gagasan serta mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

g. Ayo Berkreasi

Pada kegiatan **Ayo Berkreasi**, peserta didik mencari tahu pulau asal daerahnya, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kebiasaan adat teman di sekolah. Kemudian melakukan wawancara teman sekolahnya tentang cara bekerja sama, menghadapi perbedaan, dan manfaat yang diperoleh dari bekerja sama dengan suku yang berbeda. Kegiatan tersebut terkandung nilai karakter rasa ingin tahu, dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini.

“Carilah informasi dari dua orang teman di sekolahmu tentang suku asal atau daerah asal mereka, Carilah gambar dan keterangan sebanyak-banyaknya mengenai suku asal temanmu tersebut. Keterangan mengenai hal-hal berikut; Pulau asal dan daerahnya, Bahasa daerah, Pakaian adat, Rumah adat, Kebiasaan adat dan Lakukan wawancara dengan kedua temanmu tersebut untuk mengetahui; Cara mereka bekerja sama, Cara

mereka menghadapi perbedaan, Manfaat yang diperoleh dari bekerja sama dengan orang yang berasal dari suku atau daerah yang berbeda.”¹¹⁵

Dari kutipan di atas, hal tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik diharapkan dapat mencari tahu informasi dengan cara berpikir dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat dan dipelajari tentang suku di Indonesia.

Nilai rasa ingin tahu yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu konsep pengetahuan moral dalam aspek penentuan perspektif yang merupakan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, dan melihat situasi sebagaimana adanya. Serta sesuai dengan deskripsi nilai rasa ingin tahu menurut KEMENDIKNAS, yaitu cara berpikir dan bertindak dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, dan dipelajari secara mendalam. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai rasa ingin tahu masuk ke dalam dimensi bernalar kritis dengan elemen dan sub elemen yaitu memperoleh, memproses informasi, gagasan serta mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

h. Kerja sama dengan Orang Tua

Pada kegiatan pembelajaran **Kerjasama dengan Orang Tua**, peserta didik bersama orang tua bekerja sama mencari gambar tari daerah asal kedua orang tua dan mencari tahu mereka menggunakan atau tidak menggunakan properti tari. Kegiatan tersebut terkandung nilai karakter komunikatif, dapat dilihat dari kutipan di bawah ini.

“Bersama dengan orang tuamu carilah beberapa gambar tari daerah asal kedua orang tuamu. Mintalah kedua orang tuamu untuk menceritakannya.”¹¹⁶

¹¹⁵ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm. 89

¹¹⁶ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm. 106

Dari kutipan di atas terdapat nilai komunikatif, hal tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik diharapkan bersama orang tua bekerja sama mencari gambar tari daerah asal kedua orang tua.

Nilai komunikatif yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif melalui pelaksanaan pembelajaran kooperatif. Serta sesuai dengan deskripsi nilai komunikatif menurut KEMENDIKNAS, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang, bergaul, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai komunikatif masuk ke dalam dimensi bergotong-royong dengan elemen dan sub elemen yaitu kolaborasi dalam komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

Pada kegiatan pembelajaran subtema 2 hebatnya cita-citaku terdapat bacaan teks berupa puisi, kisah, artikel informasi yang berkaitan dengan pembelajaran seperti puisi berjudul “Cita-citaku” karya M. Ridwan Hafidz, “Penari” karya Hascahya Trilion Laksana. Adapun kisah sukses yang berjudul Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus, Seorang Penari Gandrung Banyuwangi, Cita-cita Besar Patih Gajah Mada. Serta membaca informasi terkait daur hidup hewan katak, kecoa, capung, nyamuk, manfaat makhluk hidup di sekitar kita, bangunan hasil karya arsitek Candi Borobudur, Waduk Jatiluhur, Jembatan Suramadu dan informasi terkait rumah adat Naga dari Jawa Barat.

Dengan adanya bacaan teks diatas terkandung nilai karakter gemar membaca, yang nantinya diharapkan peserta didik menerapkan kebiasaan dalam menyediakan waktu untuk membaca berbagai jenis bacaan untuk mendapatkan kebaikan ilmu dari yang dibaca.

Nilai gemar membaca yang berada pada bacaan teks diatas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif mencerminkan moral dengan refleksi moral melalui membaca, menulis, berdiskusi, latihan membuat keputusan, dan berargumen. Serta sesuai dengan deskripsi nilai gemar membaca menurut KEMENDIKNAS, yaitu kebiasaan dalam menyediakan waktu untuk membaca berbagai jenis

bacaan untuk mendapatkan kebaikan ilmu dari yang dibaca. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai gemar membaca masuk ke dalam dimensi bernalar kritis dengan elemen dan sub elemen yaitu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan kemudian mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

3. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita

Pada pembelajaran di subtema 3 giat berusaha meraih cita-cita peneliti mengidentifikasi nilai karakter yang terkandung pada ikon kegiatan pembelajaran yaitu : **Ayo Mengamati, Ayo Berdiskusi, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Membaca, Ayo Renungkan, Ayo Berkreasi, dan Kerja Sama dengan Orang Tua**

a. Ayo Mengamati

Pada kegiatan **Ayo Mengamati**, peserta didik diminta mengamati gambar tempat ibadah umat beragama di Indonesia, dengan mencari informasi bersama teman terkait apa dan kapan saja tempat ibadah dimanfaatkan oleh umatnya. Pada kegiatan ini terkandung nilai rasa ingin tahu dan komunikatif, dan dapat dilihat dari kutipan di bawah ini.

“Perhatikanlah gambar tempat ibadah umat beragama di Indonesia di atas dengan saksama. Dapatkah kamu menjelaskan gambar-gambar di atas? Apakah tempat-tempat ibadah itu ada di daerahmu?”¹¹⁷

“Bekerjalah bersama dengan temanmu untuk melengkapi tabel!”¹¹⁸

Dari kutipan di atas terdapat nilai rasa ingin tahu, hal tersebut dapat dilihat dimana peserta didik diharapkan dapat mencari tahu dengan cara berpikir dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, dan dipelajari tentang tempat ibadah umat beragama di Indonesia. Selain nilai rasa ingin tahu, terdapat nilai

¹¹⁷ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,.. hlm. 130

¹¹⁸ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,.. hlm. 148

komunikatif yaitu peserta didik berdiskusi secara kerja sama dengan teman kelompoknya.

Nilai rasa ingin tahu yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu konsep pengetahuan moral dalam aspek penentuan perspektif yang merupakan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, dan melihat situasi sebagaimana adanya. Serta sesuai dengan deskripsi nilai rasa ingin tahu menurut KEMENDIKNAS, yaitu cara berpikir dan bertindak dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, dan dipelajari secara mendalam. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai rasa ingin tahu masuk ke dalam dimensi bernalar kritis dengan elemen dan sub elemen yaitu memperoleh, memproses informasi, gagasan serta mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

Sedangkan nilai komunikatif yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif melalui pelaksanaan pembelajaran kooperatif. Serta sesuai dengan deskripsi nilai komunikatif menurut KEMENDIKNAS, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang, bergaul, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai komunikatif masuk ke dalam dimensi bergotong-royong dengan elemen dan sub elemen yaitu kolaborasi dalam komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

b. Ayo Berdiskusi

Pada kegiatan pembelajaran **Ayo Berdiskusi**, peserta didik diminta melengkapi diagram dengan mencari tahu halangan yang dihadapi, sikap yang dimiliki, dan usaha yang dilakukan Bang Idin pada bacaan “Si Pendekar Kali Pesanggrahan”. Kegiatan tersebut terkandung nilai karakter rasa ingin tahu, dapat dilihat kutipan di bawah ini.

“Berdasarkan bacaan tersebut, lakukanlah kegiatan berikut ini! Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan tersebut!”¹¹⁹

¹¹⁹ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,...hlm. 114

Dari kutipan di atas terdapat nilai rasa ingin tahu, hal tersebut dapat dilihat dimana peserta didik diharapkan dapat mencari tahu dengan cara berpikir dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, dan dipelajari tentang halangan yang dihadapi, sikap yang dimiliki, dan usaha yang dilakukan Bang Idin pada bacaan “Si Pendekar Kali Pesanggrahan”.

Nilai rasa ingin tahu yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu konsep pengetahuan moral dalam aspek penentuan perspektif yang merupakan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, dan melihat situasi sebagaimana adanya. Serta sesuai dengan deskripsi nilai rasa ingin tahu menurut KEMENDIKNAS, yaitu cara berpikir dan bertindak dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, dan dipelajari secara mendalam. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai rasa ingin tahu masuk ke dalam dimensi bernalar kritis dengan elemen dan sub elemen yaitu memperoleh, memproses informasi, gagasan serta mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

c. **Ayo Mencoba**

Pada kegiatan pembelajaran **Ayo Mencoba**, peserta didik diminta membuat peta persebaran sumber daya hewan dan tumbuhan yang berada di daerah masing-masing dan mencari tahu informasi tentang daerah penghasil sumber daya alam hewan dan tumbuhan. Kegiatan ini terkandung nilai karakter komunikatif dapat dilihat dari kutipan di bawah ini.

“Bekerjalah bersama anggota kelompokmu yang terdiri atas tiga orang. Kamu dan kelompokmu akan membuat sebuah peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahmu.”¹²⁰

Dari kutipan di atas terdapat nilai komunikatif, hal tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik diharapkan dapat bekerjasama dengan tindakan

¹²⁰ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,.. hlm. 133

yang memperlihatkan rasa senang, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain yaitu teman kelompoknya. daerah penghasil sumber daya alam hewan dan tumbuhan.

Nilai komunikatif yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif melalui pelaksanaan pembelajaran kooperatif. Serta sesuai dengan deskripsi nilai komunikatif menurut KEMENDIKNAS, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang, bergaul, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai komunikatif masuk ke dalam dimensi bergotong-royong dengan elemen dan sub elemen yaitu kolaborasi dalam komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

d. Ayo Berlatih

Pada kegiatan pembelajaran **Ayo Berlatih**, peserta didik diminta membuat poster tentang pentingnya melestarikan sumber daya hayati tumbuhan dan hewan serta mencari tahu informasi tentang cara manusia dan makhluk hidup lainnya memanfaatkan sumber daya alam, alasan sumber daya alam harus dilestarikan, dan akibat yang timbul jika sumber daya alam tidak dilestarikan. Kegiatan tersebut terkandung nilai karakter kreatif, dan komunikatif, dapat dilihat kutipan di bawah ini.

“Buatlah sebuah poster dengan memilih satu dari dua tema berikut. Pentingnya melestarikan sumber daya alam hayati (tumbuhan). Pentingnya melestarikan sumber daya alam hayati (hewan). Bersama dengan teman sekelompokmu, lakukanlah kegiatan berikut!”¹²¹

Kutipan teks di atas terkandung nilai karakter kreatif, peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai kreatif dalam sikap mampu menghasilkan karya atau hasil lebih baik dari sebelumnya.

Selain nilai karakter kreatif, terdapat nilai komunikatif tersebut peserta didik diharapkan dapat bekerjasama dengan tindakan yang memperlihatkan rasa senang, berbicara, dan bekerjasama dengan orang

¹²¹ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,.. hlm. 117

lain yaitu teman kelompoknya. Nilai kreatif yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu konsep perilaku moral (*moral action*) berisi tentang berkemampuan, memiliki kemauan, dan memiliki kebiasaan baik. Serta sesuai dengan deskripsi nilai kreatif menurut KEMENDIKNAS, yaitu sikap dan perilaku yang tercermin saat memecahkan permasalahan dengan cara yang baru dan mampu menghasilkan karya atau hasil lebih baik dari sebelumnya. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai kreatif masuk ke dalam dimensi mandiri dengan elemen dan sub elemen yaitu regulasi diri dengan penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya.

Sedangkan nilai komunikatif yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif melalui pelaksanaan pembelajaran kooperatif. Serta sesuai dengan deskripsi nilai komunikatif menurut KEMENDIKNAS, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang, bergaul, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai komunikatif masuk ke dalam dimensi bergotong-royong dengan elemen dan sub elemen yaitu kolaborasi dalam komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

e. **Ayo Membaca**

Pada kegiatan **Ayo Membaca**, peserta didik diminta membaca kisah yang berjudul Si Pendekar Kali Pesanggrahan yang terkandung nilai karakter kerja keras, dan kreatif, dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini.

“Kali Pesanggrahan yang dulunya tempat ia bermain air bersama teman-temannya telah berubah menjadi kali yang kotor, penuh sampah, berwarna hitam, dan bau. Dengan berbekal golok dan tekad yang besar, ia mulai menyusuri bantaran sungai itu untuk melihat tingkat kerusakannya. Ia pun mulai membersihkan sampah-sampah yang menutupi sungai tersebut.

Bang Idin kemudian juga mengajak teman-temannya sesama petani penggarap untuk mengikuti langkahnya. Kini, mereka berhasil menanam 40 ribuan pohon produktif di sepanjang bantaran kali. Burung-burung yang dulunya pergi akhirnya kembali. Mata air yang dulu tertutup sampah, kembali hidup. Air kali Pesanggrahan kini sudah normal kembali. Di tangan Bang

*Idin, Kali Pesanggrahan yang kotor dengan bantaran yang tak terurus berubah menjadi lahan produktif dan alami.*¹²²

Kutipan teks di atas terkandung nilai karakter kerja keras, dan kreatif, hal tersebut dapat dilihat bahwa kisah Si Pendekar Kali Pesanggrahan yaitu Bang Idin memiliki sikap peduli dan tekad yang besar dengan membersihkan kali pesanggrahan yang kotor penuh dengan sampah, sehingga ia memiliki ide untuk mengajak teman-temannya bercocok tanam di sepanjang bantaran kali. Peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai karakter kerja keras, dan kreatif.

Nilai kerja keras yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif menumbuhkan kesadaran dari diri dalam mengembangkan tanggung jawab secara akademik terhadap nilai belajar dan bekerja. Serta sesuai dengan deskripsi nilai kerja keras menurut KEMENDIKNAS, yaitu perilaku yang berusaha menyelesaikan kegiatan atau tugas secara optimal dan sadar akan kemampuan dirinya yang terbaik. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai kerja sama masuk ke dalam dimensi mandiri dengan elemen dan sub elemen yaitu regulasi diri dengan penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya.

Sedangkan nilai kreatif yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu konsep perilaku moral (*moral action*) berisi tentang berkemampuan, memiliki kemauan, dan memiliki kebiasaan baik. Serta sesuai dengan deskripsi nilai kreatif menurut KEMENDIKNAS, yaitu sikap dan perilaku yang tercermin saat memecahkan permasalahan dengan cara yang baru dan mampu menghasilkan karya atau hasil lebih baik dari sebelumnya. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai kreatif masuk ke dalam dimensi mandiri dengan elemen dan sub

¹²² Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm.113

elemen yaitu regulasi diri dengan penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya.

f. Ayo Berkreasi

Pada kegiatan **Ayo Berkreasi**, peserta didik membuat kolase berasal dari kertas koran bekas, montase dengan objek gambar rumah ibadah, membuat mozaik. Kegiatan ini terkandung nilai karakter kreatif, dapat dilihat kutipan di bawah ini.

“Lakukan langkah-langkah berikut ini untuk memulai membuat kolase”

“Banyak usaha telah dilakukan untuk memanfaatkan barang bekas atau tidak terpakai di lingkungan sekitar. Salah satunya dengan mendaur ulang barang-barang bekas pakai yang berasal dari rumah untuk membuat karya seni rupa”¹²³

“Kali ini, kamu akan membuat sebuah karya seni rupa tentang perayaan keagamaan dan rumah ibadah sebagai objeknya dalam bentuk montase.”¹²⁴

Kutipan teks di atas terkandung nilai kreatif. Peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai kreatif dan peduli lingkungan karena bisa memecahkan permasalahan dengan cara yang baru dan mampu menghasilkan karya dengan barang-barang bekas sehingga hasilnya hasil baik. Nilai kreatif yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu konsep perilaku moral (*moral action*) berisi tentang berkemampuan, memiliki kemauan, dan memiliki kebiasaan baik. Serta sesuai dengan deskripsi nilai kreatif menurut KEMENDIKNAS, yaitu sikap dan perilaku yang tercermin saat memecahkan permasalahan dengan cara yang baru dan mampu menghasilkan karya atau hasil lebih baik dari sebelumnya. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai kreatif masuk ke dalam dimensi mandiri dengan elemen dan sub elemen yaitu regulasi diri dengan penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya.

¹²³ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm.123

¹²⁴ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm.150

g. Kerja sama dengan Orang Tua

Pada kegiatan pembelajaran **Kerjasama dengan Orang Tua**, peserta didik membuat kolase dari barang bekas dan membuat mozaik dari memanfaatkan biji-bijian/potongan barang bekas dirumah bersama anggota keluarga. Kegiatan ini terkandung nilai karakter komunikatif, dapat dilihat kutipan di bawah ini.

“Bersama orang tuamu, buatlah sebuah karya mozaik dengan memanfaatkan biji-bijian atau potongan-potongan barang bekas yang ada di rumah.”¹²⁵

Kutipan teks di atas terkandung nilai komunikatif, peserta didik diharapkan dapat bekerjasama dengan tindakan yang memperlihatkan rasa senang, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain yaitu orang tuanya membuat kolase dari barang bekas. Nilai komunikatif yang berada pada kutipan diatas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif melalui pelaksanaan pembelajaran kooperatif. Serta sesuai dengan deskripsi nilai komunikatif menurut KEMENDIKNAS, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang, bergaul, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai komunikatif masuk ke dalam dimensi bergotong-royong dengan elemen dan sub elemen yaitu kolaborasi dalam komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

Pada kegiatan pembelajaran subtema 3 giat berusaha mencapai cita-cita terdapat bacaan teks berupa puisi, kisah, artikel informasi yang berkaitan dengan pembelajaran seperti puisi berjudul Penjaga Alamku, Sahabatku Seorang Pemulung karya D. Karitas, dan Laskar Pelangi karya Nidji. Adapun kisah sukses yang berjudul Membaca kisah berjudul Si Pendekar Kali Pesanggrahan karya D.Karitas, Aku, Sarjana Pemulung, Sang Arsitek, Mimpi Seorang Laskar Pelangi, Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa, dan Canha Pasirua Pianis Cilik Indonesia untuk Ajang Internasional. Serta membaca informasi terkait deklamasi pada puisi,

¹²⁵ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm.159

ekspresi wajah ketika membaca puisi, berbagai sumber daya alam di Indonesia, sampah plastik yang menjadi masalah lingkungan, dan manfaat keanekaragaman makhluk hidup.

Dengan adanya bacaan teks diatas terkandung nilai karakter gemar membaca, yang nantinya diharapkan peserta didik menerapkan kebiasaan dalam menyediakan waktu untuk membaca berbagai jenis bacaan untuk mendapatkan kebaikan ilmu dari yang dibaca.

Nilai gemar membaca berada pada bacaan teks diatas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif mencerminkan moral dengan refleksi moral melalui membaca, menulis, berdiskusi, latihan membuat keputusan, dan berargumen. Serta sesuai dengan deskripsi nilai gemar membaca menurut KEMENDIKNAS, yaitu kebiasaan dalam menyediakan waktu untuk membaca berbagai jenis bacaan untuk mendapatkan kebaikan ilmu dari yang dibaca. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai gemar membaca masuk ke dalam dimensi bernalar kritis dengan elemen dan sub elemen yaitu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan kemudian mengidentifikasi mengklarifikasi dan mengolah informasi dan gagasan.

4. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Kegiatan Aku Cinta Membaca

Pada kegiatan **Aku Cinta Membaca** terdapat lima judul bacaan yang dapat meningkatkan ketertarikan untuk membaca dan menerapkan nilai karakter gemar membaca nantinya diharapkan peserta didik menerapkan kebiasaan dalam menyediakan waktu untuk membaca berbagai jenis bacaan untuk mendapatkan kebaikan ilmu dari yang dibaca. Berikut kisah berjudul “Impian Bomu” yang terkandung nilai karakter komunikatif dan kerja keras, dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

“Ayo,ayo!Ambil yang bagus bambunya. Orang-orang mulai memotong kami para bambu. Ayo, kita rakit sekarang!”

Tanpa dikomando, mereka berbagi tugas. Srek! Srek! Kras! Kras! Hei, apa yang terjadi? Dan, wow! Kulihat beberapa bambu lain tampak saling terhubung menjadi pipa-pipa panjang.”¹²⁶

Kutipan teks di atas terkandung nilai karakter komunikatif dan kerja keras, hal tersebut peserta didik diharapkan dapat melakukan tindakan yang memperlihatkan rasa senang bekerjasama dengan orang lain serta berusaha menyelesaikan kegiatan atau tugas secara optimal dan sadar akan kemampuan dirinya yang terbaik.

Nilai komunikatif yang berada pada kutipan di atas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif melalui pelaksanaan pembelajaran kooperatif. Serta sesuai dengan deskripsi nilai komunikatif menurut KEMENDIKNAS, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang, bergaul, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai komunikatif masuk ke dalam dimensi bergotong-royong dengan elemen dan sub elemen yaitu kolaborasi dalam komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

Sedangkan nilai kerja keras yang berada pada kutipan di atas selaras dengan teori Lickona yaitu pendekatan komprehensif menumbuhkan kesadaran dari diri dalam mengembangkan tanggung jawab secara akademik terhadap nilai belajar dan bekerja. Serta sesuai dengan deskripsi nilai kerja keras menurut KEMENDIKNAS, yaitu perilaku yang berusaha menyelesaikan kegiatan atau tugas secara optimal dan sadar akan kemampuan dirinya yang terbaik. Dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, nilai kerja sama masuk ke dalam dimensi mandiri dengan elemen dan sub elemen yaitu regulasi diri dengan penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya.

¹²⁶ Diana Puspa Karitas,dkk, Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku,... hlm.173

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai muatan nilai-nilai karakter pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 yaitu terdapat 3 subtema dengan 6 pembelajaran dan kegiatan aku cinta membaca yang peneliti telaah dari ikon kegiatan **Ayo Mengamati, Ayo Berdiskusi, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Membaca, Ayo Renungkan, Ayo Berkreasi dan Kerja Sama dengan Orang Tua**, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter yang termuat yaitu sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter yang termuat dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 meliputi **nilai religius, nilai toleransi, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai rasa ingin tahu, cinta tanah air, nilai komunikatif, nilai gemar membaca, nilai peduli sosial, dan nilai peduli lingkungan.**
2. Nilai-nilai karakter yang mendominasi dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 meliputi nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai rasa ingin tahu, nilai komunikatif, dan nilai gemar membaca. Dengan frekuensi nilai rasa ingin tahu muncul sebanyak 87 kali, nilai gemar membaca muncul sebanyak 43 kali, nilai komunikatif muncul sebanyak 25 kali, nilai kerja keras muncul sebanyak 18 kali dan terakhir nilai kreatif muncul sebanyak 10 kali.
3. Berdasarkan hasil analisis peneliti, maka isi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 memiliki nilai-nilai karakter yang sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas). Hal ini dapat diketahui nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 jika diurutkan menurut frekuensi kemunculan dari yang paling tinggi hingga rendah meliputi **nilai rasa ingin tahu, nilai gemar membaca, nilai komunikatif, nilai kerja keras dan nilai kreatif.** Dan adanya relevansi empat nilai karakter dengan

kata dan frasa kunci Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka meliputi **dimensi mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan bergotong royong.**

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang nilai-nilai karakter pada Buku Tematik Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar dapat mengimplementasikan nilai karakter berkaitan dengan Projek Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler.
2. Bagi Pemerintah khususnya Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan tambahan nilai karakter berdasarkan Dimensi Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menganalisis nilai-nilai karakter pada tema-tema lain dikaitkan dengan Profil Pelajar Pancasila.

C. Penutup

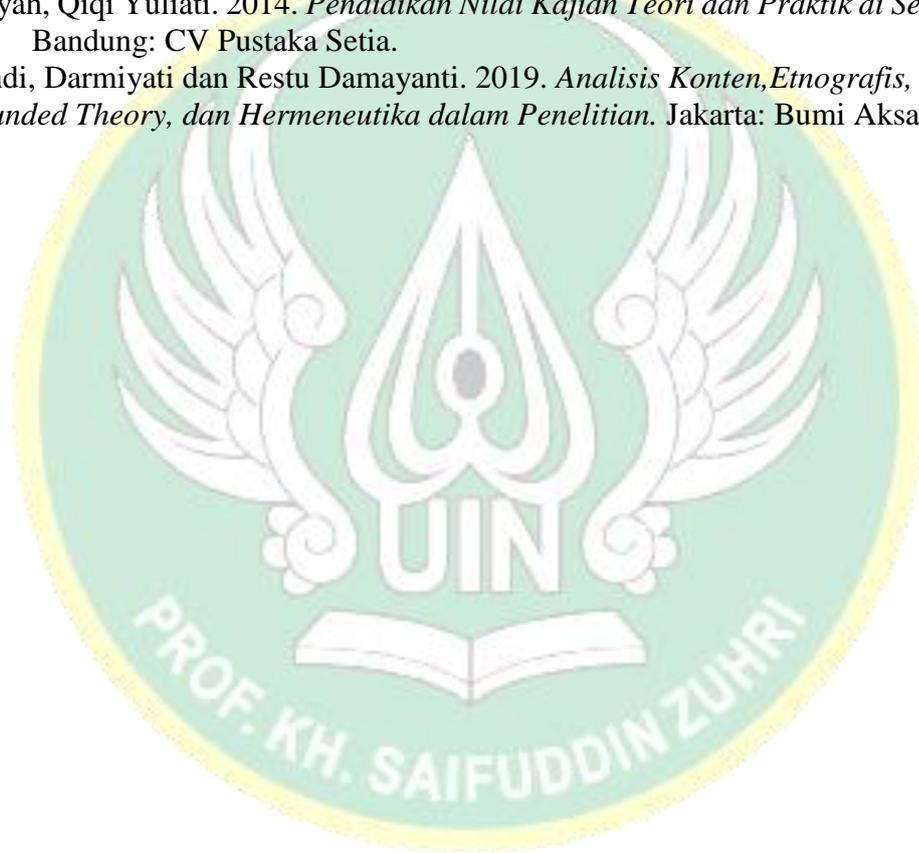
Pada akhirnya, peneliti merasa bahwa hasil nilai-nilai karakter pada Buku Tematik Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017 masih jauh dari kesempurnaan sehingga perlu adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk peneliti. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, Gusti Yasser. 2018. Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33.
- Arafat, Maulana, dan Nashran Azizan. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda Karya.
- Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan. 2020. *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Edisi 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Dalmeri. 2014. Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character). *Jurnal Al-Ulum*; IAIN Sultan Amai Gorontalo, Vol. 14 No. 1.
- Danawati, Murtyas Galuh dkk. 2020. Analisis Nilai Karakter pada Buku Siswa Tematik Sekolah Dasar Berorientasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*: Vol. 8 No.1.
- Dharin, Abu. 2019. *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) di Madrasah Ibtidaiyah*. Banyumas: Rizquna.
- Ernawati, Yeni. 2018. Telaah Buku Teks Tematik Terpadu Kelas IV SD Kurikulum 2013. *Jurnal Bina Edukasi* Vol. 11, No. 2.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutisno. 2004. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamzah, Ridho. 2019. *Nilai-nilai Kehidupan dalam Resepsi Masyarakat*. Cianjur: Puspida.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hidayati, Muniroh. 2021. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Kelas 1 Tema 1 Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/> diakses pada 26 Maret 2021 Pukul 23.56 WIB.
- INews TV, 13 Oktober 2021, diakses pada tanggal 14 Oktober 2021 pukul 11.28 WIB
- Ikhsan, Komara Nur dan Supian Hadi. 2018. Implementasi Dan Pengembangan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Edukasi*: Vol. 6, No. 1.
- Karitas, Diana Puspa dkk. 2017. *Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud RI. 2022. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendiknas RI. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas RI.
- Kemendiknas. 2010. *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.

- Khalifah, Nurul. 2020. Analisis Nilai Karakter Pada Buku Tematik Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, Terj. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lutfianingrum, Devi. 2020. Nilai-nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV Tema 1 Indahnnya Kebersamaan Edisi Revisi 2017. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mukni'ah. 2016. *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mustoip, Sofyan dkk. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Nurdyansyah, dan Eni Fariyatul. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Purnomo, Sutrimo. 2014. Pendidikan Karakter di Indonesia: Antara Asa dan Realita. *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No. 2.
- Purwanti, Dwi. 2017. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 1 No. 2.
- Rahmawati, Gustini. 2015. Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah di SMAN 3 Bandung. *Jurnal EduLib: Journal of Library and Information Science*, Vol. 5, No. 1.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Siyoto Sandu, dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Su'udiah, Firdaus dkk. 2016. Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan*: Vol. I No. 9.
- Sudarman. 2019. *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum Kajian dan Teoritik*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Sudrajat, Ajat. 2011. Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 1 No. 1.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2016. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Suprayitno, Adi dan Wahid Wahyudi. 2020. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Surya, Fajar. Muatan Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam Teks Bacaan Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnnya Kebersamaan. *Jurnal Educare: Journal of Primary Education*: Vol. 1 No. 1.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

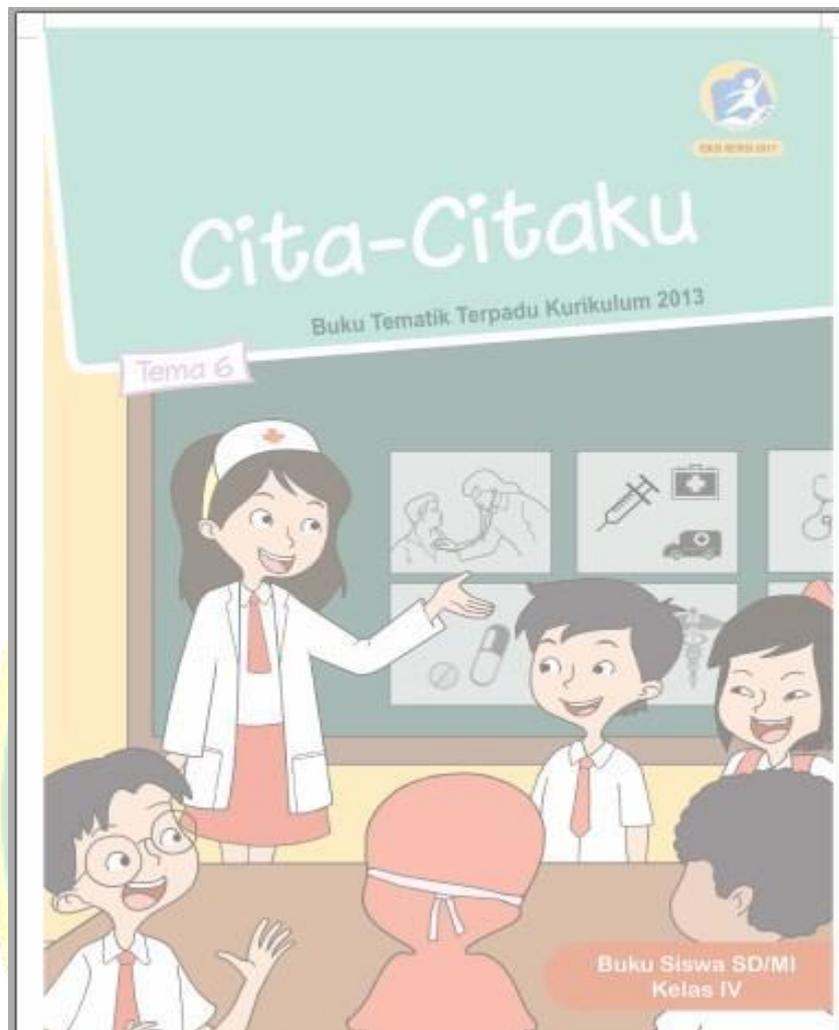
- Tim Dosen. 2014. *Modul Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Aktif Tematik Integratif Bagi Guru SD Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Tim Penyusun. 2020. *Panduan Skripsi FTIK*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, Tri. 2021. Transmisi Nilai-nilai Inklusif Melalui Character Building Pada Mapel Sains di Islamiyah Bantul. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*: Vol. 3 No. 2.
- Yahya, Slamet. 2019. *Pendidikan Karakter di Islamic Fullday School*. Purwokerto: STAIN Press.
- Yusuf, Muri. 2004. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Zakiah, Qiqi Yuliati. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Zuchdi, Darmiyati dan Restu Damayanti. 2019. *Analisis Konten, Etnografis, & Grounded Theory, dan Hermeneutika dalam Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara



LAMPIRAN - LAMPIRAN



Gambar 10



Tampilan Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-Citaku Edisi Revisi 2017

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pedoman dokumentasi berupa *form checklist* yang memuat hal-hal sebagai berikut:

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Membaca dan menelaah kutipan berdasarkan sub judul/ikon pada setiap sub tema			
2.	Menyorot (<i>highlight</i>) kutipan yang akan diteliti.			
3.	Mengelompokkan hasil sorotan (<i>highlight</i>) kutipan sub judul/ikon dari masing-masing sub tema yang akan dimasukkan ke dalam kartu data			
4.	Membuat kartu data yang berisi nomor, data berupa kutipan yang akan diteliti, delapan belas nilai karakter berdasarkan Kemendiknas, dan elemen dan sub elemen dari enam dimensi Profil Pelajar Pancasila, dan halaman buku.			

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

FORM CHECK LIST SUB TEMA DAN SUB JUDUL

No.	Dokumen	Sudah	Belum	Keterangan
1.	Subtema 1 Aku dan Cita-citaku			
2.	Subtema 2 Hebatnya Cita-citaku			
3.	Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita			
4.	Aku Cinta Membaca			

**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
PEDOMAN DOKUMENTASI
KARTU DATA NILAI-NILAI KARAKTER**

No	Data	18 Nilai Karakter Kemendiknas		Profil Pelajar Pancasila		Hlm Buku	Keterangan
		Nilai	Deskripsi	Dimensi	Elemen dan Sub Elemen		
1.		Religius	Sikap dan perilaku yang mencerminkan keberimanan, ketakwaan kepada Tuhan YME yang diwujudkan dalam melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut dan dapat hidup rukun secara berdampingan dengan yang lainnya.	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia			
2.		Jujur	Sikap dan perilaku yang mencerminkan dirinya dapat dipercaya baik	a. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan			

			dari segi perkataan, perbuatan (menyampaikan sesuai dengan hati nurani nya) dan tidak melakukan kecurangan sehingga terciptanya seseorang terpercaya.	Berakhlak Mulia. b. Berkebhinekaan Global c. Bergotong royong			
3.		Toleransi	Sikap dan perilaku bertoleransi antar agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan perilaku terhadap orang lain yang berbeda dengan dirinya.	Mandiri			
4.		Disiplin	Tindakan yang sadar akan perlunya peraturan dalam kehidupannya dan menaati peraturan yang	Kreatif			

			berada di masyarakat dan negara.				
5.		Kerja Keras	Perilaku yang berusaha menyelesaikan kegiatan atau tugas secara optimal dan sadar akan kemampuan dirinya yang terbaik.	Mandiri			
6.		Kreatif	Sikap dan perilaku yang tercermin saat memecahkan permasalahan dengan cara yang baru dan mampu menghasilkan karya atau hasil lebih baik dari sebelumnya.	a. Mandiri b. Bernalar Kritis			
7.		Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak selalu bergantung pada orang lain dalam	Berkebhinekaan Global			

			kehidupan kesehariannya.				
8.		Demokratis	Sikap dan perilaku yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban dirinya dan orang lain secara adil dan seimbang.	a. Bergotong Royong b. Berkebinekaan global			
9.		Rasa Ingin Tahu	Cara bersikap, berpikir dan bertindak dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, didengar dan dipelajari secara mendalam.	a. Mandiri b. Bernalar kritis			
10.		Nasionalisme	Sikap bela negara yang memperlihatkan sadar berbangsa dan bernegara dengan memprioritaska	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.			

			n kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi.	Berkebinekaan global		
11.		Cinta Tanah Air	Sikap dan cara berpikir yang mencerminkan rasa kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi kepada bahasa, budaya, sosial, lingkungan, politik dan ekonomi negaranya serta berkemauan untuk meningkatkan kemajuan bangsa dan tanah air.	Berkebhinekaan Global		
12.		Menghargai Prestasi	Sikap dan perilaku yang terbuka terhadap pencapaian orang lain dengan	Mandiri		

			mengakui keterbatasan dalam dirinya tanpa mengurangi semangat untuk terus berprestasi.				
13.		Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang, bergaul, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain.	Bergotong Royong Berkebinekaan global			
14.		Cinta Damai	Sikap dan perilaku yang mencerminkan perdamaian dengan kehadiran dirinya dalam masyarakat dan menghindari konflik.	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. Atau Berkebhinekaan Global			
15.		Gemar Membaca	Kebiasaan dalam menyediakan waktu untuk membaca	Mandiri atau Bernalar kritis			

			berbagai jenis bacaan untuk mendapatkan kebaikan ilmu dari yang dibaca.				
16.		Peduli Sosial	Sikap, perilaku dan perbuatan yang tercermin ingin selalu membantu orang lain serta masyarakat yang membutuhkan.	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. Atau Bergotong-royong			
17.		Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang tercermin untuk selalu berupaya menjaga kelestarian lingkungan di sekitarnya.	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. Atau Berkebinekaan global. Atau Bergotong-royong			
18.		Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku yang tercermin melaksanakan tugas dan	Bergotong royong atau Mandiri			

			<p>kewajiban secara sungguh-sungguh dilaksanakan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan kepada Tuhan YME serta berani menanggung konsekuensi dari setiap perkataan, sikap, dan perbuatan yang dilakukan.</p>			
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--



**NILAI-NILAI KARAKTER
PADA BUKU TEMATIK KELAS IV SD/MI TEMA 6 EDISI REVISI 2017**

No	18 Nilai Karakter Kemendiknas	6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Nilai Karakter			
			Sub Tema 1	Sub Tema 2	Sub Tema 3	Aku Cinta Membaca
1.	Religius	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia				
2.	Jujur	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, atau Berakhlak Mulia				
3.	Toleransi	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global. Atau Bergotong royong				
4.	Disiplin	Mandiri				
5.	Kerja Keras	Mandiri				
6.	Kreatif	Kreatif				
7.	Mandiri	Mandiri				
8.	Demokratis	Berkebinekaan Global				
9.	Rasa Ingin Tahu	Mandiri atau Bernalar Kritis				
10.	Nasionalisme	Berkebinekaan Global atau Bergotong royong				
11.	Cinta Tanah Air	Berkebhinekaan Global atau Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia				
12.	Menghargai Prestasi	Mandiri				
13.	Komunikatif	Bergotong Royong atau Berkebinekaan global				

14	Cinta Damai	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia atau Berkebhinekaan Global				
15	Gemar Membaca	Mandiri atau Bernalar kritis				
16	Peduli Sosial	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia atau Bergotong-royong				
17	Peduli Lingkungan	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia atau Berkebinekaan global atau Bergotong-royong				
18	Tanggung Jawab	Bergotong royong atau Mandiri				
Total :						

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

HASIL DOKUMENTASI

Untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pedoman dokumentasi berupa *form checklist* yang memuat hal-hal sebagai berikut:

No.	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Membaca dan menelaah kutipan berdasarkan sub judul/ikon pada setiap sub tema	v		Telah membaca secara keseluruhan kutipan pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku baik itu berbentuk pdf dan cetak.
2.	Menyorot (<i>highlight</i>) kutipan yang akan diteliti.	v		Telah melakukan menyorot (<i>highlight</i>) kutipan pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku baik itu berbentuk pdf dan cetak.
3.	Mengelompokkan hasil sorotan (<i>highlight</i>) kutipan sub judul/ikon dari masing-masing sub tema yang akan dimasukkan ke dalam kartu data	v		Dengan munculnya data pada kartu data
4.	Membuat kartu data yang berisi nomor, data berupa kutipan yang akan diteliti, delapan belas nilai karakter berdasarkan Kemendiknas, dan elemen dan sub elemen dari enam dimensi Profil Pelajar Pancasila, dan halaman buku.	v		Telah membuat kartu data per sub tema.

HASIL DOKUMENTASI
FORM CHECK LIST SUB TEMA DAN SUB JUDUL

No.	Dokumen	Sudah	Belum	Keterangan
1.	Subtema 1 Aku dan Cita-citaku	v		Penelitian dilaksanakan pada tanggal 31 Mei – 1 Juni 2022 Pukul 05.00 WIB
2.	Subtema 2 Hebatnya Cita-citaku	v		Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1-2 Juni 2022 Pukul 05.30 WIB
3.	Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita	v		Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3-4 Juni 2022 Pukul 11.00 WIB
4.	Aku Cinta Membaca	v		Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2022 Pukul 19.00



**HASIL NILAI-NILAI KARAKTER
PADA BUKU TEMATIK KELAS IV SD/MI TEMA 6 EDISI REVISI 2017**

No	18 Nilai Karakter Kemendiknas	6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Nilai Karakter			
			Sub Tema 1	Sub Tema 2	Sub Tema 3	Aku Cinta Membaca
1.	Religius	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	v (1)	v (1)	-	v (1)
2.	Jujur	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, atau Berakhlak Mulia	-	-	-	-
3.	Toleransi	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global. Atau Bergotong royong	v (3)	v (1)	-	-
4.	Disiplin	Mandiri	-	-	-	-
5.	Kerja Keras	Mandiri	v (10)	v (1)	v (8)	v (1)
6.	Kreatif	Kreatif	v (2)	v (5)	v (5)	-
7.	Mandiri	Mandiri	v (1)	v (1)	-	-
8.	Demokratis	Berkebinekaan Global	-	-	-	-
9.	Rasa Ingin Tahu	Mandiri atau Bernalar Kritis	v (20)	v (37)	v (25)	v (5)
10.	Nasionalisme	Berkebinekaan Global atau Bergotong royong	-	-	-	-
11.	Cinta Tanah Air	Berkebhinekaan Global atau Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	v (1)	v (1)	-	-
12.	Menghargai Prestasi	Mandiri	-	-	-	-
13.	Komunikatif	Bergotong Royong	v (10)	v (6)	v (9)	v (1)

14	Cinta Damai	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia atau Berkebhinekaan Global	-	-	-	-
15	Gemar Membaca	Bernalar kritis	v (11)	v (13)	v (14)	v (5)
16	Peduli Sosial	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia atau Bergotong-royong	-	v (1)	-	v (2)
17	Peduli Lingkungan	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia atau Berkebinekaan global atau Bergotong-royong	-	-	v (5)	-
18	Tanggung Jawab	Bergotong royong atau Mandiri	-	-	-	-
Total Nilai Karakter :			9	10	6	6

HASIL DOKUMENTASI

KARTU DATA NILAI-NILAI KARAKTER PADA SUBTEMA 3 GIAT BERUSAHA MERAH CITA-CITA

No	Data	18 Nilai Karakter Kemendiknas		Profil Pelajar Pancasila		Hlm Buku	Keterangan
		Nilai	Deskripsi	Dimensi	Elemen dan Sub Elemen		
1.	<p>1) Semua cita-cita membutuhkan usaha yang keras dan pantang menyerah. Bahkan, terkadang kamu harus melakukannya lebih keras dibandingkan orang lain!”</p> <p>2) “Baginya, untuk menyadarkan orang lain tidak perlu membalasnya dengan kekerasan. Ia melakukan berbagai cara untuk membuat masyarakat sekitar sungai sadar pentingnya merawat sungai sebagai sumber daya alam mereka. Akhirnya, berkat kesabaran dan tekad kuat, lambat laun, kesadaran masyarakat mulai tumbuh.”</p> <p>3) “Tetapi aku bertekad, aku harus sekolah. Saat subuh aku pergi mengumpulkan sampah plastik dan kardus untuk dijual. Pekerjaanku ini disebut</p>	Kerja Keras	Perilaku yang berusaha menyelesaikan kegiatan atau tugas secara optimal dan sadar akan kemampuan dirinya yang terbaik.	Mandiri	<p>1) Elemen :Regulasi diri Sub elemen : Penetapan tujuan belajar,prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya</p> <p>2) Elemen :Regulasi diri Sub Elemen : Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri</p> <p>3) Elemen :Regulasi diri Sub elemen : Penetapan tujuan belajar,prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya</p>	111 113, 120, 122, 127, 137, 145, 152,	<p>1) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kutipan tokoh bernama Leni.</p> <p>2) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo membaca bacaan berjudul “Si Pendekar Kali Pesanggrahan”.</p> <p>3) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo membaca bacaan berjudul “Aku, Sarjana Pemulung”.</p> <p>4) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih</p>

<p>memulung. Aku adalah seorang pemulung. Hasil dari memulung. Untuk menamatkan sekolah dasar, aku perlu tambahan biaya. Selain memulung, aku pun menggembalakan kambing tetangga. Sewaktu SMP, aku juga berjualan gorengan. Apa pun kulakukan agar aku dapat sekolah. Pada saat SMA aku menjalani tujuh profesi sekaligus agar aku tetap sekolah.”</p> <p>4) “Aku mengagumimu, sahabatku, Kamu tidak pernah menyerah, Kamu tidak pernah mengeluh. Kamu selalu bersemangat.”</p> <p>5) “Cita-cita tidak mengenal suku, agama, atau kebangsaan. Semua orang dapat menempatkan cita-citanya setinggi langit. Namun, setiap orang harus berusaha keras untuk mencapainya.”</p> <p>6) Kegigihan Bu Muslimah untuk mengajar siswa yang hanya berjumlah tidak lebih dari 11 orang itu ternyata sangat berarti bagi kehidupannya. Berkat Bu Muslimah, Andrea mendapatkan dorongan yang membuatnya</p>			<p>4) Elemen : Regulasi diri Sub elemen : Regulasi emosi</p> <p>5) Elemen : Regulasi diri Sub elemen : Regulasi emosi</p> <p>6) Elemen : Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi Sub elemen : Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.</p> <p>7) Elemen :Regulasi diri Sub elemen : Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya</p> <p>8) Elemen : Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi Sub elemen : Mengenali kualitas dan minat diri</p>	<p>Cita-cita pada kegiatan ayo membaca puisi berjudul “Sahabatku Seorang Pemulung”.</p> <p>5) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kutipan pembelajaran 3 oleh tokoh bernama Beni.</p> <p>6) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo membaca bacaan berjudul “Mimpi Seorang Laskar Pelangi”.</p> <p>7) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo membaca kisah berjudul “Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa”.</p> <p>8) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada awal pembelajaran 6 terdapat</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>mampu menempuh jarak 30 km dari rumah ke sekolah untuk menimba ilmu. Bu Muslimah juga yang memacunya untuk mengejar cita-citanya bersekolah di negeri seberang, Perancis. Sebuah mimpi dan cita-cita yang sangat mustahil kala itu.”</p> <p>7) “Pada tahun 2005, Bayu bergabung dengan tim kebanggaan warga Jember, yaitu Persid Jember. Setiap hari, ia berjuang menghabiskan waktu 45 menit untuk menuju tempat latihan dari rumahnya yang jaraknya cukup jauh. Ia rajin berlatih dan menunjukkan prestasi yang gemilang.”</p> <p>8) “Bahkan matanya tampak melotot dan berdiri sangat dekat dengan layar televisi bila melihat pemain piano atau keyboard sedang beraksi. Belakangan anak ini harus menempuh ke sebuah kota lain, yang berjarak 140 kilometer dari kota kelahirannya, agar bisa bermain piano. Hal itu karena di kotanya, tidak ada piano.”</p>		<p>serta tantangan yang dihadapi.</p>	<p>kisah berjudul “Canho Pasirua, Pianis Cilik Indonesia untuk Ajang Internasional”.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------

2.	<p>1) “Bang Idin kemudian juga mengajak teman-temannya sesama petani penggarap untuk mengikuti langkahnya. Kini, mereka berhasil menanam 40 ribuan pohon produktif di sepanjang bantaran kali. Burung-burung yang dulunya pergi akhirnya kembali. Mata air yang dulu tertutup sampah, kembali hidup. Air kali Pesanggrahan kini sudah normal kembali. Di tangan Bang Idin, Kali Pesanggrahan yang kotor dengan bantaran yang tak terurus berubah menjadi lahan produktif dan alami.”</p> <p>2) “Buatlah sebuah poster dengan memilih satu dari dua tema berikut. Pentingnya melestarikan sumber daya alam hayati (tumbuhan). Pentingnya melestarikan sumber daya alam hayati (hewan).”</p> <p>3) “Lakukan langkah-langkah berikut ini untuk memulai membuat kolase”</p> <p>4) “Kali ini, kamu akan membuat sebuah karya seni rupa tentang perayaan keagamaan dan rumah ibadah sebagai objeknya dalam bentuk montase.”</p>	Kreatif	Sikap dan perilaku yang tercermin saat memecahkan permasalahan dengan cara yang baru dan mampu menghasilkan karya atau hasil lebih baik dari sebelumnya.	Kreatif	<p>1) Elemen : menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal</p> <p>2) Elemen : menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal</p> <p>3) Elemen : menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal</p> <p>4) Elemen : menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal</p> <p>5) Elemen : menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal</p>	113, 117, 123, 150, 155,	<p>1) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo membaca bacaan berjudul “Si Pendekar Kali Pesanggrahan”.</p> <p>2) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita dengan kegiatan ayo berlatih membuat poster tentang pentingnya melestarikan sumber daya hayati tumbuhan dan hewan.</p> <p>3) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita dengan kegiatan ayo berkreasi membuat kolase berasal dari kertas koran bekas.</p> <p>4) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita dengan kegiatan ayo berkreasi membuat montase dengan objek gambar rumah ibadah.</p> <p>5) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita dengan</p>
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	5) “Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat mozaik.”						kegiatan ayo berkreasi membuat mozaik.
3.	<p>1) “Amatilah gambar di atas dengan saksama! Ceritakan pendapatmu tentang kondisi kedua sungai tersebut kepada teman sebangkumu.”</p> <p>2) “Menurutmu, siapakah yang berperan untuk mengubah sungai tersebut?”</p> <p>3) “Berdasarkan bacaan tersebut, lakukanlah kegiatan berikut ini! Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan tersebut!”</p> <p>4) “Setelah membacanya dengan saksama, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini! Berkisah tentang apakah puisi tersebut?, Usaha apa saja yang harus dilakukan untuk menjaga alam?, Mengapa alam dalam puisi di atas disebut sebagai ibu?”</p> <p>5) “Carilah beberapa informasi tentang pentingnya sumber daya alam tersebut dengan menggunakan beberapa pertanyaan berikut. Bagaimana manusia dan makhluk hidup lainnya memanfaatkan sumber</p>	Rasa Ingin Tahu	Cara bersikap, berpikir dan bertindak dengan keingintahuan dan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang dapat dilihat, didengar dan dipelajari secara mendalam.	Bernalar Kritis	<p>1) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>2) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>3) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi,</p>	112, 112, 114, 115, 117, 118, 121, 121, 125, 125, 129, 129, 130, 130, 133, 135, 138, 138, 140, 141, 142, 146, 147, 148, 153	<p>1) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita pada kegiatan ayo mengamati gambar penampakan sungai pesanggrahan dulu dan sekarang.</p> <p>2) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita pada kegiatan ayo mengamati gambar penampakan sungai pesanggrahan dulu dan sekarang.</p> <p>3) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berdiskusi dengan mencari tahu halangan yang dihadapi, sikap yang dimiliki, dan usaha yang dilakukan Bang Idin.</p> <p>4) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo membaca dengan mencari tahu jawaban</p>

<p>daya alam tersebut? Mengapa sumber daya alam tersebut harus dilestarikan? Akibat apa sajakah yang akan timbul jika sumber daya alam tersebut tidak dilestarikan?”</p> <p>6) “Lakukanlah wawancara kepada orang tuamu bagaimana cara mereka mencapai cita-cita mereka.”</p> <p>7) “Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan tersebut!”</p> <p>8) “Apa saja prestasi yang telah diraih Wahyudin karena usaha dan kerja kerasnya?, Apa kesimpulanmu terhadap usaha Wahyudin untuk meraih cita-citanya?”</p> <p>9) “Cari informasi apakah ada pelestarian makhluk hidup baik hewan maupun tumbuhan yang ada di sekitarmu. Cari tahu kegiatan pelestarian apa sajakah yang telah dilakukan, jenis hewan dan tumbuhan yang dilestarikan, cara melestarikan, dan kapan didirikan.”</p> <p>10) “Sebutkan peran para pemulung untuk kelestarian lingkungan!”</p> <p>11) “Lengkapilah diagram berikut</p>		<p>dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>4) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>5) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>6) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Pertanyaan</p>	<p>tentang kisah puisi, usaha yang dilakukan menjaga alam, alasan alam disebut sebagai ibu di dalam puisi berjudul “Penjaga Alamku” karya D. Karitas.</p> <p>5) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berlatih mencari tahu informasi tentang cara manusia dan makhluk hidup lainnya memanfaatkan sumber daya alam, alasan sumber daya alam harus dilestarikan, dan akibat yang timbul jika sumber daya alam tidak dilestarikan.</p> <p>6) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan kerja sama dengan orang tua melalui wawancara untuk mengetahui cara mencapai cita-cita orang tua dahulu.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>ini berdasarkan bacaan di atas.”</p> <p>12) “Apa saja prestasi yang telah diraih Frederich Silaban dengan usaha dan kerja kerasnya?, Apa kesimpulanmu terhadap usaha Frederich Silaban untuk meraih cita citanya?”</p> <p>13) “Perhatikanlah gambar tempat ibadah umat beragama di Indonesia di atas dengan saksama. Dapatkah kamu menjelaskan gambar-gambar di atas? Apakah tempat-tempat ibadah itu ada di daerahmu?”</p> <p>14) “Carilah informasi tentang rumah ibadah dari dua agama yang berbeda di Indonesia. Carilah gambar tentang rumah ibadah tersebut. Cari tahu makna setiap bagian bangunan ibadah tersebut.”</p> <p>15) “Carilah informasi dari berbagai sumber tentang daerah-daerah di wilayahmu yang menjadi penghasil sumber daya alam hewan atau tumbuhan”</p> <p>16) “Mintalah orang tuamu menceritakan tentang salah satu tempat ibadah yang pernah mereka kunjungi. Tanyakan mengapa orang tuamu pergi ke</p>		<p>7) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>8) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>9) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p>	<p>7) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berdiskusi dengan mencari tahu halangan yang dihadapi, sikap yang dimiliki, dan usaha yang dilakukan Wahyudin.</p> <p>8) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berdiskusi dengan mencari tahu jawaban tentang prestasi diraih Wahyudin, usaha yang dilakukan meraih cita-cita di dalam bacaan berjudul “Aku, Sarjana Pemulung”.</p> <p>9) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berlatih dengan mencari tahu kegiatan pelestarian makhluk hidup hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar.</p> <p>10) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>sana”</p> <p>17) “Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan tersebut!”</p> <p>18) “Apa kesimpulanmu terhadap usaha Andrea Hirata untuk meraih cita-citanya?”</p> <p>19) “Carilah informasi tentang manfaat sumber daya alam tambang dengan melengkapi tabel berikut!”</p> <p>20) “Berdasarkan tabel dan peta sumber daya bahan tambang tersebut, jawablah beberapa pertanyaan berikut! Barang tambang apa saja yang terdapat di provinsimu?, Barang tambang apa saja yang tidak dimiliki oleh daerah provinsimu?, Digunakan untuk apa sajakah barang tambang yang ada di daerahmu?”</p> <p>21) “Lengkapilah tabel berikut ini dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Jelaskan tujuan perayaan keagamaan dan bagaimana masyarakat di daerahmu merayakannya.”</p> <p>22) “Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan tersebut!”</p> <p>23) “Apa kesimpulanmu terhadap usaha Bayu untuk</p>				<p>10) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>11) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>12) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p>	<p>Cita-cita pada kegiatan ayo renungkan dengan mencari tahu peran pemulung dalam pelestarian lingkungan</p> <p>11) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo membaca dengan mencari tahu halangan yang dihadapi, sikap yang dimiliki, dan usaha yang dilakukan Frederich Silaban.</p> <p>12) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berdiskusi dengan mencari tahu jawaban tentang prestasi diraih Frederich Silaban usaha yang dilakukan meraih cita-cita di dalam bacaan berjudul “Sang Arsitek”.</p> <p>13) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita pada kegiatan ayo mengamati gambar tempat ibadah umat beragama di Indonesia.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>meraih cita-citanya?”</p> <p>24) “Golongkan puisi-puisi tersebut termasuk ke dalam puisi sedih, riang, atau puisi yang penuh pengharapan. Pilihlah salah satu puisi yang kamu paling sukai. Pahami isi puisi tersebut, lalu mulailah berlatih ekspresi wajah sambil mendeklamasikannya.”</p> <p>25) “Bakat apakah yang dimiliki Canho?, Bagaimana usahanya untuk mencapai cita-citanya?, Prestasi apa saja yang telah diraih Canho?”</p>			<p>13) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>14) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>15) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p>	<p>14) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berlatih mencari tahu informasi tentang rumah ibadah dan makna bangunan rumah ibadahnya.</p> <p>15) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo mencoba mencari tahu informasi tentang daerah penghasil sumber daya alam hewan dan tumbuhan.</p> <p>16) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan kerja sama dengan orang tua dan mencari tahu tentang tempat ibadah yang pernah dikunjungi oleh orang tua.</p> <p>17) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo menulis dengan mencari tahu halangan yang dihadapi, sikap</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>16) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>17) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>18) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p>	<p>yang dimiliki, dan usaha yang dilakukan Andrea Hirata.</p> <p>18) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo menulis dengan mencari tahu jawaban tentang usaha yang dilakukan meraih cita-cita Andrea Hinata.</p> <p>19) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berlatih dengan mencari tahu informasi tentang manfaat sumber daya alam tambang.</p> <p>20) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berlatih dengan mencari tahu mencari tahu jawaban tentang barang tambang tersedia dan tidak tersedia di provinsi peserta didik asal, manfaat barang tambang di daerah peserta didik.</p>
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>19) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>20) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>21) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p>	<p>21) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berlatih dengan mencari tahu nama hari raya keagamaan, umat yang merayakan, dan tujuan perayaan keagamaan.</p> <p>22) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo menulis dengan mencari tahu halangan yang dihadapi, sikap yang dimiliki, dan usaha yang dilakukan Bayu.</p> <p>23) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo membaca dengan mencari tahu jawaban tentang usaha yang dilakukan meraih cita-cita Bayu.</p> <p>24) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berlatih dengan mencari tahu golongan</p>
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>22) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>23) Elemen : Refleksi pemikiran dan proses berpikir Sub elemen : Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri</p> <p>24) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>25) Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan</p>	<p>puisi-puisi sedih/riang/puisi yang pengharapan.</p> <p>25) Berada di Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan menjawab pertanyaan dengan mencari tahu jawaban tentang bakat, usaha untuk mencapai cita-cita, dan prestasi diraih dalam judul bacaan “Canho Pasirua, Pianis Cilik Indonesia untuk Ajang Internasional”.</p>
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan		
4.	<p>1) “Bersama dengan teman sekelompokmu, lakukanlah kegiatan berikut!”</p> <p>2) “Bacakan puisimu kepada teman sebangkumu. Minta temanmu untuk menyimak cara membacamu dengan penempatan tanda jeda yang sesuai. Diskusikan pendapat kalian. Lakukan secara bergantian.”</p> <p>3) “Bersama dengan teman sekelompokmu carilah informasi sebanyak-banyaknya”</p> <p>4) “Buatlah sebuah kolase bersama anggota keluarga di rumah dengan menggunakan berbagai barang bekas di rumah, seperti koran, majalah, atau kain.”</p> <p>5) “Amatilah daerah sekitarmu. Bersama dengan teman</p>	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang, bergaul, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain.	Bergotong Royong	<p>1) Elemen : kolaborasi Sub elemen : Kerja sama</p> <p>2) Elemen :Kolaborasi Sub elemen : Saling ketergantungan positif</p> <p>3) Elemen : kolaborasi Sub elemen : Kerja sama</p> <p>4) Elemen : kolaborasi Sub elemen : Kerja sama</p> <p>5) Elemen : kolaborasi Sub elemen : Kerja sama</p> <p>6) Elemen : kolaborasi</p>	117, 122, 125, 126, 130, 133, 143, 148, 157	<p>1) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berlatih dengan mencari pentingnya sumber daya alam hayati.</p> <p>2) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berdiskusi menyimak cara membaca puisi teman dan saling berdiskusi pendapat teman mengenai cara membaca puisi.</p> <p>3) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berlatih dengan</p>

<p>sekelompokmu, lakukanlah kegiatan berikut”</p> <p>6) “Bekerjalah bersama anggota kelompokmu yang terdiri atas tiga orang. Kamu dan kelompokmu akan membuat sebuah peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahmu.”</p> <p>7) “Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan kelompok yang lain. Diskusikan beberapa perbedaan yang ditemui. Carilah informasi yang tepat untuk memperbaikinya.”</p> <p>8) “Bekerjalah bersama dengan temanmu untuk melengkapi tabel!”</p> <p>9) “Bersama orang tuamu, buatlah sebuah karya mozaik dengan memanfaatkan biji-bijian atau potongan-potongan barang bekas yang ada di rumah.”</p>			<p>Sub elemen : Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama</p> <p>7) Elemen :Kolaborasi Sub elemen : Saling ketergantungan positif</p> <p>8) Elemen : kolaborasi Sub elemen : Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama</p> <p>9) Elemen :Kolaborasi Sub elemen : Saling ketergantungan positif</p>	<p>mencari informasi terkait usaha pelestarian makhluk hidup.</p> <p>4) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan kerja sama dengan orang tua membuat kolase dari barang bekas di rumah.</p> <p>5) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berlatih dengan mencari informasi terkait rumah ibadah umat beragama di Indonesia bersama teman kelompok.</p> <p>6) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo mencoba membuat peta persebaran sumber daya hewan dan tumbuhan yang berada di daerah masing-masing.</p> <p>7) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

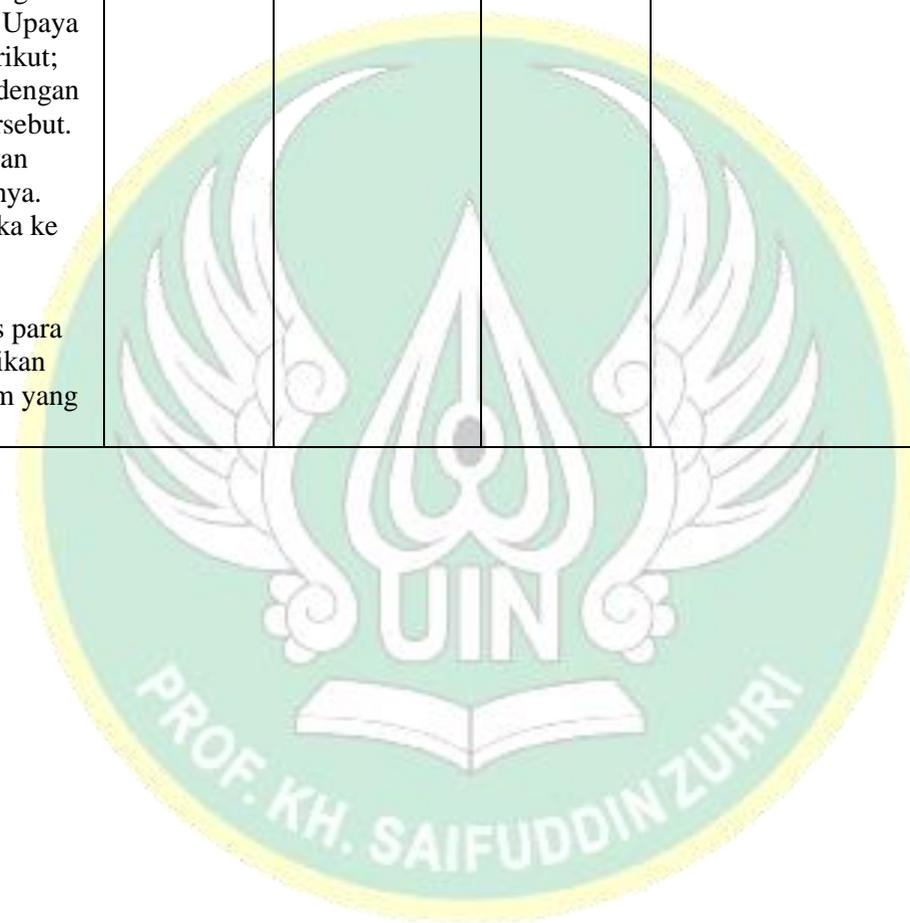
						<p>Cita-cita pada kegiatan ayo berlatih dengan saling tukar hasil pekerjaan antar teman untuk mendiskusikan perbedaan yang ditemui tentang hari raya keagamaan.</p> <p>8) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo mengamati gambar rumah ibadah dengan mencari informasi bersama teman terkait apa dan kapan saja tempat ibadah dimanfaatkan oleh umatnya.</p> <p>9) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan kerja sama dengan orang tua membuat mozaik dari memanfaatkan biji-bijian/potongan barang bekas yang ada di rumah.</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5.	<p>1) Membaca kisah berjudul “Si Pendekar Kali Pesanggrahan” karya D.Karitas</p> <p>2) Membaca puisi berjudul “Penjaga Alamku” karya D. Karitas</p> <p>3) Membaca informasi terkait deklamasi pada puisi</p> <p>4) Membaca informasi terkait berbagai sumber daya alam di Indonesia</p> <p>5) Membaca kisah berjudul “Aku, Sarjana Pemulung”</p> <p>6) Membaca puisi berjudul “Sahabatku Seorang Pemulung” karya D.Karitas</p> <p>7) Membaca informasi terkait sampah plastik yang menjadi masalah lingkungan</p> <p>8) Membaca informasi terkait manfaat keanekaragaman makhluk hidup.</p> <p>9) Membaca kisah berjudul “Sang Arsitek”</p> <p>10) Membaca kisah berjudul “Mimpi Seorang Laskar Pelangi”</p> <p>11) Membaca puisi berjudul “Laskar Pelangi” karya Nidji</p> <p>12) Membaca kisah berjudul “Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa”</p>	Gemar Membaca	Kebiasaan dalam menyediakan waktu untuk membaca berbagai jenis bacaan untuk mendapatkan kebaikan ilmu dari yang dibaca.	Bernalar kritis	Elemen : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Sub elemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	113, 115, 116, 116, 120, 124, 124, 127, 137, 139, 145, 147, 152,	
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>13) Membaca informasi terkait ekspresi wajah ketika membaca puisi</p> <p>14) Membaca kisah berjudul “Canha Pasirua, Kisah Pianis Cilik Indonesia untuk Ajang Internasional.</p>						
6.	<p>1) “Kali Pesanggrahan yang dulunya tempat ia bermain air bersama teman-temannya telah berubah menjadi kali yang kotor, penuh sampah, berwarna hitam, dan bau. Dengan berbekal golok dan tekad yang besar, ia mulai menyusuri bantaran sungai itu untuk melihat tingkat kerusakannya. Ia pun mulai membersihkan sampah-sampah yang menutupi sungai tersebut.”</p> <p>2) “Maka engkau menjaganya Maka engkau memeliharanya Maka engkau merawatnya Karena alam adalah ibumu”</p> <p>3) “Banyak usaha telah dilakukan untuk memanfaatkan barang bekas atau tidak terpakai di lingkungan sekitar. Salah satunya dengan mendaur ulang barang-barang bekas pakai yang berasal dari rumah untuk membuat karya seni rupa.</p>	<p>Peduli Lingkungan</p>	<p>Sikap dan tindakan yang tercermin untuk selalu berupaya menjaga kelestarian lingkungan di sekitarnya.</p>	<p>Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</p>	<p>1) Elemen akhlak kepada alam Sub elemen : Menjaga Lingkungan Alam Sekitar.</p> <p>2) Elemen akhlak kepada alam Sub elemen : Menjaga Lingkungan Alam Sekitar.</p> <p>3) Elemen akhlak kepada alam Sub elemen : Menjaga Lingkungan Alam Sekitar.</p> <p>4) Elemen akhlak kepada alam Sub elemen : Menjaga Lingkungan Alam Sekitar.</p>	<p>113, 115, 123, 124, 125,</p>	<p>1) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo membaca dengan judul kisah “Si Pendekar Kali Pesanggrahan”</p> <p>2) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo membaca puisi berjudul “Penjaga Alamku ”karya D. Karitas.</p> <p>3) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo berkreasi tentang usaha memanfaatkan barang bekas di lingkungan sekitar.</p> <p>4) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan</p>

<p>4) “Salah satu cara yang dilakukan masyarakat kini adalah dengan menggalakkan gerakan daur ulang sampah plastik. Tujuan mendaur ulang sampah plastik untuk memperpanjang usia pemakaian barang sehingga tidak perlu membeli untuk sementara waktu. Dengan demikian, jumlah sampah dapat dikurangi jumlahnya. Dengan melakukan penghematan penggunaan barang dari alam, kita telah melakukan usaha pelestarian makhluk hidup di sekitar kita.”</p> <p>5) Pelestarian makhluk hidup dapat dilakukan melalui cara-cara diantaranya berikut : Upaya Pelestarian Tumbuh-tumbuhan, Upaya yang dilakukan sebagai berikut; Kebun koleksi, biasanya hanya untuk mempertahankan tumbuhan bibit unggul. Contoh: kebun kelapa di Bone-Bone, kebun mangga di Pasuruan. Kebun plasma nutfah, merupakan perkembangan kebun koleksi Contoh: Kebun plasma nutfah di Cibinong LIPI dengan buah-buahan inti, talas, dan suweg. Kebun botani, didirikan pada</p>				<p>5) Elemen akhlak kepada alam Sub elemen : Menjaga Lingkungan Alam Sekitar.</p>		<p>tahukah kamu tentang cara masyarakat yang menggalakkan gerakan daur ulang plastik. 5) Berada di subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita pada kegiatan ayo membaca informasi mengenai manfaat keanekaragaman makhluk hidup.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>tahun 1817 di Bogor, terkenal dengan nama kebun raya bogor. Upaya Pelestarian Hewan, Upaya yang dilakukan sebagai berikut; Menangkap hewan langka dengan cara mengisolasi hewan tersebut. Mengambil telur-telur hewan untuk dibantu menetaskannya. Memindahkan hewan langka ke tempat yang lebih cocok. Membuat undang-undang perburuan. Menindak tegas para pelanggar dengan memberikan sanksi hukum sesuai hukum yang berlaku.”</p>						
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--



SURAT PERNYATAAN PENELITIAN SKRIPSI LITERATUR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nisa Az-Zahra Salsabila

NIM : 1817405123

Kelas : 7 PGMI C

Judul Penelitian : Nilai-nilai Karakter Dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6
Cita-citaku Edisi Revisi 2017

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa saya melakukan penelitian skripsi literatur dengan judul tersebut. Surat pernyataan ini dibuat untuk memenuhi syarat Pendaftaran ujian seminar proposal.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya mengucapkan banyak terimakasih.

Purwokerto, 22 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Nisa Az-Zahra Salsabila

NIM. 1817405123



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.062 /Un.19/K.J.PGMI /PP.05.3/1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profeseor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul “**Nilai-nilai Karakter Dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017**”

Sebagaimana disusun oleh:

1. Nama : Nisa Az-Zahra Salsabila
2. NIM : 1817405123
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 6 Januari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 10 Januari 2022
Penguji



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nisa Az-Zahra Salsabila
No. Induk : 1817405123
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Tri Wibowo, M.Pd.I
Nama Judul : Nilai-nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 15 Maret 2022	Bimbingan Bab I pasca seminar proposal Bimbingan Bab II : 1) Menambahkan teori nilai-nilai karakter Thomas Lickona 2) Mengurangi pembahasan tentang kurikulum 2013		
2.	Selasa, 26 April 2022	Bimbingan Bab II : 1) Memperbaiki penulisan di Bab II		
3.	Selasa, 10 Mei 2022	Bimbingan Bab II : 1) Menambahkan materi tentang Kurikulum Merdeka		
4.	Rabu, 25 Mei 2022	Bimbingan Bab III : 1) Menggabungkan 18 nilai karakter Kemendiknas dan Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

		3) Keunggulan buku tematik ini 4) Hasil komparasi buku tematik dengan buku lain 5) Membuat instrumen pengumpulan data dalam bentuk pedoman dokumentasi		
5.	Selasa, 31 Mei 2022	Konsultasi terkait pembuatan instrumen pengumpulan data berupa pedoman dokumentasi		
6.	Senin, 6 Juni 2022	Konsultasi terkait instrumen pengumpulan data berupa pedoman dokumentasi dan hasil dokumentasi serta kartu data		
7.	Senin, 13 Juni 2022	Bimbingan Bab IV : 1) Hasil analisis data dikaitkan dengan teori di bab II yang digunakan		
8.	Senin, 20 Juni 2022	Bimbingan Bab IV dan V 1) Menambahkan narasi untuk contoh gambar ikon pembelajaran 2) Memperbaiki kata diantaranya menjadi meliputi pada kesimpulan		
9.	Rabu, 22 Juni 2022	Bimbingan dari Bab I sampai Bab V ACC Munawar		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 22 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Tri Wibowo, M.Pd.I
NIP. 199112312018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nisa Az-Zahra Salsabila
NIM : 1817405123
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Nilai-nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 6 Cita-citaku Edisi Revisi 2017

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 22 Juni 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP.197010102000031004

Dosen Pembimbing

Tri Wibowo, M.Pd.I
NIP. 199112312018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 45A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636524 Faksimili (0281) 636553
Website: www.uin-purwokerto.ac.id, Email: info@uin-purwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-2009/Un.19/K.Pua/PP.08.16/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NISA AZ-ZAHRA SALSABELA

NIM : 1817405123

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah) kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan sepenuhnya.

Purwokerto, 23 Juni 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.1509/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nisa Az-Zahra Salsabila
NIM : 1817405123
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2022
Nilai : A- (85)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 April 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUKU TEMATIK KELAS IV SD/MI
TEMA 6 CITA-CITAKU EDISI REVISI 2017

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

14%

★ edoc.pub

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 0%

**PANITIA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 2018
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**



Sertifikat

No.040/A-1/Pan.PBAK/DEMA-I/VII/2018

Diberikan kepada:

NISA AZ-ZAHRA SALSABILA

sebagai **PESERTA** dalam kegiatan:

PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK & KEMAHASISWAAN 2018
yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan tema:

"Membangun Karakter Mahasiswa Cinta Tanah Air dalam Bingkai Islam Nusantara"

Purwokerto, 15-16 Agustus 2018

KATEGORI	NILAI
Kepemimpinan	85
Keaktifan	85
Kehadiran	85
Kedisiplinan	90
Kesopanan	90
Rata-Rata	87

Ketua DEMA-I
(Signature)
Noto Saputro
NIM. 1423301287

Mengetahui:
Wakil Rektor III
(Signature)
H. Supriyanto, LC., M.S.I.
NIP. 19740326 199903 1 001

Ketua Panitia
(Signature)
PANITIA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 2018
NIM. 1522402122
IAIN PURWOKERTO 2018



**PANITIA
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**



SERTIFIKAT

No. 000/A1/PAN.PBAK.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2018

Diberikan kepada :

Nisa Az-Zahra Salsabila

SEBAGAI PESERTA

Dalam Kegiatan Pengenalan Budaya Akademik Kemahasiswaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
yang diselenggarakan oleh
Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Dengan Tema :

"Membangun Integritas Generasi Pendidik dalam memperkokoh Islam Nusantara"

Dengan Nilai

Kepemimpinan 85	Keaktifan 80	Kehadiran 100	Kedisiplinan 85	Kesopanan 85	Rata-rata 87
--------------------	-----------------	------------------	--------------------	-----------------	-----------------

Ketua DEMA FTIK
(Signature)
Anwar Maulidin

Mengetahui,
Wakil Dekan III FTIK
(Signature)
Drs. Yuslam, M. Pd.
NIP. 19680109199403 1 001

Ketua Panitia
(Signature)
Feri Irawan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12183/08/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NISA AZ-ZAHRA SALSABILA
NIM : 1817405123

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

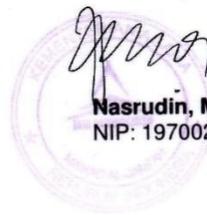
# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	85
# Imla	:	74
# Praktek	:	84
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 08 Jul 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,



ValidationCode



Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/63131/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

NISA AZ-ZAHRA SALSABILA
NIM: 1817405123

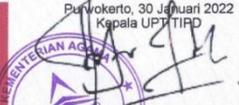
Tempat / Tgl. Lahir: Jakarta, 26 Mei 2000

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	65 / B
Microsoft Power Point	90 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 30 Januari 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003




IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوبورتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جندول أمجدولي رقم: 40، بورنوبورتو 53131، هاتف: 028-35314-1781 www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة
 الرقم: 17/UPT.Bhs /PP.009 /2018/11268

منحت الى الاسم : نساء الزهر سلسبيلا المولودة : بجا كارتا، 26 مايو 2000 الذي حصل على فهم المسموع : 53 فهم العبارات والتراكيب : 51 فهم المقروء : 55 النتيجة : 527	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ 11 ديسمبر 2018

بورنوبورتو، 11 ديسمبر 2018
 رئيس الوحدة لتنمية اللغة

 الدكتور سيبور، الماستر
 رقم التوظيف: 199303 1 005


 ValidationCode


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE
 Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11268/2018

This is to certify that :

Name	: NISA AZ-ZAHRA SALSABILA
Date of Birth	: JAKARTA, May 26th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 53
2. Structure and Written Expression	: 56
3. Reading Comprehension	: 52

Obtained Score : 535

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, December 11th, 2018
 Head of Language Development Unit,

Dr. Sibur, M.Ag.
 NIP: 19670307 199303 1 005


 ValidationCode



SERTIFIKAT

Nomor: 967/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama : **NISA AZ-ZAHRA SALSABILA**
NIM : **1817405123**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PGMI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **91 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004





KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

NISA AZ-ZAHRA SALSABILA
1817405123

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 833624 Fax (0281) 536523,
Website: www.iaipurwokerto.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NOMOR 052 TAHUN 2020

Tentang

PENGANGKATAN PENGURUS PPM (PANITIA PEMILU MAHASISWA)
DAN PENGAWAS PEMILU MAHASISWA (PANWASLUWA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO TAHUN 2020

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Merimbang : a. bahwa untuk kelancaran Kepegunungan PPM (Panitia Pemilu Mahasiswa) dan Pengawas Pemilu Mahasiswa (Panwasluwa) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2020, maka dipandang perlu mengangkat pengurus PPM tersebut;

b. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada point a di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2020.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 133 tahun 2014 tentang Aih Status STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 146 tahun 1991, tentang Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 3 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
Pertama : Mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini sebagai Pengurus PPM (Panitia Pemilu Mahasiswa) dan Pengawas Pemilu Mahasiswa (PANWASLUWA) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2020.

Kedua : Kepada Pengurus PPM (Panitia Pemilu Mahasiswa) dan Pengawas Pemilu Mahasiswa (PANWASLUWA) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2020 agar melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing dan menyampaikan laporan tertulis kepada pimpinan terkait secara periodik.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah kembali sebagaimana mestinya.

Keempat : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 2 Januari 2020

Rektor


Moh. Roqib

3. DIVISI PERLENGKAPAN & LOGISTIK

Koordinator	: Fachlan Ramadhani	1817402057	3PAJFTK
Staff	: Za'Imatus Sholihah	1817101045	3BKJFAKDA
	: Nuzilla Sa'adli A	1817403074	3PBAFTK
	: Nisa Az-Zahra S	1817405123	3PGMIFTK
	: Novita Dwi S	1717402209	5PAJFTK
	: Annisatun Nur'A	1817501009	3IATFLUAH

4. DIVISI AD HOC

Koordinator	: Ulil Arham	1817104040	3PMJFAKDA
Staff	: Tika Cahyati	1717101039	5BKJFAKDA
	: Sri Mulyani	1817402293	3PAJFTK
	: Esri Afiani	1817202147	3PSFEBI
	: Rini Puji L	1717402164	5PAJFTK
	: Hana Mulidah	1817404015	3 TBFTK
	: Umi Robiatul W.A	1817501043	3IATFLUAH

Rektor

Moh. Roqib



LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 NOMOR 102 TAHUN 2020, TANGGAL 3 MARET 2020
 TENTANG
 DAFTAR KEPENGURUSAN SEMA FAKULTAS, DEMO FAKULTAS, HMI, DAN HMPS
 FAKULTAS TERBAYAH DAN LAMU KEURUKAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 PERIODE 2020-2021

NO	NAMA	JABATAN	
		DALAM DINAS	DALAM SR
1	Dan Darmawan H	Mahasiswa FTIK	Perwakilan Jember
2	Armasi Aza Fauzi	Mahasiswa FTIK	Pulu
3	Devan Hermawan	Mahasiswa FTIK	Samarang
4	Riba Yuzana	Mahasiswa FTIK	Anggota
5	Luhi Mubandah	Mahasiswa FTIK	Anggota
6	Banarudin	Mahasiswa FTIK	Anggota
7	Devan Nurrohmah	Mahasiswa FTIK	Anggota
8	Ian Khalifah An	Mahasiswa FTIK	Anggota
9	Madar Widatati	Mahasiswa FTIK	Anggota
10	Muhammad Luthan Hakim	Mahasiswa FTIK	Anggota
11	Rizki Hidayah	Mahasiswa FTIK	Anggota
12	Fadil Nasy	Mahasiswa FTIK	Anggota
13	Bahala Islamah	Mahasiswa FTIK	Anggota
14	Cahaya Mula Hamzah	Mahasiswa FTIK	Anggota
15	Muhammad Bahal Ulan	Mahasiswa FTIK	Anggota
16	Hala Sofya	Mahasiswa FTIK	Anggota
17	Fidi Nurainna	Mahasiswa FTIK	Anggota
18	Kurnia Rahma Dian	Mahasiswa FTIK	Anggota
19	Rizki Anindya Khasanah	Mahasiswa FTIK	Anggota
20	Dea Anisa Anwar	Mahasiswa FTIK	Anggota
21	Ermawati	Mahasiswa FTIK	Anggota
22	Devia Mega	Mahasiswa FTIK	Anggota
23	Firdausy Nababan	Mahasiswa FTIK	Anggota
24	Safarini	Mahasiswa FTIK	Anggota
25	Vivy Oktayeni	Mahasiswa FTIK	Anggota
26	Sufni	Mahasiswa FTIK	Anggota
27	Ahmad Khairi	Mahasiswa FTIK	Anggota
28	Azzahra Nur	Mahasiswa FTIK	Anggota
29	Mahmud Hendry A	Mahasiswa FTIK	Anggota
30	Sidi Sulikani	Mahasiswa FTIK	Anggota
31	Wahid Hidayat	Mahasiswa FTIK	Anggota
32	Rochy Akhan	Mahasiswa FTIK	Anggota
33	Rahmah Dera	Mahasiswa FTIK	Anggota
34	Hindriyus Baskata	Mahasiswa FTIK	Anggota
35	Pipang Permata	Mahasiswa FTIK	Anggota
36	Iris Loversari	Mahasiswa FTIK	Anggota
37	Linda Nur Afifah	Mahasiswa FTIK	Anggota
38	Nevilla Azzah Aziz	Mahasiswa FTIK	Anggota
39	Fahry San	Mahasiswa FTIK	Anggota
40	Diary Gieng	Mahasiswa FTIK	Anggota

Scanned by TapScanner

NO	NAMA	JABATAN	
		DALAM DINAS	DALAM SR
41	Hikmah Saingadah	Mahasiswa FTIK	Anggota
42	Esa Rukyati	Mahasiswa FTIK	Anggota
43	Faza Amara Aul	Mahasiswa FTIK	Anggota
44	Mila Nurhikmah	Mahasiswa FTIK	Anggota
45	Nisa Az Zahra	Mahasiswa FTIK	Anggota
46	Si Mahayana	Mahasiswa FTIK	Anggota
47	Shery Chita Lestari	Mahasiswa FTIK	Anggota
48	Andi Fauziah	Mahasiswa FTIK	Anggota
49	Agung Firdausyah	Mahasiswa FTIK	Anggota
50	Alyah Nurul	Mahasiswa FTIK	Anggota
51	Aryang Rahm	Mahasiswa FTIK	Anggota
52	Cahya Rio Winda	Mahasiswa FTIK	Anggota
53	Fahwa Aulia	Mahasiswa FTIK	Anggota
54	Fidra Khusein	Mahasiswa FTIK	Anggota
55	Fiska Uj	Mahasiswa FTIK	Anggota
56	Hidayatun Nisa	Mahasiswa FTIK	Anggota
57	Hikmah Hidayatun	Mahasiswa FTIK	Anggota
58	Im Nadiyah Fath	Mahasiswa FTIK	Anggota
59	Imam Ahmad	Mahasiswa FTIK	Anggota
60	Imanul Kharisya	Mahasiswa FTIK	Anggota
61	Indah Nur Pratiwi	Mahasiswa FTIK	Anggota
62	Irena Marika	Mahasiswa FTIK	Anggota
63	Isran	Mahasiswa FTIK	Anggota
64	Isran Nur	Mahasiswa FTIK	Anggota
65	Juwita Fani Anis	Mahasiswa FTIK	Anggota
66	Khasanah	Mahasiswa FTIK	Anggota
67	Kharisya	Mahasiswa FTIK	Anggota
68	Luthi Luthi	Mahasiswa FTIK	Anggota
69	Nabila Azahra	Mahasiswa FTIK	Anggota
70	Nisa Anzly	Mahasiswa FTIK	Anggota
71	Ning Daffah	Mahasiswa FTIK	Anggota
72	Ran Azah Zahra	Mahasiswa FTIK	Anggota
73	Syafika Phoenix	Mahasiswa FTIK	Anggota
74	Syahrul Mubara	Mahasiswa FTIK	Anggota
75	Ulfatul Nisa	Mahasiswa FTIK	Anggota
76	Umu Lailah	Mahasiswa FTIK	Anggota
77	Umu Saifiah	Mahasiswa FTIK	Anggota
78	Uyutun Hasani	Mahasiswa FTIK	Anggota
79	Vivy Lestari	Mahasiswa FTIK	Anggota
80	Viva Anwar Fitri	Mahasiswa FTIK	Anggota



Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 Alamat : Jln. A. Yani, 61114 Purwokerto 51023
 Telp. 0281-829204, 829203, Fax. 0281-829203, www.iainpurwokerto.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 NOMOR 102 TAHUN 2020
 TENTANG
 STRUKTUR KEPENGURUSAN SEMA FAKULTAS, DEMO FAKULTAS, HMI, DAN HMPS
 FAKULTAS TERBAYAH DAN LAMU KEURUKAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 PERIODE 2020-2021

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

- Menimbang :
- bahwa dengan telah dilaksanakannya Pemilihan Umum Mahasiswa (Pemilih) Fakultas Terbayah dan Lamu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2020, memandang perlu ditetapkan pengurusan SEMA Fakultas, Demo Fakultas, HMI, dan HMPS Fakultas Terbayah dan Lamu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Periode 2020-2021 tersebut;
 - bahwa untuk memenuhi tugas sebagaimana tersebut pada poin a di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2020.

- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003;
 - Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 139 tahun 2014;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 tahun 2015.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- Mengingatkan mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai pengurus SEMA Fakultas, Demo Fakultas, HMI, dan HMPS Fakultas Terbayah dan Lamu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Periode 2020-2021 dengan ketentuan sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.

- Ketua :
- Ketetapan pengurus SEMA Fakultas, Demo Fakultas, HMI, dan HMPS Fakultas Terbayah dan Lamu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Periode 2020-2021 agar melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan petunjuk pelaksanaan hasil Pemilihan Umum Mahasiswa dan melaporkan secara berkala kepada pimpinan Institut.

- Ketga :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah kembali sebagaimana mestinya.

KUTIPAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Purwokerto
 Pada tanggal 3 Maret 2020
 Rektori Institut Agama Islam Negeri Purwokerto


- TENBUSAN :
- Rektori IAIN Purwokerto;
 - Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Purwokerto.

Scanned by CamScanner

LAMPIRAN VI KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 NOMOR 102 TAHUN 2020, TANGGAL 3 MARET 2020
 TENTANG
 DAFTAR KEPENGURUSAN HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS) HMI
 FAKULTAS TERBAYAH DAN LAMU KEURUKAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO PERIODE 2020-2021

Nelaya	Nuaila Abdu Aziz	1817480079	4 PGM B
Wakil	Lulus Isnan R A	1817480181	4 PGM D
Sebelumnya	Muhammad Zuhri Subhan	1817480123	4 PGM C
	Ahmad Nur Usman	1817480182	2 PGM D
Demikian	Nada Aya Widayanti	1817480202	4 PGM A
	Sifa Gokiyala	1817480122	2 PGM C
Departemen Pendidikan, Kebudayaan, dan Olahraga			
Koordinator	Rahman Salehidi Robi	1817480204	4 PGM A
Anggota	Hikmah Saingadah	1817480083	4 PGM B
	Dwi Kanti	1817480144	4 PGM D
	Lumutullah Hayik	1817480182	4 PGM D
	Nuzul Putri Yati	1817480280	4 PGM B
	Fajar Effendi	1817480216	4 PGM A
	Nur Bebi Akh	1817480225	4 PGM C
Departemen Ekonomi, Sosial dan Kesejahteraan			
Koordinator	Rony Antonius Riba	1817480900	4 PGM D
Anggota	Mey Latemba	1817480221	4 PGM C
	Doni Nurrohmah	1817480284	4 PGM B
	Dunawatiyana Dima	1817480245	4 PGM D
	Mawarinda Winda Puri	1817480220	4 PGM A
	Rafika Nur Fadhillah	1817480237	4 PGM A
	Frita Uj Anggitan	1817480281	2 PGM B
Departemen Hukum, Kesehatan, Bergas, dan Politik			
Koordinator	Ahmad Zuhri	1817480205	4 PGM A
Anggota	Maya Indah Kusumawati	1817480110	4 PGM C
	Rizki Nurul Hayik	1817480245	4 PGM B
	Rahul Amn Saputra	1817480178	4 PGM D
	Shi Yulast	1817480121	4 PGM C
	Muhyidya Kholiqulita	1817480276	4 PGM B
Departemen Advokasi Publik, Informasi, dan Komunitas			
Koordinator	Arana Firda	1817480281	4 PGM B
Anggota	Yunita Sari	1817480281	4 PGM B
	Mey Risa Tajakkah	1817480183	4 PGM D
	Asis Dwi Olaning	1817480284	4 PGM C
	Supri Apriyanto	1817480212	4 PGM A
	Dimasul	1817480284	2 PGM A

LAMPIRAN II KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 NOMOR 063 TAHUN 2021 TANGGAL 5 FEBRUARI 2021

Tentang
 DAFTAR KEPENGURUSAN DEWAN MAHASISWA (DEMA)
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO PERIODE 2021-2022

Ketua	: Nalurobbih	1817402073	5 PAI B
Wakil Ketua	: Anita Fathulun Nisa	1817401047	5 MPI B
Sekretaris 1	: Nurul Janah	1817404079	5 TBI B
Sekretaris 2	: Bayu Anisa Nurfaizah	1817402004	5 PAI A
Bendahara	: Puput Setyaningih	1817402162	5 PAI D
Kementerian Dalam Negeri			
Koordinator	: Salman Alharisi	1817401038	5 MPI A
Anggota	: Sri Ambarwati	1817402212	5 PAI E
Anggota	: In Kamalika	1817402275	5 PAI G
Anggota	: M. Zidan Akbar	1817402154	5 PAI D
Anggota	: Fadiah Istikomah	1817405015	5 PGMI A
Anggota	: Laeli Muthoharoh	1817405027	5 PGMI A
Kementerian Luar Negeri			
Koordinator	: H. Saikana Aj	1817401058	5 MPI B
Anggota	: M. Nuraki	1817404029	5 TBI A
Anggota	: Nisa Az-Zahra S.	1817405123	5 PGMI C
Anggota	: Wamindah	1817404045	5 TBI A
Anggota	: Bagas Pratama	1817404000	5 TBI A
Kementerian Sosial			
Koordinator	: Dini Maryani	1817402260	5 PAI G
Anggota	: Yumna Muhibbah	1817402174	5 PAI D
Anggota	: Sukria Setiyadi	1817402214	5 PAI E
Anggota	: Angga Budi L.	1817401045	5 MPI B
Anggota	: Na Imanani	1817403030	5 PBA A
Kementerian Informasi			
Koordinator	: Rona Chiya Layli I.	1817407073	5 TMA B
Anggota	: Moh. Faiz Zain Anwar	1817404030	5 TBI A
Anggota	: Ahmad Acis Fauzi	1817405005	5 PGMI A
Anggota	: Dinda Ayu Rizkiana	1817402130	5 PAI D
Kementerian Pendidikan dan Budaya			
Koordinator	: Nada Widyaningrum	1817405032	5 PGMI A
Anggota	: Anisa Fitriana	1917405175	3 PGMI D
Anggota	: Fachlan Ramadhani	1817402057	5 PAI B
Anggota	: Rahayu Dian Ananda	1817405038	5 PGMI A
Kementerian Agama			
Koordinator	: Agung Firmansyah	1817402047	5 PAI B
Anggota	: Refina Dhanis Adella	1817406036	5 PIAUD A
Anggota	: Gita Anisa Anwar	1817403061	5 PBA B
Anggota	: Zenun Nadhil	1917404052	3 TBI B



Direktur
 Deputi I
 Deputi II

[Handwritten Signature]

Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP. 197104241999031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nisa Az-Zahra Salsabila
TTL : Jakarta, 26 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIM : 1817405123
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Rumah : Perum Purnawira Ledug Jl. Lanu No.358 RT 05/RW 08
Desa Ledug, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas

Nama Ayah : (Almarhum) Muhammad Su'id

Nama Ibu : (Almarhumah) Ani Mulfaidah

Riwayat Pendidikan :

1. RA/TK Amali Ciledug-Tangerang Lulus tahun 2006
2. SDN SUDIMARA 11 Ciledug-Tangerang Lulus tahun 2012
3. SMPIT Bina Insan Kamil Sidareja-Cilacap Lulus tahun 2015
4. MAN 2 Banyumas Lulus tahun 2018
5. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Masuk tahun 2018

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Bidang ABDIMAS Pramuka SMP IT BIK Sidareja
2. Koordinator Bid. Budi Pekerti Luhur OSIS SMP IT BIK Sidareja
3. Anggota Bidang Komunikasi Bahasa Asing OSIS MAN 2 Purwokerto 2016
4. Sekretaris 1 OSIS MAN 2 Purwokerto 2017
5. Sekretaris 1 HMPS PGMI IAIN Purwokerto tahun 2020
6. Kementerian Luar Negeri DEMA FTIK UIN SaiZu tahun 2021
7. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Agussalim tahun 2021

Demikian riwayat hidup saya ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 20 Juni 2022

Penulis,



Nisa Az-Zahra Salsabila

NIM. 1817405123